

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) PADA MATERI MEMBACA PEMAHAMAN KELAS 4 DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-BAROKAH AN-NUR AJUNG, JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

**EVA NUR KHOFIFAH**  
**NIM: T20184088**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
DESEMBER 2022**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) PADA MATERI MEMBACA PEMAHAMAN KELAS 4 DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-BAROKAH AN-NUR AJUNG, JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Oleh:

**EVA NUR KHOFIFAH**

NIM: T20184088

Disetujui Pembimbing:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

  
**Dr. Hartono, M. Pd**  
NIP. 19860902201503100

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) PADA MATERI MEMBACA PEMAHAMAN KELAS 4 DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-BAROKAH AN-NUR AJUNG, JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah


Hari : senin

Tanggal : 26 desember 2022

Tim penguji

Ketua

sekretaris

  
Dr. H. Mustajab, S.Ag, M.Pd.I  
NIP. 197409052007101001

  
Luluk Sulthoniyah, M.Pd  
NIP.197006162014112001

Anggota

1. Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I

2. Dr. Hartono, M.Pd

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I  
NIP.19640511 199903 2 001

## MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ لَكَ الْكُرْسِيُّ ﴿٣﴾ أَلَمْ يَكُنْ لَكَ الْبَيْتُ ﴿٤﴾ أَلَمْ يَكُنْ لَكَ الْبَيْتُ ﴿٥﴾

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3. Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah. 4. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (QS. Al-Alaq 1-5)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Depag. RI Al Qur'an dan Terjemahan (Semarang, PT Tanjung mas inti 2012) 1080

## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesempatan untuk mengerjakan skripsi ini hingga selesai. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Ayah Prayitno dan ibu Ngayomi selaku orang tua yang telah memberikan motivasi, dukungan, doa, perjuangan dan kerja keras yang tiada henti sehingga saya bisa melanjutkan pendidikan dan menyelesaikannya dengan sebaik mungkin
2. Bapak Abd. Choliq dan ibu Kliyem yang telah merawat saya dari kecil sampai sekarang dengan penuh kasih sayang dan keikhlasan serta atas bantuan doa dan dukungannya sehingga saya bisa menyelesaikan pendidikan saya saat ini
3. Untuk kakak saya Rohmat Hariyono dan Yenis Irawati terimakasih atas doa dan dukungannya untuk kelancaran penulisan skripsi ini



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Pada Materi Membaca Pemahaman di MI AL-Barokah An-Nur Ajung, Jember dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar, Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang yakni agama Islam.

Setelah melalui beberapa tahapan rintangan dalam sistematika penulisan skripsi ini, tiada kata yang pantas terucap selain rasa syukur kepada Allah SWT. Keberhasilan dan kesuksesan ini penulis dapatkan atas dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas memadai untuk menunjang proses perkuliahan selama kami menuntut ilmu di kampus Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Achmad Siddiq Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah M.Pd. I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN KH. Achmad Siddiq Jember yang telah melancarkan proses perizinan untuk mengadakan penelitian ini.

3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku ketua jurusan pendidikan islam dan bahasa yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini
4. Bapak Dr. Hartono M. Pd. Selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Yang telah banyak membantu dalam rposes penyusunan skripsi ini, sekaligus dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan di tengah-tengah kesibukanya meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi, inspirasi, dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
5. Seluruh dosen UIN Kiai Achmad Shiddiq Jember yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan kepada penulis
6. Ibu Hj. Tartimatus Sholehah M. Pd selaku kepala sekolah MI Al-Barokah An-Nur Ajung, Jember yang telah bersedia memberikan tempat bagi penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Bapak Imron Rosidi S.Pd.I selaku wakil kepala sekolah MI Al-Barokah An-Nur yang telah banyak membantu penulis dalam melakukan penelitian
8. Bapak Abdul Gofur S.Pd selaku guru kelas 4 MI Al-Barokah An-Nur Ajung, Jember yang telah membantu dalam perolehan data skripsi ini.
9. Kepada para sahabat saya yang sangat saya cintai Trisya Okta Monica, Rini Andriani, Aulia Sandry, Aisyah Putri Inayah, Zulfiatun Muawiyah , Nuriyah F. Celyna , Ni'matul mukarromah, Afifah Khusnia , Riska Nur F, A.Fadlil H.S yang telah menemani saya mulai dari awal perkuliahan sampai saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, terimakasih atas segala dukungan, doa, motivasi serta nasehatnya.

10. Teman-teman seperjuangan PGMI D3 yang telah memberikan motivasi agar semangat dalam menyelesaikan skripsi dan berjuang bersama untuk memperoleh gelar S.Pd

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis tercatat sebagai amal shaleh yang diterima oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharap kritik dn saran yang membangun dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca.

Jember, 8 desember 2022  
Penulis

**Eva Nur Khofifah**  
**T20184088**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## ABSTRAK

*Eva Nur Khofifah, 2022: Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Pada Materi Membaca Pemahaman kelas 4 di Madrasah Ibtidaiyah Al-Barokah An-Nur Ajung, Jember*

**Kata kunci:** *model pembelajaran CIRC, Membaca pemahaman*

Konteks penelitian dalam penelitian ini adalah model pembelajaran CIRC yang dijadikan sebagai model pembelajaran terpilih yang dapat membantu peserta didik dalam memahami sebuah teks bacaan tujuannya agar peserta didik lebih mudah menemukan informasi dalam suatu bacaan karena membaca sebuah teks bacaan merupakan hal yang rumit terutama dalam membaca untuk memahami sebuah teks.

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) bagaimana perencanaan penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe CIRC pada materi membaca pemahaman di MI Al-Barokah An-Nur Ajung, Jember? (2) bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *cooperative learning* tipe CIRC pada materi membaca pemahaman di MI Al-Barokah An-Nur Ajung, Jember? (3) bagaimana evaluasi model pembelajaran *cooperative learning* tipe CIRC pada materi membaca pemahaman di MI Al-Barokah An-Nur Ajung, Jember?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari model pembelajaran *cooperative learning* tipe CIRC pada materi membaca pemahaman di MI Al-Barokah An-Nur Ajung, Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *narrative research*. Subjek penelitian ini adalah *purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif interaktif Milles Huberman yaitu kondensasi data, penyajian data dan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik

Temuan dari penelitian ini adalah (1) perencanaan model pembelajaran CIRC (a) perencanaan oleh guru (b) pembuatan RPP (2) pelaksanaan model CIRC (a) membentuk kelompok (b) guru memberikan wacana (c) peserta didik berdiskusi (d) siswa mempresentasikan hasil diskusi (e) guru dan peserta didik membuat kesimpulan bersama (f) penutup (3) evaluasi model pembelajaran CIRC. Pada evaluasi model pembelajaran CIRC menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC sesuai dengan pembelajaran dalam materi membaca pemahaman.

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Istilah .....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>13</b>
A. Penelitian terdahulu .....	13
B. Kajian teori.....	24
1. Model pembelajaran.....	25
2. Pembelajaran Cooperative.....	27

3. Model pembelajaran CIRC .....	33
4. Membaca pemahaman .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Pendekatan dan jenis penelitian .....	46
B. Lokasi penelitian .....	47
C. Subjek penelitian .....	47
D. Teknik pengumpulan data .....	48
E. Analisis data .....	51
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>59</b>
A. Gambaran dan Objek Penelitian .....	59
B. Penyajian dan Analisis Data .....	65
C. Pembahasan Temuan .....	77
<b>BAB V PENUTUPAN .....</b>	<b>91</b>
A. Kesimpulan .....	91
B. Saran-saran .....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>
<b>Lampiran:</b>	
1. Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matriks Penelitian	
3. Jurnal kegiatan	
4. Surat ijin penelitian	
5. Surat selesai penelitian	
6. Pedoman Observasi	
7. Pedoman Wawancara	
8. Hasil evaluasi	
9. Penilaian diskusi	
10. Soal Evaluasi	
11. Silabus	
12. RPP	
13. Daftar peserta didik	

- 14. Dokumentasi
- 15. Biodata penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

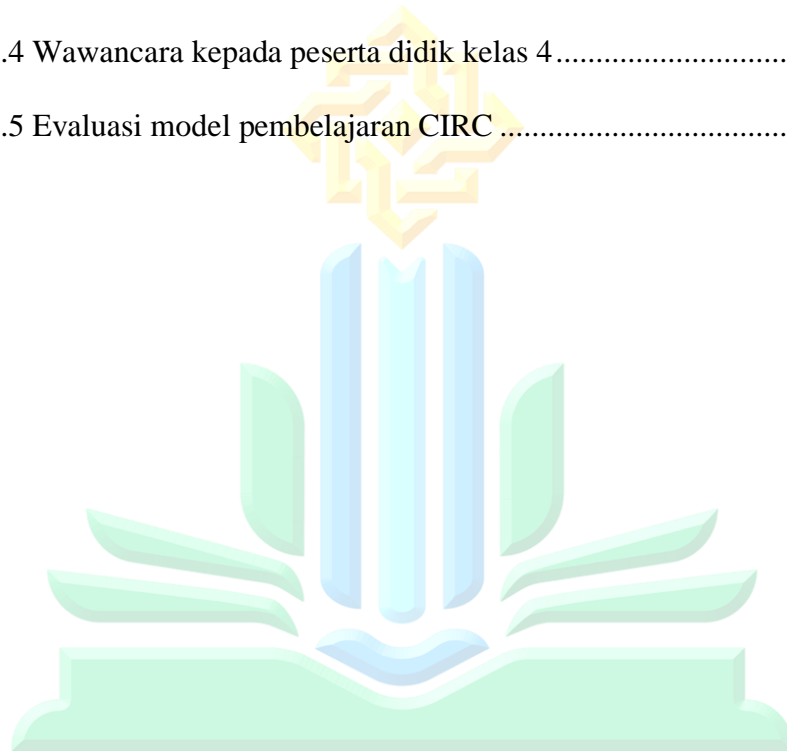
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 4.1 Fasilitas Sekolah .....	63
Tabel 4.2 Daftar Guru .....	64
Tabel 4.3 Pelaksanaan Model Pembelajaran CIRC .....	83



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Proses wawancara kepada wakil kepala sekolah.....	67
Gambar 4.2 Materi yang digunakan dalam penerapan model pembelajaran CIRC .....	71
Gambar 4.3 Proses pelaksanaan model pembelajaran CIRC .....	72
Gambar 4.4 Wawancara kepada peserta didik kelas 4.....	73
Gambar 4.5 Evaluasi model pembelajaran CIRC .....	77



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Dalam kehidupan sehari-hari manusia menggunakan bahasa dalam berkomunikasi dengan sesama makhluk lainnya. Dalam menyampaikan pendapatnya yang berupa ide, dan informasi tentulah manusia menggunakan bahasa. Keterampilan berbahasa mencakup 4 segi yaitu menyimak/mendengarkan (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Keterampilan membaca menjadi paling penting yang harus dimiliki oleh setiap manusia karena dengan membaca dapat membantu manusia mengetahui pengetahuan-pengetahuan dan ilmu baru sehingga manusia tersebut memiliki wawasan yang luas.

Pada usia ini (usia anak sekolah dasar) keterampilan membaca sangatlah diutamakan dikarenakan usia siswa sekolah dasarlah, siswa mempelajari semua hal termasuk membaca. Kemampuan membaca yang dimiliki para siswa sangatlah penting, dikarenakan membaca adalah kemampuan utama para siswa untuk memahami suatu bacaan maupun soal dan bacaan tersebut. Akan tetapi di negara Indonesia ini tidaklah sedikit siswa sekolah dasar yang memiliki kemampuan membaca yang rendah, terutama membaca untuk memahami sesuatu meskipun siswa tersebut sudah berada dikelas atas. Rendahnya kemampuan siswa dalam membaca untuk memahami sebuah teks disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor tersebut berasal dari

guru maupun siswa itu sendiri. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurang tepatnya guru memilih metode atau model dalam pembelajaran sehingga dalam proses belajar mengajar, siswa akan menjadi cepat bosan dan tidak tertarik untuk memahami teks yang sudah ditugaskan. Tidak sedikit pula guru yang kesulitan memilih metode, model, media seperti apa yang bisa membantu siswa untuk mempermudah dalam mempelajari hal yang dasar seperti membaca atau membaca untuk memahami suatu teks.

Sebagai seorang guru harus pintar dalam memilih model ataupun strategi pembelajaran yang akan dipilih dalam melakukan kegiatan belajar mengajar agar siswa lebih mudah memahami apa yang sudah ada di buku maupun apa yang dijelaskan oleh guru. Siswa tidak hanya dituntut untuk memahami penjelasan guru tetapi juga dituntut untuk memahami materi yang ada pada buku siswa. Karena hakikatnya, tujuan dari kegiatan belajar adalah untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau paedagogic berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Selanjutnya, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau kehidupan yang lebih tinggi dalam arti mental<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Hasbullah, *Dasar - dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006),h. 1



Pendidikan merupakan suatu yang sangat diperlukan oleh setiap manusia, karena melalui penelitian ini seseorang akan belajar mengembangkan potensi dirinya. Menurut Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 (ayat 1) dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>3</sup>

Sudah ditegaskan dalam firman Allah, bahwa aktivitas membaca akan menumbuhkan pengetahuan, pemahaman dan informasi yang baru bagi seseorang oleh karena itu keutamaan membaca sendiri sudah ada dalam Al-Qur'an ayat 1-5 yang berbunyi :

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: 1). bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, 3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4) yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, 5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya<sup>4</sup>.

Dalam surat Al Alaq ayat 1-5 memiliki makna bahwa tingkat keimanan dan keislaman seseorang bisa ditingkatkan melalui membaca, memahami atau menelaah semua ilmu-ilmu dari Allah SWT. Oleh

<sup>3</sup> Dirjen Pendidikan Islam, Kumpulan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintahan RI tentang Pendidikan, 2007, h.5

<sup>4</sup> Depag. RI *Al Qur'an dan Terjemahan* (Semarang, PT Tanjung mas inti 2012) 1080

karena itu setiap orang harus memiliki kemampuan membaca yang baik agar bisa memahami informasi yang diterima, karena dengan memiliki kemampuan membaca yang baik maka orang tersebut juga akan mempunyai kemampuan memahami yang baik pula. Karena membaca adalah jendela dunia, semakin seseorang fasih dalam membaca maka semakin banyak juga seseorang tersebut mengetahui banyak informasi. Semakin tinggi seseorang mempunyai kemampuan membaca dan memahami sesuatu yg diterima maka seseorang itu juga akan baik dalam menjalani kehidupan.

Pada dasarnya, tujuan dari membaca adalah informasi pokok dari bacaan tersebut. Akan tetapi tidak sedikit orang yang tidak memiliki tujuan dalam membaca sebuah teks bacaan sehingga ia sulit atau bahkan tidak mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh pembaca. Agar mampu memahami teks bacaan dengan baik, maka pembaca harus memahami isi bacaan dengan baik dan harus menguasai ide pokok dari penulis. Dalam hal ini, kita sangat membutuhkan cara membaca yang efektif dan efisien. Maka dari itu peserta didik seharusnya memiliki kemampuan membaca pemahaman agar mampu memahami dan menguasai ide pokok bacaan yang dibacanya, sehingga peserta didik dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan.<sup>5</sup>

Menurut bapak Imron Rosidi S.Pd.I memahami suatu materi dalam sebuah buku mata pelajaran itu sangatlah penting, maka dari itu kemampuan siswa dalam membaca dan memahami sesuatu menjadi prioritas utama

---

<sup>5</sup> Arif Gunawan “Pengaruh penerapan model pembelajaran cooperative an composition terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas v MI DDI Awang-Awang kabupaten Pinrang”, (Skripsi, UIN Alauddin, Makassar,2018) 3

disekolah ini, agar ketika siswa belajar mandiri di rumah tidak mengalami kesulitan dalam menemukan informasi yang dijelaskan di buku tersebut. Oleh karena itu madrasah ini juga menerapkan sebuah model yang bisa meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Dengan adanya penerapan model pembelajaran CIRC ini sudah bisa mengatasi atau membantu siswa dalam belajar mandiri atau memahami materi pembelajaran ketika siswa belajar dirumah.<sup>6</sup>

Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) adalah tipe pembelajaran kooperatif yang memadukan kemampuan membaca dan menulis dimana peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil dan heterogen untuk bekerja bersama meningkatkan kemampuan pemahaman dalam membaca, menulis, memahami kosakata, dan seni berbahasa.<sup>7</sup>

Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah Annur ini sudah menggunakan pembelajaran tematik dan menerapkan kurikulum k13 atau kurikulum 2013 sejak ditetapkannya peraturan tersebut.<sup>8</sup> Madrasah Ibtidaiyah Al barokah Annur sudah aktif menerapkan pembelajaran tematik sejak peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia nomor 57 tahun 2014 tentang kurikulum tahun 2013 pasal 9 (1). Dimana dalam pasal tersebut menjelaskan bahwa silabus kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah dilempokkan atas : (a) silabus mata pelajaran pendidikan agama dan budi

---

<sup>6</sup> Imron Rosidi, S. Pd. I diwawancarai oleh penulis, Jember 06 April 2022

<sup>7</sup> Arin tentrem mawati dkk, *Strategi pembelajaran*, (Medan: yayasan kita menulis:2021) hlm 130

<sup>8</sup> Observasi oleh penulis pada 06 april 2022

pekerti (b) silabus tematik terpadu.<sup>9</sup> Dalam penerapan pembelajaran tematik di MI Al Barokah Annur ini siswa jadi lebih bisa memahami beberapa materi pembelajaran dalam satu tema kemudian siswa juga lebih mudah dalam memusatkan perhatian dalam satu tema dalam topik tertentu dan dalam pembelajaran tematik di MI Al Barokah Annur ini siswa jadi memiliki kesan tersendiri dalam mempelajari materi pembelajaran selain itu, respon siswa juga sangat baik terhadap pembelajaran tematik ini karena siswa merasa memiliki pengalaman baru dalam belajar. Dalam proses belajar mengajar menggunakan pembelajaran tematik ini, respon guru sangat baik karena pada pembelajaran tematik kurikulum berpusat pada siswa meskipun begitu, guru juga dituntut untuk kreatif.

Menurut bapak Abdul Ghofur S.Pd.I menjadi guru memanglah harus pandai dalam memilih sebuah metode atau model pembelajaran yang tepat demi ketercapaian tujuan pendidikan. Tidak sedikit guru yang sudah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* atau yang biasa disebut dengan model pembelajaran CIRC termasuk bapak Ghofur sendiri. Dalam penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) bapak Ghofur lebih sering menggunakan teks cerita. Dalam hal ini bapak Ghofur menugaskan siswa untuk mencari amanat atau pokok pembahasan dalam teks cerita tersebut hal ini untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa pada saat guru menerapkan model pembelajaran CIRC. Menurut beliau,

---

<sup>9</sup> Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia no 57 tahun 2014

keberhasilan penerapan model pembelajaran CIRC di kelas IV MI Al Barokah ini mencapai 75% atau bisa dinyatakan berhasil.<sup>10</sup>

Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Cooperative integrated reading and composition* (CIRC) pada materi membaca pemahaman kelas 4 di MI Al-Barokah An-Nur Ajung, Jember

## B. Fokus penelitian

1. Bagaimana perencanaan penerapan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) pada materi membaca pemahaman di kelas 4 MI Al Barokah Annur?
2. Bagaimana pelaksanaan penerapan model pembelajaran *Coopertive Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada materi membaca pemahaman di kelas 4 MI Al Barokah Annur?
3. Bagaimana evaluasi penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada materi membaca pemahaman di kelas 4 MI Al Barokah Annur Ajung

## C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada materi membaca pemahaman kelas 4 di MI Al Barokah Annur Ajung
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan penerapan model pembelajaran CIRC pada materi membaca pemahaman kelas 4 di Madrasah Ibtidaiyah Al

---

<sup>10</sup> Abdul Ghofur, S. Pd. I diwawancara oleh penulis , Jember 28 Mei 2022

Barokah Annur Ajung, Jember

3. Untuk mendeskripsikan evaluasi penerapan model pembelajaran CIRC pada materi membaca pemahaman kelas 4 di Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah Annur Ajung, Jember.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat apabila di gunakan oleh semua pihak, baik itu secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan pengembangan ilmu pengetahuan sehingga dapat di ketahui bagaimana penerapan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada pembelajaran tematik kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah Annur. Selain itu juga di harapkan dapat memberikan inspirasi dan motivasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan terutama bagi para peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam pendidikan.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi peneliti

- 1) Penelitian ini di harapkan dapat menambahkan wawasan keilmuan tentang penerapan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran

tematik materi bahasa indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah Annur Ajung, Jember

- 2) Hasil penelitian ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN KHAS Jember.
  - 3) Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh peneliti dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Bagi UIN KHAS Jember
- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mewarnai karya ilmiah khususnya dalam bidang riset penelitian .
  - 2) Menambah koleksi literature referensi di perpustakaan
  - 3) Serta berguna sebagai acuan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini.
- c. Bagi sekolah (Madrasah Ibtidaiyah Al-Barokah An-Nur Ajung jember)

Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan masukan informasi tentang model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) yang di gunakan untuk mengembangkan kemampuan membaca pemahaman siswa di madrasah tersebut.

- d. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini di harapkan mampu memberikan informasi mengenai penerapan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) dalam meningkatkan kemampuan

membaca pemahaman pembelajaran tematik materi bahasa indonesia di  
Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah Annur Ajung

### **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah merupakan penjabaran, konsep atau variable penelitian yang ada dalam judul penelitian. Oleh sebab itu, dalam rangka mempermudah pembahasan serta pemahaman pembaca, maka diperlukan definisi istilah untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, maka perlu dijelaskan definisi operasional sebagai berikut:

1. Model pembelajaran : kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis (teratur) dalam pengorganisasian kegiatan (pengalaman) untuk mencapai tujuan belajar.
2. *Cooperative learning* adalah : Model pembelajaran cooperative learning adalah kegiatan yang dilakukan secara berkelompok baik itu kelompok besar atau kelompok kecil.
3. CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Compoaiton*): tipe pembelajaran kooperatif yang memadukan kemampuan membaca dan menulis dimana peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil dan heterogen untuk bekerja bersama meningkatkan kemampuan pemahaman dalam membaca, menulis, memahami kosakata, dan seni berbahasa.
4. Membaca pemahaman: suatu aktivitas membaca untuk dapat memahami ide yang disampaikan oleh penulis atau kegiatan membaca untuk dapat memperoleh informasi dari teks bacaan . pada penerapan model pembelajaran CIRC ini diterapkan pada pembelajaran tematik materi



Bahasa Indonesia.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rangkuman sementara dari isi proposal yang bertujuan untuk mengetahui secara global dari seluruh pembahasan yang ada. Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup, format penulisan sistematika, pembahasan ditulis dalam bentuk deskriptif naratif bukan seperti daftar isi.<sup>11</sup>

Bab Satu adalah pendahuluan, pada pendahuluan mencantumkan latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian definisi istilah dan sistematika

Bab Dua mencantumkan latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab Tiga adalah metode penelitian, pada bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian yang dilakukan, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian yang dilaksanakan

Bab Empat adalah penyajian dan analisis data, di mana pada bab ini membahas tentang. Penyajian data dan temuan yang sesuai dengan teori yang telah dicantumkan oleh peneliti.

---

<sup>11</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulisan *Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri jember*, (Jember, IAIN Jember Press, 2017), hal. 48

Bab Lima adalah kesimpulan. Pada bab ini adalah ditarik kesimpulan yang ada setelah proses dari bab-bab sebelumnya yang kemudia menjadi sebuah hasil atau analisa dari permasalahan yang telah diteliti. Kemudian dilanjutkan dngan saran-saran untuk pihak-pihak yang terkait di dalam penelitian ini secara khusus ataupun pihak-pihak yang membutuhkan secara umum.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian terdahulu

Pada bagian ini peneliti akan mencantumkan beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian peneliti. Dengan tujuan untuk menjaga keaslian penelitian yang dilakukan oleh peneliti diantaranya adalah:

1. Rian Rizki pujabakti, Taat Hartati, Effy Mulyasari, 2021, Universitas Pendidikan Indonesia. Dengan judul “ *Penerapan Model Pembelajaran CIRC Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*”

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah PTK atau biasa disebut dengan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah dasar / SD yang terletak di jalan Dr. Setiabudhi kelurahan Isola kecamatan Sukasari kota Bandung, Jawa Barat. Subjek penelitian yaitu siswa kelas V tahun ajaran 2018/2019. Dimana pengolahan data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu pengolahan data dengan kualitatif dan pengolahan data dengan kuantitatif. Pengolahan data dengan kuantitatif sendiri bertujuan untuk melihat peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui nilai rata-rata kelas dan presentase ketuntasan belajar siswa. Sedangkan pengolahan data kualitatif dilakukan untuk mendeskripsikan hasil pengamatan lembar observasi.

Hasil dari penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan hal ini bisa dilihat pada hasil kemampuan

membaca pemahaman siswa. Pada hasil tes prasiklus didapatkan hasil rata-rata kelas 51,4 dengan siswa yang mencapai KKM sebesar 8,3%. Kemudian setelah menerapkan model pembelajaran CIRC pada siklus pertama mendapatkan hasil rata-rata kelas sebesar 71,3% dengan siswa mencapai KKM sebesar 61,5%, pada siklus kedua mendapatkan nilai rata-rata kelas sebesar 83 dengan siswa mencapai KKM sebesar 95,8%. Dalam pembelajaran ini siswa menjadi lebih aktif untuk memahami teks bacaan. Peningkatan yg terjadi dalam penelitian ini adalah 33%.<sup>12</sup>

2. Khaerati Hamid, 2019, Mahasiswi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dengan judul “*Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VB SDN Bringkaloro Kabupaten Gowa*”

Metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono, metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai “metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”. Dimana teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara tes awal (*pre-test*) kemudian adalah pemberian perlakuan (*treatment*) dan yang terakhir adalah tes akhir (*post-test*)

Hasil dari penelitian ini adalah berdasarkan hipotesis yang telah dilakukan peneliti bahwa model pembelajaran *Cooperative integrated*

---

<sup>12</sup> Rizki Rian Pujabakti dkk, 2021 “*penerapan model pembelajaran CIRC untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar*” Jurnal pendidikan guru sekolah dasar. Vol. 6 no. 2 hlm 84-93

*reading and composition* (CIRC) berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa berdasarkan data yang diperoleh menggunakan rumus uji t, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9,068. Dengan frekuensi (dk) sebesar  $20-1=19$ , pada taraf signifikan 5% diperoleh  $t_{tabel} = 1,729$ . Oleh karena itu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis kerja ( $H_1$ ) diterima. Berarti ada pengaruh terhadap penggunaan model CIRC terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VB SDN Biringkaloro.<sup>13</sup>

3. Melinda Ainussyifa, 2020, mahasiswi fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri syarif Hidayatullah, Jakarta. Dengan judul *“peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan model CIRC pada pembelajaran tematik siswa kelas V MI Mathlaul Anwar Cigola Bogor.”*

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas atau yang biasa disebut dengan PTK. Penelitian bertempat di MI Mathlaul Anwar Cigola Bogor. Jl.kampung Cigola 01/03 desa Ciaruteun udik kecamatan Cibungbulang kab. Bogor dan objek penelitian ini adalah siswa kelas V semester ganjil tahun ajaran 2019/2020. Model penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Model Kurt Lewin. Model penelitian ini didesain dalam bentuk satu siklus yang terdiri dari empat tahapan yaitu (1) Perencanaan (planning), (2) Pelaksanaan (acting), (3)

---

<sup>13</sup> Khaerati Hamid, *“Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VB SDN Biringkaloro Kabupaten Gowa”* (skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019)

Pengamatan (observing), (4) Refleksi (reflecting). Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pelaksanaan tes dan observasi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah, hasil observasi aktivitas belajar peserta didik dari seluruh pertemuan pada siklus I dapat dikategorikan cukup dan pada pertemuan siklus II dapat dikategorikan baik . pada hasil tes akhir siswa pada siklus I 68% siswa memperoleh nilai diatas KKM 65. Sedangkan pada hasil tes siswa pada siklus II 79% siswa mendapatkan nilai diatas KKM 65. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa model pembelajatan CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V MI Mathlaul Anwar Cigola Bogor.<sup>14</sup>

4. Arif Gunawan, 2018, mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri Alauddin Makassar. Dengan judul *“Pengaruh penerapan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V MI Ddi Awang-awang kabupaten Pinrang.”*

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen dengan design penelitian One Group pretest-posttest. Dalam penelitian ini dilakukan satu kelompok saja tanpa adanya kelompok pembnding. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dngan cara test, baik pretest maupun posttest kemudian kemudian observasi dan dokumentasi.

---

<sup>14</sup> Melinda Ainsusyifa, *“peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan model CIRC pada pembelajarann tematik siswa kelas V DI MI Mathlaul Anwar, Bogor”* (skripisi, Universitas Islam Negeri syarif Hidayatullah, Jakarta, 2019)

Hasil dalam penelitian ini adalah tingkat kemampuan membaca pemahaman sebelum diberlakukannya model pembelajaran CIRC peserta didik kelas V MI Ddi Awang-awang tergolong rendah, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kemampuan membaca pemahaman peserta didik sebelum penerapan pembelajaran CIRC yaitu 55 dengan standar deviasi 3,87 dengan skor maksimum 60 dan minimum 50. Kemudian setelah penerapan model pembelajaran CIRC mengalami peningkatan yang tergolong tinggi. Hal ini bisa dilihat dari nilai rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa yaitu 86,83 dengan standar deviasi 5,16 dimana skor maksimum yang dicapai siswa yaitu 95 dan skor minimum 80.<sup>15</sup>

5. Zulaikha Apriyani, 2019, mahasiswi fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan univrsitas islam negeri raden intan Lampung. Dengan judul *“Penerapan Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas IV SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung”*

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian tindakan kelas atau biasa disebut PTK, dimana penelitian ini pertama kali dikenalkn oleh Kurt Lewin pada tahun 1994. Objek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Harapan Jaya Bandar Lampung. Teknik pengumpulan data dalam penilitan ini adalah dengan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman

---

<sup>15</sup> Arif Gunawan, *“penguruh model pembelajaran cooperative integrated reading and composition terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V MI DDI Awang-Awang kabupaten Pinrang”* (skripsi, Universitas islam negeri Alauddin Makassar, 2018)

siswa dimana hal ini dapat dilihat dari silus I 63,21% dan pada siklus II 68,92% pada silus III 77,50%. Dari siklus I sampai siklus III dapat dilihat bahwa kemampuan membaca pemahaman peserta didik meningkat 82,14%.<sup>16</sup>

6. Liani Niliawati, Ruswandi Hermawan, Arie Rakhmat Riyadi, 2018, Universitas Pendidikan Indonesia dengan judul "*Penerapan Metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa kelas IV*"

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian PTK menurut Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat komponen yaitu: Perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A semester II tahun ajaran 2016/2017 pada salah satu sekolah dasar di kecamatan sukasari kota bandung. Dan instrumen dalam penelitian ini adalah tes, observasi, catatan lapangan dan wawancara. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif. Dimana teknik kuantitatif ini digunakan untuk menganalisis data hasil tes tertulis siswa pada siklus I dan siklus II sedangkan kualitatif digunakan menganalisis hasil observasi pelaksanaan aktivitas belajar siswa dan kinerja guru pada masing-masing siklus.

Hasil dari penelitian ini adalah penerapan model CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV disalah satu sekolah dasar yang ada di kecamatan Sukasari Kota Bandung. Dalam

---

<sup>16</sup> Zulaikha Apriyani, "*Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas IV SDN 1 Harapan Jaya, Bandar Lampung*" (skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019)



penggunaan model CIRC ini peningkatan kemampuan membaca siswa dapat dilihat dari nilai tes kemampuan membaca pemahaman siswa. Nilai rata-rata di siklus I sebesar 70.21, pada siklus II meningkat menjadi 80.81 siswa yang tuntas pada siklus I sebesar 56,67 % dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 90%.<sup>17</sup>

7. Aprilentina, Fahrurrozi, Miftahulkhairah Anwar, Jatu Wahyu Wicaksono, 2020, dengan judul *“Penggunaan Metode CIRC Pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa”* pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Kajian literatur ini tentang penggunaan CIRC yang dilakukan pada 30 artikel menunjukkan bahwa penggunaan model CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa. Kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat ketika menggunakan model CIRC dibandingkan dengan menggunakan model lainnya. Berdasarkan kajian literatur yang telah dijelaskan dalam 30 artikel dalam penelitian ini, menjelaskan bahwa pada kemampuan membaca pemahaman merupakan siswa mulai dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Hasil dari studi literatur tentang penggunaan model CIRC pada kemampuan membaca pemahaman menunjukkan peningkatan hasil kemampuan membaca pemahaman siswa menggunakan model CIRC.<sup>18</sup>

8. Yulia Rahmi dan Ilham Marnola, 2020 dengan judul *“Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode Pembelajaran*

---

<sup>17</sup> Liani Niliawati, dkk, 2018, *“Penerapan Metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV”* Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar vol 3 no 1 hlm 23-34

<sup>18</sup> Aprilentina, dkk, 2020, *“Penggunaan Metode CIRC Pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa”* Jurnal Buana Pendidikan vol 16 no 30 hlm 173-180

*Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*” dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian PTK dimana partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 04 Padang Ganting yang berjumlah 20 orang yang terdiri dari 12 siswa perempuan. Tahap atau langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Sedangkan data dari penelitian ini berupa hasil tes, pengamatan, wawancara dan catatan lapangan dari pembelajara tentang menemukan ide pokok paragraf dan kesimpulan dalam satu wacana. Pada penelitian ini, di siklus pertama, keberhasilan tindakan peneliti adalah 73% berada dalam keberhasilan baik. Pada siklus ke II penelitian terfokus pada skemata siswadan untuk menginterpretasi gambar yang diamati. Pada siklus ke II ini, keberhasilan mencapai 90,9 atau sangat baik. Maka hasil penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan hasil belajar. Dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata pada siklus I yaitu 71,8 dan nilai rata-rata pada siklus II menjadi 8,55. Jadi penggunaan model CIRC sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Yulia Rahmi dan Ilham Marnola, 2020 “Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition” Jurnal BASICEDU vol 4 no . 3 hlm 662-672

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1.	Rian Rizki pujabakti,dkk (2021) “Penerapan model pembelajaran CIRC untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar.”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam pengolahan data di penelitian ini terdapat yang menggunakan kualitatif</li> <li>• Penelitian ini sama-sama terfokus pada model pembelajaran CIRC</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode penelitan pada penelitian ini menggunakan PTK</li> <li>• Objek penelitian</li> <li>• Waktu penelitian</li> </ul>
2.	Khaerati Hamid (2019) “Pengaruh model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) teradap kemampuan membaca pemahaman siswa terhadap siswa kelas VB SDN Bringkaloro Kabupaten Gowa”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sama-sama menggunakan model pembelajaran CIRC</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini menggunakan metode eksperimen.</li> <li>• Teknik pengumpulan data menggunakan pretest dan posttest</li> <li>• Objek penelitian</li> <li>• Waktu penelitian</li> </ul>
3.	Melinda Ainussyifa (2020) “Peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan model CIRC pada pembelajaran tematik siswa kelas V Mi Mathloul Anwar Cigola	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini sama sama terfokus pada peningkatan membaca pemahaman siswa menggunakan model CIRC</li> <li>• Pengumpulan data pada penelitian ini sama-sama dengan observasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode penelitian ini menggunakan metode PTK</li> <li>• Waktu penelitian</li> <li>• Objek penelitian</li> </ul>

	Bogor”		
4.	Arif Gunawan (2018) “Pengaruh penerapan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V MI Ddi Awang-awang kabupaten Pinrang”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sama-sama menggunakan model pembelajaran CIRC</li> <li>• Pada teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi dan dokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini menggunakan metode eksperimen</li> <li>• Objek penelitian</li> <li>• Waktu penelitian</li> </ul>
5.	Zulaikha apriyani (2019) “Penerapan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman kelas IV SDN1 Harapan Jaya Bandar Lampung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini menggunakan metode PTK</li> <li>• Subjek penelitian</li> <li>• Waktu penelitian</li> </ul>
6.	Liani Niliawati, Ruswandi Hermawan, Arie Rakhmat Riyadi (2018) “Penerapan Metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terfokus pada membaca pemahaman</li> <li>• Teknik pengmpulan data menggunakan observasi dan wawancara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak Terfokus pada mmebaca pemahaman di pembelajaran tematik</li> <li>• Metode penelitian menggunakan PTK</li> <li>• Waktu penelitian</li> <li>• Objek penelitian</li> </ul>

	kelas IV”		
7.	<p>Aprilentina, Fahrurrozi, Miftahulkhailah Anwar, Jatu Wahyu Wicaksono (2020) “Penggunaan Metode CIRC Pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode penelitian ini menggunakan kualitatif</li> <li>• Sama-sama menggunakan model pembelajaran CIRC dan terfokus pada membaca pemahaman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dibeberapa jurnal yang diteliti, tidak terfokus pada pembelajaran tematik</li> <li>• Waktu penelitian</li> <li>• Objek penelitian</li> <li>• Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan pengumpulan data pustaka</li> </ul>
8.	<p>Yulia Rahmi dan Ilham Marnola (2020) “Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik pengumpulan data di penelitian ini menggunakan wawancara</li> <li>• Penelitian ini menggunakan model pembelajaran CIRC</li> <li>• Penelitian ini terfokus pada membaca pemahaman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode penelitian yang digunakan adalah PTK</li> <li>• Tidak terfokus pada membaca pemahaman di pembelajaran tematik</li> <li>• Waktu penelitian</li> <li>• Objek penelitian</li> </ul>

Berdasarkan penelitian yang telah dicantumkan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian terdahulu dan penelitian yang akan datang memiliki banyak persamaan dan perbedaan. Persamaan diantaranya adalah sama sama berfokus pada peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan model penelitian CIRC. Kemudian pada proses pengumpulan data juga terdapat kesamaan yaitu sama sama dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain terdapat kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan datang juga terdapat perbedaan yaitu metode penelitian, objek penelitian dan waktu pelaksanaan penelitian. Selain pada metode, objek dan waktu penelitian ada perbedaan lainnya yaitu, dari ke 8 penelitian yang dicantumkan diatas, ke tujuh penelitian hanya fokus pada membaca pemahaman tetapi tidak dijelaskan pada pembelajaran apa membaca pemahaman tersebut diterapkan, dan satu penelitian yang sudah dicantumkan diatas menjelaskan bahwa membaca pemahaman diterapkan pada pembelajaran tematik dimana hal ini memiliki persamaan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan saat ini.

#### **B. Kajian teori**

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang akan dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan

tujuan dari penelitian.<sup>20</sup> Berbeda dengan penelitian kuantitatif, posisi teori dalam penelitian kuantitatif diletakkan sebagai perspektif, bukan untuk di uji. Dalam kajian teori ini yang akan di bahas adalah sebagai berikut:

## 1. Model pembelajaran

### a. Pengertian model pembelajaran

Menurut Joyce, Weil dan Calhoun yang dikutip langsung oleh Silphy A. Oktavia dalam buku Model-Model Pembelajaran, model pembelajaran adalah suatu deskripsi dari lingkungan pembelajaran, termasuk perilaku seorang guru menerapkan dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran banyak memiliki kegunaanya mulai dari perencanaan pembelajaran dan perencanaan kurikulum sampai perancangan bahan ajar, termasuk program-program multimedia.<sup>21</sup>

### b. Manfaat model pembelajaran

Manfaat model pembelajaran adalah sebagai pedoman perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. Oleh Kerena itu, pemilihan model sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan disampaikan kepada siswa , tujuan (kompetensi) yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut, serta tingkat kemampuan siswa.

---

<sup>20</sup> Suyono dan Hariyanto, *Implementasi Belajar Dan Pembelajaran* , (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 91.

<sup>21</sup> Shilpy A. Oktavia, *Model-Model Pembelajaran*, (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2020) hal 12

## 1) Bagi guru

- a) Memudahkan dalam melaksanakan tugas pembelajaran sebab langkah-langkah yang akan ditempuh sesuai dengan waktu yang sudah tersedia dan ditentukan , tujuan yang hendak dicapai, kemampuan daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan , serta ketersediaan media pendukung proses pembelajaran yang ada.
- b) Dapat dijadikan sebagai alat untuk mendorong aktivitas belajar siswa.
- c) Memudahkan untuk melakukan analisis terhadap perilaku siswa baik secara personal maupun kelompok secara singkat.
- d) Memudahkan untuk menyusun bahan-bahan pertimbangan dasar dalam merencanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam rangka memperbaiki atau menyempurnakan kualitas pembelajaran.

## 2) Bagi siswa

- a) Kesempatan yang luas untuk siswa dalam berperan aktif selama kegiatan pembelajaran.
- b) Memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran
- c) Mendorong semangat belajar serta ketertarikan materi secara penuh
- d) Dapat melihat atau membaca kemampuan pribadi di



kelompoknya secara objektif.<sup>22</sup>

## 2. Pembelajaran kooperatif / cooperative learning

### a. Pengertian pembelajaran kooperatif

Dalam pembelajaran sekolah dasar, para pendidik harus bijak dalam memilih model pembelajaran yang tepat dan efektif. Pengetahuan guru terhadap model-model pembelajaran ini sangat penting bagi guru dan bagi siswa.

Menurut Arsyad yang dikutip langsung oleh Angga Putra dalam buku Penerapan Model Pembelajaran Cooperative tipe jigsaw Untuk Sekolah Dasar “model pembelajaran sebagai petunjuk guru dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, mulai dari guru mempersiapkan perangkat pembelajar sampai alat evaluasi yang mengarahkan pada tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.”

Yang dimaksud dari pendapat di atas adalah, model pembelajaran merupakan suatu susunan kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat terlaksana. Upaya penerapan rencana pembelajaran yang telah disusun dalam kegiatan pembelajaran agar tujuan yang telah disusun dapat tercapai secara optimal, maka diperlukan suatu metode yang digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan.

“cooperative learning merupakan kegiatan belajar siswa secara berkelompok.”

---

<sup>22</sup> Shilpy A. Oktavia, *Model-Model Pembelajaran*, (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2020) hal 15

Menurut Rusman model kegiatan belajar kelompok merupakan suatu rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dan kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan. Sehingga dalam pembelajaran ini akan memunculkan sebuah interaksi yang lebih luas, yaitu interaksi yang dilakuakn oleh guru dan siswa

Menurut Putra “pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang dilakukan oleh kelompok kecil, siswa belajar dan bekerja sama untuk mempunyai pengalaman belajar yang maksimal baik pengalaman individu maupun pengalaaman kelompok.”

Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Huda pada tahun 2013 yaitu pembelajaran kooperatif merupakan aktivitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus didsarkan pada perubahan informasi secara sosial antar kelompok-kelompok pembelajar yang didalamnya setiap pembelajar bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-aggota lain.

Dalam situasi pembelajaran kooperatif, ada interpendensi, saling ketergantungan secara positif diantara pencapaian tujuan para siswa. Siswa akan beranggapan bahwa mereks akan bisa mencapai tujuan mereka apabila siswa lain dikelompok mereka juga berhasil berhasil mencapai tujuannya.

Dari pendapat diatas bisa disimpulkan bahwa, pembelajaran kooperatif atau (cooperative learning) merupakan pembelajaran yang menuntut adanya kerjasama antar siswa satu dengan lainnya dalam kegiatan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga dalam penyelesaian tugas kelompok setiap siswa dalam kelompok harus saling bekerjasama untuk memahami materi pelajaran atau tugas serta saling memberikan pendapat, sehingga selain setiap siswa selain mempunyai tanggung jawab individu juga mempunyai tanggung jawab dalam kelompok.<sup>23</sup>

b. Tujuan pembelajaran kooperatif

Model pembelajaran kooperatif sebagaimana yang telah dinyatakan oleh Ibrahim dan Nana pada tahun 2000, dapat dikembangkan sedikit-tidaknya untuk mencapai tiga tujuan pembelajaran penting yang dirangkum sebagai berikut :

1) Hasil belajar akademik, dalam belajar kooperatif selain

mencakup beragam tujuan-tujuan sosial, juga dapat memperbaiki prestasi siswa dikelas

2) Penerimaan terhadap perbedaan individu, siswa bisa lebih

menerima perbedaan-perbedaan yang ada disekitarnya. Mulai dari ras, suku, agama, budaya bahkan perbedaan dari segi kemampuan dan ketidak mampuan

---

<sup>23</sup> Angga putra, *Penerapan pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Sekolah Dasar*, (Surabaya: CV. Jagad media publishing,2019), hlm 9

- 3) Pengembangan keterampilan sosial, mengajarkan kepada siswa keterampilan untuk bekerjasama dalam menyelesaikan sesuatu.

Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Trianto yaitu:

“tujuan pembelajaran kooperatif adalah memkasimalkan belajar siswa untuk meningkatkan prestasi akademik akademik dan secara individu baik secara kelompok. Karena siswa bekerja dalam satu tim maka dengan sendirinya dapat memperbaiki hubungan diantara para siswa dari berbagai latar belakang, etnis dan kemampuan, mengembangkan keterampilan kelompok dan pemecahan masalah”.

Dengan memperhatikan tujuan tersebut, seorang guru hendaklah dapat membentuk kelompok sesuai dengan ketentuan, sehingga setiap kelompok dapat bekerja sama dengan optimal untuk mencapai tujuan. Lebih lanjut Slavin mengidentifikasi tiga struktur tujuan kooperatif yaitu :

- a) Kooperatif, dimana usaha berorientasi tujuan dari tiap individu memberi kontribusi pada pencapaian tujuan anggota yang lain.
- b) Kompetitif, dimana usaha berorientasi tujuan dari tiap individu menghalangi pencapaian tujuan anggota lainnya.
- c) Individualistik, dimana usaha berorientasi tujuan dari setiap individu tidak memiliki konsekuensi apapun bagi pencapaian tujuan anggota lainnya.

c. Karakteristik pembelajaran kooperatif

- 1) Siswa bekerja sama dalam kelompok kooperatif untuk menguasai materi akademis
- 2) Anggota anggota dalam kelompok diatur terdiri dari siswa yang

berkemampuan rendah, sedang dan tinggi

- 3) Jika memungkinkan, masing-masing anggota kelompok kooperatif beda suku, budaya dan jenis kelamin
- 4) Sistem penghargaan yang berorientasi kepada kelompok daripada individu.<sup>24</sup>

d. Unsur-unsur pembelajaran Kooperatif

- 1) Siswa dalam kelompoknya harus bertanggung jawab bahwa mereka sehidup sepenangungan.
- 2) Siswa bertanggung jawab atas segala sesuatu dalam kelompoknya.
- 3) Siswa harus melihat bahwa semua anggota kelompoknya mempunyai tujuan yang sama.
- 4) Siswa harus membagi tugas dan tanggung jawab yang sama pada semua anggota kelompoknya.
- 5) Siswa akan dikenakan evaluasi atau akan diberikan hadiah atau penghargaan yang juga akan dikenakan pada semua anggota kelompok.
- 6) Siswa akan diminta mempertanggung jawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.
- 7) Siswa berbagi kepemimpinan dan mereka membutuhkan

---

<sup>24</sup> Angga putra, *Penerapan pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Sekolah Dasar*, (Surabaya: CV. Jagad media publishing, 2019), hlm 11

keterampilan untuk belajar bersama.<sup>25</sup>

e. Manfaat pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif memberi saran pada guru: *“siapkan bahan yang akan diajarkan, ajarkan dengan menggunakan pembelajaran kooperatif setidaknya pada separuh dari waktu yang tersedia setiap hari atau separuh dari jam pelajaran, dan anda akan mengajarkan nilai-nilai moral sekaligus pengetahuan akademis secara bersamaan.”* Manfaat khusus dari pembelajaran kooperatif adalah:

- 1) Pembelajaran kooperatif mengajarkan nilai kerjasama. Pembelajaran kooperatif mengajarkan siswa tolong menolong dalam hal baik dan demi mencapai tujuan bersama.
- 2) Pembelajaran kooperatif membangun komunitas didalam kelas. Pembelajaran kooperatif membantu siswa untuk saling mengenal satu sama lain dan saling peduli,serta merasakan keanggotaan dalam setiap unit sosial mupun didalam kelas. Pembelajaran kooperatif juga mampu meredakan konflik-konflik interpersonal antar siswa.
- 3) Pembelajaran kooperatif mengajarkan keterampilan dasar kehidupan. Keterampilan yang berkembang melalui pembelajaran kooperatif beberapa yang paling penting dalam kehidupan meliputi keterampilan mendengar, mengambil prespektif orang

---

<sup>25</sup> Ahmad susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2016) 208

lain, berkomunikasi dengan efektif, menyelesaikan konflik, serta bekerja sama untuk mencapai tujuan.

- 4) Pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan pencapaian akademis siswa, penghargaan diri, dan sikap siswa terhadap sekolah. Siswa yang memiliki kemampuan tinggi ataupun rendah dapat merasakan manfaat dari pembelajaran kooperatif.
- 5) Pembelajaran kooperatif menawarkan sebuah alternatif untuk pengelompokan siswa. Pembelajaran kooperatif menurut Oakes menawarkan salah satu dari beberapa cara terbaik menghindari dampak negatif pengelompokan dan mencapai kesetaraan pendidikan. Karena dengan adanya pengelompokan siswa akan berjasama dengan adanya perbedaan diantara mereka.
- 6) Pembelajaran kooperatif berpotensi mengurangi aspek-aspek negatif persaingan. Karena dengan adanya pengelompokan dalam belajar, mereka akan berusaha mencapai tujuan mereka secara berkelompok.<sup>26</sup>

### 3. *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

#### a. Pengertian model pembelajaran CIRC

Terjemahan bebas dari CIRC adalah komposisi terpadu membaca dan menulis secara kooperatif kelompok. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* ini merupakan model pembelajaran yang digunakan khusus

---

<sup>26</sup> Thomas Lickona, *Pembelajaran Kooperatif dan Menumbuhkan Nurani dalam Bekerja: Seri Pendidikan Karakter*, (Bandung: Nusa Media, 2021) hal 2

untuk mata pelajaran bahasa Indonesia dalam rangka membaca dan menemukan ide pokok, pokok pikiran, tema sebuah wacana/kliping.<sup>27</sup>

Dalam pembelajaran CIRC atau pembelajaran terpadu setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Atau bisa dikatakan bahwa pembelajaran CIRC mengharuskan siswa untuk menyelesaikan tugas secara berkelompok. Di pembelajaran CIRC ini melatih siswa untuk saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas (*task*), sehingga akan terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang sama. Model pembelajaran CIRC ini terus mengalami perkembangan mulai dari jenjang sekolah dasar (SD) sampai sekolah menengah atas (SMA)

Prinsip belajar terpadu ini sejalan dengan empat pilar pendidikan yang digariskan UNESCO dalam kegiatan pembelajaran. Empat pilar tersebut adalah “belajar untuk mengetahui (*learning to know*), belajar untuk berbuat (*learning to do*), belajar untuk menjadi diri sendiri (*learning to be*), dan belajar hidup dalam kebersamaan (*learning to live together*)

#### b. Perencanaan Pembelajaran CIRC

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu dokumen rasional yang disusun berdasarkan hasil analisis sistematis tentang perkembangan peserta didik dengan tujuan agar proses belajar mengajar berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan tuntutan

---

<sup>27</sup> Moch. Agus Krisno Budiyo, SINTAKS 45 Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL), (Malang : UMM Press, 2016 ) hal 37



kebutuhan peserta didik dan masyarakat.

Perencanaan pembelajaran adalah proses menyusun perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terdiri atas memilih dan menetapkan Kompetensi Inti (KI), memilih dan menetapkan Kompetensi Dasar (KD), mengembangkan indikator, mengembangkan bahan ajar memilih dan mengembangkan strategi, memilih dan mengembangkan sumber belajar serta mengembangkan instrumen penelitian.<sup>28</sup>

c. Langkah langkah pembelajaran CIRC

- 1) Membentuk kelompok yang anggotanya empat secara beragam baik secara agama rassuku dan lain-lain
- 2) Guru memberikan wacana sesuai topik topik pembelajaran hari ini.
- 3) Siswa bekerjasama saling membacakan dan saling bertukar ide untuk menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana yang sudah diberikan oleh guru.
- 4) Mempresentasikan/membaca hasil kelompok. Dalam hal ini bisa dibacakan oleh perwakilan kelompok
- 5) Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama
- 6) Penutup<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Ahmad Nursobah, Perencanaan Pembelajaran SD/MI , (Pamekasan: Duta Mediia Publishing,2017) hal. 2

<sup>29</sup> Moch. Agus Krisno Budiyanto, SINTAKS 45 Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL), (Malang : UMM Press, 2016 ) hal 37

d. Pelaksanaan model pembelajaran CIRC

- 1) Persiapan sebelum memulai pembelajaran di kelas
- 2) Kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya
- 3) Peserta didik diminta untuk mengerjakan tugas yang ada sesuai dengan tema yang akan dipelajari pada hari ini
- 4) Setelah selesai mengerjakan tugas , peserta didik dibentuk menjadi kelompok setiap kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik
- 5) Guru memberikan teks wacana atau cerita
- 6) Setiap kelompok diberikan waktu untuk membaca dan memahami teks bacaan
- 7) Guru memberikan tugas mengenai isi bacaan
- 8) Setiap peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya
- 9) Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
- 10) Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan bersama
- 11) Penutup

e. Kelebihan model pembelajaran CIRC

Berikut adalah kelebihan dari model pembelajaran CIRC:

- 1) Pengalaman dan kegiatan belajar anak didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak.
- 2) Kegiatan yang dipilih sesuai dengan dan bertolak pada minat siswa dan kebutuhan anak.
- 3) Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi anak didik sehingga

hasil belajar peserta didik dapat bertahan lama.

- 4) Pembelajaran terpadu dapat menumbuh kembangkan keterampilan anak.
  - 5) Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis (bermanfaat) sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dilingkungan anak.
  - 6) Pembelajaran terpadu dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa kearah belajar yang dinamis, optimal dan tepat guna.
  - 7) Menumbuh kembangkan interaksi sosial anak seperti kerjasama, toleransi, komunikasi dan respek terhadap gagasan orang lain.
  - 8) Membangkitkan motivasi belajar, memperluas wawasan dan aspirasi guru dalam mengajar
- f. Kekurangan model pembelajaran CIRC

Dalam model pembelajaran ini hanya dapat dipakai untuk mata pelajaran yang menggunakan bahasa, sehingga model ini tidak dapat dipakai untuk mata pelajaran seperti: matematika, dan mata pelajaran lain yang menggunakan prinsip menghitung.<sup>30</sup>

#### 4. Membaca pemahaman

Membaca merupakan perbuatan yang dilakukan berdasarkan kerjasama beberapa keterampilan, yakni mengamati, memahami, dan memikirkan. Selain itu membaca merupakan perilaku penguraian tulisan, suatu analisis bacaan. Dengan demikian membaca merupakan penangkapan

<sup>30</sup> Moch. Agus Krisno Budiyanto, SINTAKS 45, *Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*, (Malang, UMM Press, 2016) 37

dan pemahaman ide, aktivitas pembaca yang diiringi curahan jiwa dalam menghayati naskah.<sup>31</sup>

a. Pengertian membaca pemahaman

Membaca pemahaman adalah kemampuan untuk memahami atau memperoleh makna dari apa yang dibaca. Hallahan dan Kuffman menjelaskan lebih lanjut bahwa membaca terlalu lambat atau membaca dengan tidak lancar akan mengganggu kemampuan seseorang untuk memahami sesuatu atau bahkan seseorang akan sulit menemukan informasi dari bacaan tersebut. Mengutip penjelasan Smith, membaca pemahaman adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghubungkan informasi baru yang didapat dari bacaan dengan informasi lama (pengalaman membaca terdahulu) hingga diperoleh pengetahuan baru. Dengan demikian, membaca pemahaman dapat dimknai sebagai kemampuan seseorang untuk memperoleh infomasi dengan memahami isi bacaan.<sup>32</sup>

b. Jenis-jenis kemampuan membaca Pemahaman

Disamping menghubungkan informasi dan mendapat pengetahuan baru, aktivitas yang dilakukan oleh pembaca dalam memahami bahan bacaan dapat diklasifikasi menjadi pemahaman literal, pemahaman interpretasi, pemahaman kritis, dan pemahaman kreatif. Berikut adalah masing-masing kemampuan tersebut:

<sup>31</sup> Muhsyanur, *MEMBACA (Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif)*, (Yogyakarta, Buginese ART, 2014) 10

<sup>32</sup> Muhaimi Mughni Prayogo, dkk. *Panduan Asesmen Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Kobuku.com, 2015) hal 1

#### 1) Pemahaman literal

pemahaman literal ialah memahami dan mengingat informasi secara tersurat pada wacana. Kemampuan literal hanya menangkap hanya menangkap informasi yang sudah jelas tersedia dalam bacaan.

#### 2) Pemahaman interpretasi

Pemahaman interpretasi lebih menuntut pembaca untuk mengetahui apa yang dimaksudkan oleh penulis yang dinyatakan dalam teks bacaan secara tidak langsung. Kemampuan pada taraf interpretasi lebih dari sekedar mengingat informasi yang disajikan secara langsung dalam teks seperti halnya membaca literasi.

#### 3) Pemahaman kritis

Pemahaman kritis adalah kemampuan memahami isi bacaan yang lebih tinggi dari pemahaman interpretasi. Pembaca tidak hanya memahami apa yang disampaikan oleh penulis baik

secara langsung atau tidak langsung. Pada taraf ini pembaca mampu menangkap unsur-unsur dari bacaan seperti unsur urutan, mengikuti petunjuk, dan menemukan sebab akibat.

#### 4) Pemahaman kreatif

Pada pemahaman taraf kreatif, pembaca dapat menerapkan informasi yang diperoleh dari membaca pada kehidupan sehari-hari. Pemahaman kreatif contohnya ialah membuat satu artikel berdasarkan beberapa buku atau jurnal, menerapkan cara membuat

atau menggunakan sesuatu berdasarkan dari informasi yang telah dibacadari suatu bacaan, mengubah suatu cerita pendek menjadi naskah drama, dan lain sebagainya. Pada intinya pemahaman kreatif melibatkan kemampuan generalisasi, konversi dan aplikasi dari apa yang telah dibaca pada kehidupan sehar-hari.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman

Secara umum, faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman dapat berasal dari dalam diri siswa dan dari luar siswa. Faktor dari dalam diri siswa tersebut juga dengan faktor internal, sedangkan fakto yang berasal dari luar diri siswa disebut faktor eksternal.

1) Faktor internal

- a) Kemampuan membaca secara teknis atau membaca permulaan
- b) Penguasaan struktur wacana /teks
- c) Sikap dan minat membaca

d) Banyak tidaknya perbendaharaan kata

e) Kemampuan mengingat informasi yang telah dibaca.

f) Kemampuan berkonsentrasi.

g) Suasana hati atau emosi ketika membaca

2) Faktor Eksternal

- a) Karakteristik bacaan. Apabila suatu bacaan menggunakan kalimat yang terlalu rumit atau untuk dipahami dan menggunakan kosakata yang tidak familiar dengan siswa, maka

siswa akan merasa lebih sulit untuk mengungkap informasi.

b) Metode pembelajaran membaca yang diberikan guru oleh siswa juga sangat berpengaruh.

c) Pemantauan kemampuan membaca. Siswa sering dipantau kemampuan membacanya akan segera diketahui jika ada kesulitan atau hambatan dalam membaca sehingga guru dan orang tua memberikan penanganan sedini mungkin.

d) Kebiasaan membaca yang ada dilingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.

e) Ketersediaan bahan bacaan dan fasilitas seperti perpustakaan. Dengan adanya bahan bacaan, siswa dapat membaca banyak bacaan dengan berbagai jenis dan karakteristik bacaan

### 3) Tujuan membaca pemahaman

Menurut Rivers dan Temperly ada tujuh tujuan utama dalam membaca yaitu:

a) Memperoleh informasi untuk suatu tujuan atau pembaca merasa penasaran tentang suatu topik dari bacaan tersebut

b) Memperoleh berbagai petunjuk tentang cara melakukan suatu tugas bagi pekerjaan atau kehidupan sehari-hari misalnya mengetahui cara kerja alat-alat rumah tangga.

c) Berakting dalam sebuah drama, bermain game, dan menyelesaikan teka-teki

d) Berhubungan dengan teman-teman dengan surat-menyurat

atau memahami surat-surat bisnis.

- e) Mengetahui kapan dan dimana sesuatu kapan terjadi dan apa yang tersedia
- f) Mengetahui apa yang sedang terjadi sebagaimana dilaporkan dalam koran, majalah, laporan.
- g) Memperoleh kesenangan atau hiburan.<sup>33</sup>

d. Indikator dalam membaca pemahaman

Kemampuan membaca pemahaman berbeda dengan kemampuan membaca permulaan. Dalam membaca pemahaman terdapat indikator pemahaman yang perlu diperhatikan untuk menentukan ketercapaian tujuan pembelajaran. Berikut adalah indikator membaca pemahaman:

- 1) Melakukan, pembaca memberikan respon secara fisik terhadap perintah membaca.
- 2) Memilih, pembaca memilih alternatif bukti pemahaman baik secara lisan atau tulisan.
- 3) Mengalihkan, pembaca mampu menyampaikan secara lisan apa yang telah dibacanya.
- 4) Menjawab, pembaca mampu menjawab pertanyaan tentang isi bacaan.
- 5) Mempertimbangkan, pembaca mampu menggaris bawahi atau mencatat pesan-pesan yang terkandung dalam bacaan.
- 6) Memperluas, pembaca mampu memperluas atau minimalnya

---

<sup>33</sup> Muhaime Mughni Prayogo, dkk. *Panduan Asesmen Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Kobuku.com, 2015) hal 7



mampu menyusun bagian akhir cerita (khusus untuk bacaan fiksi).

- 7) Menduplikasi, pembaca mampu membuat wacana serupa dengan wacana yang dibacanya (menuliskan berdasarkan versi membaca).
- 8) Modeling, pembaca mampu memainkan peran cerita yang dibacanya.
- 9) Mengubah, pembaca mampu mengubah wacana kedalam bentuk wacana lain yang mengidentifikasi adanya pemrosesan informasi.<sup>34</sup>

e. Tingkat pemahaman dalam membaca

1) Literal

Tingkat membaca pemahaman literal diartikan sebagai tingkat membaca pemahaman yang mengukur bagaimana kemampuan peserta didik dalam memahami informasi tertulis dari bacaan

2) Inferensial

Tingkat membaca pemahaman inferensial diartikan sebagai tingkat membaca pemahaman peserta didik pada tataran memahami informasi secara tersirat.

3) Kritis

Tingkat membaca pemahaman kritis diartikan sebagai tingkat membaca pemahaman yang dimiliki peserta didik pada tataran menilai keakuratan dan kebenaran informasi.

---

<sup>34</sup> Fauziah Shafariani Fatonah, 2016 “Penerapan Model POE (Predict-Observe-Explain) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa kelas IV di Sekolah Dasar”  
Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar vol 1 no 1 hal 173

#### 4) Kreatif

Tingkat membaca pemahaman kreatif berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam menyusun unsur baru (ide, topik, kata, kalimat)dalam bacaan.<sup>35</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>35</sup> Abdul kholiq, dian luthfiyati,2020. *“Tingkat Memabaca Pemahaman Siswa SMA Kabupaten Lamongan”* Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra vol 4 no 23 hal 19

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Steven Dykeshire dan Jennifer Thurlow (2010) menyatakan bahwa *“research is the systematic collection and presentation of information”* penelitian merupakan cara yang sistematis untuk mengumpulkan data dan mempresentasikan hasilnya. Kemudian selanjutnya Creswell (2014) menyatakan bahwa *“research method involve the form of data collection, analysis, and intrepretation that research proposes for thr studies.”* Metode penelitian merupakan proses pengumpulan data, analisis, dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>36</sup>

Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme karena digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah,(sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel, sumber data yang dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif (kualitatif) , dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada generalisasi.<sup>37</sup>

Dengan menggunakan sebuah metode yang tepat, maka sebuah penelitian akan berjalan dengan mudah, lancar dan lebih terarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh penulis. Pada tahapan ini, akandujelaskan beberapa teknik

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 2

<sup>37</sup> Albi anggitodan johan setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018) hal 8

teknik dan metode yang akan digunakan pada penelitian ini diantaranya :

#### A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variable yang timbul, perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya.<sup>38</sup>

Menurut Miles dan Huberman serta zetline yang dikutip oleh fatchan menerangkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertolak dari realitas sosial dengan asumsi pokok bahwa tingkah laku atau tindakan (*actions*) manusia mempunyai makna bagi pelakunya dalam konteks tertentu yaitu :

1. Pada dasarnya, manusia selalu bertindak sesuai dengan makna terhadap semua yang ditemui dan dialami didunia ini.
2. Makna yang ditemui dan dialami timbul interaksi antar individu.
3. Manusia selalu menafsirkan makna yang ditemui dan dialami sebelum ia bertindak.<sup>39</sup>

Jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami makna dan keunikan objek yang diteliti; memahami proses dan atau interaksi sosial maka peneliti tersebut menggunakan analisis data yang bersifat deskriptif.

<sup>38</sup> <https://www.linguistikid.com/2016/09/pengertian-penelitian-deskriptif-kualitatif.html>

diakses pada 16, juni 2022

<sup>39</sup> Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020) hal 12

## B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Al barokah Annur ajung. Jl. Raung Klanteng Timur RT 05 RW 03 Ajung, Jember. Kode pos 68175. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut dikarenakan sekolah tersebut sudah menerapkan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) guna untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

## C. Subjek penelitian

Pada tahapan ini peneliti akan menentukan beberapa informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi tentang hal hal yang berkaitan dengan penelitian. Untuk memperkuat penelitian ini, peneliti akan menentukan beberapa narasumber subjek penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Yang dimaksud dengan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>40</sup>

Subjek penelitian dan informasi pada penelitian ini adalah :

1. Kepala MI Al Barokah Annur Ajung yang merupakan orang yang paling berpengaruh dalam perkembangan madrasah
2. Guru kelas IV MI Al Barokah Annur Ajung sebagai orang yang mengetahui tentang keseharian siswa dikelas IV serta sikap-sikap siswa
3. Wakakurikulum di MI Al Barokah Annur Ajung sebagai orang yang tahu bagaimana perkembangan yang ada di MI Al Barokah Annur Ajung.
4. Peserta didik kelas IV MI Al Barokah Annur Ajung orang yang terlibat

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 289

dalam kegiatan belajar mengajar di MI Al Barokah Annur Ajung

#### D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

##### 1. Observasi

Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Dalam kegiatan observasi dalam penelitian ini menggunakan 2 jenis observasi yaitu observasi partisipatif (*participatory observation*) dan observasi non partisipatif (*non participatory observation*). Dalam observasi partisipatif yakni peneliti datang ketempat kegiatan yang diamati, dan terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau orang yang digunakan sebagai sumber. Data penelitian.<sup>41</sup> sedangkan observasi non partisipatif yakni tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut melainkan hanya mengamati saja.<sup>42</sup>

Pada proses ini peneliti mengamati bagaimana pelaksanaan model pembelajaran CIRC di Madrasah Ibtidaiyah Al-Barokah An-Nur berlangsung. Kemudian peneliti mencatat bagaimana pelaksanaan model pembelajaran tersebut diterakan serta bagaimana siswa merespon adanya penerapan model pembelajaran tersebut.

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal 298

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal 203

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur (Unstructured Interview) yaitu adalah wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>43</sup>

Dalam proses wawancara di tahap awal peneliti mewawancarai kepala sekolah mengenai bagaimana perencanaan model pembelajaran CIRC ini diterapkan, kemudian mewawancarai guru kelas 4 mengenai perencanaan serta pelaksanaan model pembelajaran CIRC ini. Setelah mewawancarai guru kelas 4 yaitu pak Gofur, peneliti mewawancarai beberapa peserta didik kelas 4 mengenai tanggapan peserta didik terhadap model pembelajaran CIRC yang telah diterapkan.

Peneliti juga menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang bisa berkembang saat wawancara berlangsung. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran CIRC pada kemampuan membaca pemahaman siswa tema bahasa Indonesia di MI Al Barokah Annur.

Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan informan yaitu:

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal 306

- a. Kepala madrasah MI Al Barokah Annur Ajung
  - b. Dewan guru terutama wali kelas IV MI Al Barokah Annur Ajung
  - c. Siswa siswi kelas IV MI Al Barokah Annur Ajung
3. Dokumentasi

Pada penelitian ini, Peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data yaitu yang berupa dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen baik dalam bentuk gambar, tulisan, rekaman, dan lain sebagainya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, lisan, gambar, atau karya monumental seseorang.<sup>44</sup>

Dalam proses ini, selain foto kegiatan peneliti selama penelitian berlangsung, serta foto selama penerapan model pembelajaran CIRC berlangsung, peneliti juga mengumpulkan beberapa dokumen pendukung lainnya seperti hasil evaluasi peserta didik, RPP yang digunakan oleh guru pada penerapan model pembelajaran CIRC, silabus serta lain sebagainya.

Data yang di peroleh dalam teknik dokumentasi ini adalah:

- a. Strktur organisasi MI Al Barokah Annur Ajung.
- b. Visi-misi MI Al Barokah Annur Ajung
- c. Foto-foto yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 240.



- d. Dokumentasi lain yang relevan dari berbagai sumber yang diakui validitasnya dalam memperkuat objek pembahasan.

## E. Analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai dalam pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarakan. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.<sup>45</sup> Miles and Huberman mengemukakan bahwa, aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>46</sup> Komponen dalam analisis data meliputi : reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap awal penelitian ini, peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial yang diteliti. Dengan demikian akan memperoleh variasi data.

#### a. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Miles and Hubermans dalam bukunya *Qualitative Data Analysis A*

*Methods Sourcebook* “*Data condensation refers to the process of*

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal 321

<sup>46</sup> Hengki wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (makassar; Sekolah tinggi Theologia Jaffray, 2018) hal 54

*selecting data, focusing, Simplifying, abstracting, and transforming the data that appear in written-up field notes or transcriptions*” dalam kondensasi data merujuk pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian sebagai berikut :

#### 1) Selecting

Menurut Miles dan Huberman peneliti harus bersikap selektif , yaitu menentukan mana yang lebih penting, hubungan mana yang lebih bermakna, informasi apa yang dapat dikumpulkan kemudian dianalisis. Informasi yang berhubungan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC pada materi membaca pemahaman di kelas 4 MI Al-Barokah An-Nur Ajung Jember dikumpulkan pada tahapan ini. dalam hal ini peneliti mengumpulkan seluruh informasi kemudian menyeleksinya untuk memperkuat penelitian.

#### 2) Focusing

Menurut Miles and Huberman memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan tahap lanjutan dari seleksi data. Fokus data yang pertama yaitu mengenai perencanaan penerapan model CIRC yang kedua yaitu mengenai pelaksanaan penerapan model CIRC dan yang ketiga yaitu mengenai Evaluasi penerapan model CIRC

### 3) Abstracting

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga tetap berada di dalamnya pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi dan apabila jumlah data cukup maka data tersebut digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti

### 4) Simplifying dan transforming

ata dalam penelitian ini kemudian disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi, ringkasan, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas dan lainnya.

#### b. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya.<sup>47</sup>

Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya, Miles dan Huberman menyarankan dalam melakukan display data, selain dengan

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal 325

teksnya naratif juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja), dan chart. Untuk mengecek apakah peneliti telah memahami apa yang disajikan maka perlu dijawab pertanyaan berikut: apakah anda tahu apa ini selalu disajikan? <sup>48</sup>. Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan dalam bentuk narasi mengenai penelitiannya agar penelitiannya mudah dipahami untuk proses selanjutnya.

c. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut miles dan huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. <sup>49</sup>

Menurut Sugiyono, analisis data kualitatif penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat awal peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan

---

<sup>48</sup> Hengki wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* hal 58

<sup>49</sup> Hengki wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* hal. 59

kesimpulan yang kredibel. Setelah melewati tahap sebelumnya dan mengumpulkan data pendukung mengenai penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan mengenai penerapan model pembelajaran CIRC di Madrasah Ibtidaiyah Al-Barokah An-Nur Ajung jember, disertai data-data yang mendukung dalam penarikan kesimpulan.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang sudah ditentukan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

## 2. Keabsahan data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dalam menguji keabsahan data ada dua teknik yaitu.<sup>50</sup> :

### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ini digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber.<sup>51</sup> Contohnya untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *Coopeative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman di siswa kelas 4 MI Al Barokah Annur Ajung. Kemudian peneliti melakukan

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal.345

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 372

wawancara kepada guru dan siswa kemudian di cek dengan hasil wawancara kepada kepala madrasah yang menerapkan model Pembelajaran CIRC dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek ulang dengan observasi dan dokumentasi.<sup>52</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik yaitu menggunakan lebih dari satu informan dan teknik dalam pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.

3. Tahap-tahap penelitian

Tahap-tahap penelitian perlu diuraikan untuk mempermudah peneliti menyusun rancangan penelitian yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, dan penulisan laporan. Tahapan-tahapan tersebut antara lain:

a. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan ini merupakan tahapan yang dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan. Tahapan yang dilakukan antara lain:

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 373

1) Menyusun rancangan penelitian

Rancangan penelitian ini meliputi latar belakang masalah yang akan diteliti beserta alasan pelaksanaan penelitian, rumusan penelitian, pemilihan lokasi penelitian, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur, analisis data, rancangan pengecekan keabsahan.

2) Studi eksplorasi

Studi eksplorasi merupakan kunjungan ke lokasi penelitian dengan tujuan mengenal segala keadaan fisik dan sosial lokasi tersebut

3) Perizinan

Pelaksanaan penelitian ini membutuhkan izin dengan prosedur permintaan surat pengantar dari UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan kepada kepala MI Al Barokah Annur Ajung

4) Penyusunan instrumen penelitian

Kegiatan dalam penyusunan instrumen penelitian meliputi :

Menyusun daftar pertanyaan, dan mencatat dokumen yang diperlukan.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap yang dilakukan peneliti ketika melakukan penelitian dilapangan. Tahapan yang dilakukan antara lain:

#### 1) Pengumpulan data

Pengumpulan data dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan

#### 2) Pengolahan data

Pengolahan data yang dimaksudkan untuk mempermudah proses analisis data

#### 3) Analisis data

Data yang telah terkumpul dan tersusun dianalisis menggunakan analisis kualitatif yaitu mengemukakan gambaran yang diperoleh selama pengumpulan data.

#### 4. Tahap laporan

Tahap laporan adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan bentuk pedoman yang berlaku di Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.<sup>53</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>53</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri jember*, (Jember, IAIN Jember Press, 2017), hal. 48.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memberikan objek penelitian yang diteliti.

Yaitu Madrasah Ibtidaiyah Al barokah Annur Ajung, Jember

##### 1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah Annur Ajung, Jember

Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah Annur terletak di kecamatan Ajung di jalan Raung Klanceng Timur, kabupaten Jember. MI Al Barokah Annur ini berdiri pada tahun 2013 yang berada di naungan pondok pesantren Al Barokah Annur. Pada awalnya, MI ini hanya terdapat empat orang guru dan seiring berjalannya waktu jumlah guru di MI Al Barokah Annur kian bertambah menjadi 10 orang. Selain jumlah guru yang semakin bertambah, jumlah siswa di MI Al Barokah Annur juga semakin bertambah dimana setiap ahunnya jumlah siswa d MI Al Barokah Annur mencapai 167 siswa.

MI Al Barokah An-Nur ini merupakan lembaga pendidikan yang mendapatkan bantuan subsidi dari pemerintah, selain itu juga lembaga juga terus berusaha dalam kemajuan madrasah sehingga menjadi lembaga pilihan masyarakat sekitar. Selain lokasi lembaga yang strategis untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Dimana lokasi dari MI Al-Barokah Annur ini dekat dengan pemukiman penduduk dan tidak berada dipinggir jalan raya sehingga sangat aman dan jauh dri kebisingan untuk siswa usia sekolah dasar. Selain itu, Madrasah ini dibangun dengan

mempertimbangkan letak geografisnya dan juga tata letak bangunan dan ruangan yang memberikan kesan nyaman untuk kegiatan belajar mengajar.

Madrasah Ibtidaiyah Al-Barokah Anur yang di pimpin oleh Hj. Tartimatus Sholehah ini beserta staf madrasah yang lainnya terdiri dari 10 guru diantara 10 guru tersebut memiliki tugasnya masing-masing. Lembaga ini memperoleh akreditasi B dengan luas bangunan  $1446\text{m}^2$ . Keadaan peserta didik MI Al-Barokah An-Nur kelas I terdiri dari 26 peserta didik dengan rincian laki-laki 13 dan perempuan 13, sedangkan kelas II terdiri dari 26 dengan rincian 10 laki-laki dan perempuan 16, untuk kelas III terdapat 23 dengan rincian laki-laki 12 dan perempuan 11, dan untuk kelas IV terdapat 33 peserta didik dengan rincian 22 peserta didik laki-laki dan 11 perempuan, dan kelas V terdapat 30 peserta didik dengan rincian 13 laki-laki dan 17 perempuan, dan yang terakhir kelas VI terdapat 28 peserta didik dengan rincian 9 laki-laki dan 19 perempuan. Sehingga jika dihitung jumlah keseluruhan adalah 166 peserta didik dengan rincian 79 laki-laki dan 87 perempuan.

Dalam mengupayakan kepercayaan masyarakat sekitar menetapkan visi dan misi. Dengan visi berakhlakul karimah, berprestasi, disiplin, dan berbudaya lingkungan. Serta misi lembaga tersebut diantaranya melaksanakan kegiatan keagamaan secara rutin dan terjadwal, melaksanakan KBM dan bimbingan belajar secara terjadwal, efektif, dan efisien, memotivasi dan melaksanakan pembinaan kompetensi bidang akademik dan non akademik, mewujudkan kesadaran perilaku berwawasan

lingkungan.

Selain memiliki visi dan misi, MI Al Barokah juga memiliki tujuan umum dan khusus yaitu diantaranya a) mampu secara aktif melaksanakan ibadah yaumiyah dengan benar dan tertib, b) meningkatkan prestasi peserta didik di bidang akademik dan non akademik, c) berakhlak mulia (akhlakul karimah), d) peserta didik hafal juz 30 (juz amma), e) mampu menumbuhkan budaya baca dan menulis bagi warga madrasah, f) menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan, g) dapat bersaing dan tidak kalah dengan para peserta didik dari madrasah yang lain dalam bidang ilmu pengetahuan, h) berkepribadian, berpola hidup sehat, serta peduli pada lingkungan.

Sedangkan tujuan khusus Madrasah Ibtidaiyah Al-Abrokah An-Nur diantaranya; a) mengupayakan pemenuhan sarana dan prasarana yang vital dalam mendukung terciptanya sistem pendidikan yang berorientasi madrasah religi, b) mewujudkan iklim belajar yang memadukan penggunaan sumber dan sarana belajar di madrasah dan di luar madrasah, c) mengembangkan kurikulum sesuai dengan tuntutan masyarakat, lingkungan, dan budaya membaca Al-Qur'an, d) melaksanakan sistem pendidikan yang berbasis kompetensi, e) menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana yang menjadikan anak didik agar lebih terlatih dan terbiasa dalam menghadapi sebuah permasalahan baik teknis ataupun organisasi, f) memberi kesempatan seluas-luasnya bagi peserta

didik untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki.

Dalam rangka mencapai target kualitas sekolah yang bermutu, tentunya tidak terlepas dari beberapa faktor pendukung yang berupa sarana dan prasarana yang memadai di MI Al-Barokah An-Nur Ajung Jember. Sarana prasarana tersebut seperti bangunan dalam sekolah, ruangan guru dan kepala sekolah, ruangan kelas, perpustakaan, kantin, kamar mandi guru dan peserta didik, tempat parkir, wastafel, dan infrastruktur yang lain yang dapat memberi semangat dan motivasi belajar bagi peserta didik dalam pembelajaran.

## 2. Identitas MI Al-Barokah An-Nur

- a. Nama Lembaga : MI Al Barokah An-Nur
- b. Alamat / desa : Jl. Raung Klanceng Timur  
Kecamatan : Ajung  
Kabupaten : Jember  
Propinsi : Jawa Timur
- Kode Pos : 68175  
No.Telepon : 0331- 421909
- c. Nama Yayasan : Al Barokah An-Nur
- d. Status Sekolah : Terakreditasi
- e. Status Lembaga MI : Swasta
- f. No SK Kelembagaan : MIS/09.0407/2016
- g. NSM : 111235090407
- h. NIS / NPSN : 69894660

- i. Tahun didirikan/beroperasi: 2013
- j. Status Tanah : Hak Milik
- k. Luas Tanah : 1446 m<sup>2</sup>
- l. Nama Kepala Sekolah : Hj. Tartimatus Sholehah M.Pd
- m. No.SK Kepala Sekolah : 252/YPI/PP.ABN/A.1/I/2017
- n. Masa Kerja Kepala Sekolah: 3 Tahun
- o. Status akreditasi : Akreditasi B
- p. No dan SK akreditasi : 133/BAN-S/M.35/SK/X/2018

### 3. Sarana dan Prasarana Madrasah

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang harus terpenuhi dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Sarana pembelajaran yang terdapat MI Al Barokah An-Nur cukup memadai. Di antaranya, Madrasah menyediakan LCD dan layar proyektor sebagai media pembelajaran. Di perpustakaan tersedia al-Qur'an.. Berikut ini adalah prasarana yang terdapat di MI Al Barokah An-Nur bisa dilihat pada table berikut:

**Tabel 4.1**  
**Fasilitas Sekolah**

No	Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Kantor guru	1	Baik
2.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3.	Ruang tata usaha	1	Baik
4.	Ruang kelas	6	Baik
5.	Aula	1	Baik
6.	Musolla	1	Baik
7.	Perpustakaan	1	Baik
8.	Toilet Guru	2	Baik
9.	Toilet Siswa	2	Baik
10.	Kantin	1	Baik

11.	Gudang	1	Baik
12.	Tempat Parkir	1	Baik
13.	Wastafel	4	Baik

#### 4. Data Pendididik dan Kependidikan

Kegiatan belajar mengajar di MI Al Barokah An-Nur di selenggarakan pada waktu pagi hari, di mulai pada pukul 07.00 – 12.50 WIB, menyadari sangat pentingnya tenaga kependidikan dan keberhasilan proses belajar mengajar, lembaga pendidikan ini benar – benar memperhatikan mutu guru. Hal ini dibuktikan dengan tenaga pengajar yang mengajar di lembaga ini yaitu hampir semua guru berlatar belakang pendidikan. Jumlah tenaga seluruhnya ada 10 orang guru dan 1 orang Tenaga Kependidikan.

Adapun daftar guru MI Al-Barokah An-Nur sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Daftar Guru**

Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Status Kepegawaian	Sertifikasi	
				Ada	Tidak
Hj. Tartimatus Sholeheh	S2	kepala Madrasah	Non PNS	√	
Puput Siska Wardani	S1	Guru Kelas	Non PNS		√
Dian Lestari	S1	Guru Kelas	Non PNS		√
Ni matul Ittihat	S1	Guru Kelas	Non PNS		√
Cahyo Irwanto	S1	Guru Kelas	Non PNS	√	
Abdul Gofur	S1	Guru Kelas	Non PNS	√	
Vita Rohmatin	S1	Guru Kelas	Non PNS		√
Choirotul Hazanah	S1	Guru Kelas	Non PNS		√
Imron Rosidi	S1	Guru Agama	Non PNS		√
Fifin Andriyani	S1	Guru Agama	Non PNS		√

## B. Penyajian dan Analisis Data

Berikut penulis akan menyajikan data yang relevan mengenai hasil teknik pengumpuln data yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi mengenai penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Cooperative integrated Reading and Composition* (CIRC) pada materi membaca pemahaman kelas 4 di MI Al-Barokah An-Nur Ajung, Jember.

### 1. Perencanaan Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Pada Materi Membaca Pemahaman Kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Al-Barokah An-Nur Ajung, Jember

Perencanaan merupakan sebuah tahap awal mengenai penerapan suatu hal termasuk sbuah penerapan model pembelajaran, di mana pada proses perencanaan tersebut mempertimbangkan apakah sesuatu yang akan diterapkan ini akan cocok dengan subjek yang akan menerima penerapan tersebut, serta apakah sesuatu yang diterapkan ini akan sesuai dengan tujuannya.

“Madrasah ini selalu mengadakan rapat untuk menentukan sesuatu termasuk penentuan model pembelajaran yang akan digunakan oleh guru. Karena sebelum kami (para guru) memutuskan untuk menggunakan model pembelajaran tersebut kami akan melihat kondisi dan situasi dari madrasah ini baik itu dari guru, siswa ataupun fasilitas yang ada di madrasah ini. apakah fasilitas yang ada di marasah ini mendukung dalam penerapan model pembelajaran tersebut atau sebaliknya. Termasuk juga pada model pembelajaran CIRC ini, sebelum penerapan model pembelajaran CIRC ini para guru juga mengadakan rapat terlebih dahulu. Dengan perencanaan model pembelajaran CIRC ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memudahkan memaami sebuah bacaan.”

pada hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada bapak Imron Rosidi selaku perwakilan dari kepala sekolah, menunjukkan bahwa perencanaan penerapan model pembelajaran CIRC ini dilakukan dengan cara melakukan rapat sebelum menentukan model pembelajaran termasuk penentuan penerapan model pembelajaran CIRC ini. pada tahap perencanaan ini pihak madrasah melihat kondisi madrasah meliputi guru, siswa sekaligus fasilitas madrasah, sekaligus mengkaji kekurangan dan kelebihan model pembelajaran CIRC. Dimana pada tahap perencanaan model pembelajaran CIRC ini para guru mengharapkan dapat membantu siswa dalam memahami sebuah bacaan pada sebuah teks.<sup>54</sup>

“selain mengadakan rapat sebelum penetapan penggunaan model pembelajaran, di MI Al Barokah Annur ini juga dilakukan pengawasan langsung oleh kepala sekolah. Pengawasan dilakukan secara berkelanjutan dari kelas satu sampai kelas enam secara bertahap. Kepala madrasah mengadakan supervisi, dimana supervisi itu melihat langsung kelengkapan dewan guru yang akan melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Di kelas itu disiapkan instrumen yang dipegang oleh kepala madrasah, dimana kepala madrasah akan menilai langsung kesiapan atau perencanaan guru tentang apa yang akan diterapkan kepada siswa siswi. Dan selain dilakukan oleh kepala sekolah, pengawasan juga dilakukan oleh pihak lain. pengawasan pihak lain langsung dilakukan oleh pengawas pendidikan kecamatan. Namun pengawasan dari pihak kecamatan ini hanya menerima laporan akhir dari laporan kepala madrasah, yang mana hasil dari supervisi instrumen yang sudah ada.”

Pada hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada wakil kepala sekolah menunjukkan bahwa selain diadakannya rapat sebelum penetapan model pembelajaran, MI Al-Barokah An-Nur juga diadakan pengawasan langsung oleh kepala madrasah secara berkelanjutan dari kelas

---

<sup>54</sup> Muhammad Imron Rosidi, diwawancarai oleh penulis, Jember 16 September 2022



satu sampai kelas enam. Hal ini bertujuan untuk mengecek kesiapan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Selain pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah secara langsung, pengawasan juga dilakukan oleh pihak lain yaitu pengawas pendidikan dari kecamatan, dimana pengawasan tersebut dilakukan secara tidak langsung. Hal ini sangat berguna. Karena dengan adanya pengawasan ini, sangat berguna agar Dewan Guru menggunakan model pembelajaran ada evaluasi. Agar Dewan Guru mengetahui apakah ada yang kurang dalam penggunaan model pembelajaran yang diterapkan atau model pembelajaran yang diterapkan sudah mencukupi tujuan pembelajaran.<sup>55</sup>



**Gambar 4.1**  
**Proses wawancara kepada wakil kepala sekolah**

Selain melakukan wawancara bersama wakil kepala sekolah, peneliti juga melakukan wawancara kepada wali kelas 4.

“Dalam proses perencanaan penerapan model pembelajaran ini yang pasti saya sebagai guru yang pertama saya lakukan adalah saya mengikuti rapat yang diadakan oleh kepala sekolah terkait penerapan model pembelajaran CIRC ini, perencanaan selanjutnya yang saya lakukan adalah pembuatan RPP dan silabus. Dalam pembuatan RPP dan silabus ini saya membuatnya sendiri. Selain

<sup>55</sup> Muhammad Imron Rosidi, diwawancarai oleh penulis, Jember 16 September 2022

pembuatan RPP dan silabus saya juga menyiapkan teks wacana, teks cerita atau apapun yang mendukung penerapan model pembelajaran CIRC yg saya terapkan ini.”

Pada hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada bapak Abdul Gofur selaku wali kelas dari kelas 4 menunjukkan bahwa sebelum memutuskan menggunakan model CIRC, bapak Gofur terlebih dahulu mengikuti rapat yang diadakan oleh kepala sekolah guna untuk mempertimbangkan apakah model pembelajaran CIRC bisa diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah An-Nur atau tidak, selain mengikuti rapat, bapak Gofur juga menyiapkan teks-teks bacaan seperti teks wacana atau teks cerita yang sesuai dengan model pembelajaran CIRC. Dengan adanya pemilihan teks yang sesuai dengan penerapan model pembelajaran CIRC, maka akan dapat mendukung proses pelaksanaan penerapan model pembelajaran CIRC. Perencanaan lain yang dilakukan oleh bapak Abdul Gofur adalah penyusunan RPP dan silabus. Dalam penyusunan RPP bapak Gofur menyusunnya sendiri sesuai dengan langkah-langkah penerapan model pembelajaran CIRC agar tujuan dari model pembelajaran CIRC bisa tercapai.<sup>56</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>56</sup> Abdul Gofur, diwawancarai Oleh penulis, Jember 16 september 2022

**2. Pelaksanaan Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition* Pada Materi Membaca Pemahaman Kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Al-Barokah An-Nur Ajung, Jember.**

Membaca merupakan suatu keterampilan kompleks yang melibatkan keterampilan kecil lainnya. Membaca memiliki kedudukan dasar untuk mencapai keberhasilan dalam semua materi disekolah khususnya ditingkat Madrasah Ibtidaiyah. Untuk mencapai pemahaman membaca yang maksimal, siswa perlu melauai proses yang panjang. Selain itu, selama dalam proses pembelajaran dibutuhkan model pembelajaran yang menyenangkan. Sehingga secara tidak langsung, penerapan model pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami sebuah materi atau bacaan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada wali kelas 4 di MI Al-Barokah An-Nur ajung, tentang penerapan model pembelajaran yang tepat agar siswa bisa dengan mudah memahami materi yang diberikan oleh guru terutama pada membaca pemahaman pada sebuah teks. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan wali kelas 4 sebagai berikut :

“Perlu sekali menggunakan model pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami sebuah teks bacaan. Selain dapat membantu siswa dalam memahami sebuah teks bacaan, model yang dipilih haruslah membuat suasana kelas menjadi lebih hidup atau menyenangkan, agar ketika siswa melakukan proses pembelajaran dikelas tidak merasa bosan. Seperti model pembelajaran CIRC yang sudah saya terapkan ini, alasan saya mengapa memilih model pembelajaran CIRC ini, selain dapat membantu siswa dalam memahami sebuah teks, model pembelajaran CIRC ini juga dapat membuat suasana kelas menjadi

lebih hidup dimana dengan penerapan model pembelajaran CIRC siswa akan belajar secara berkelompok, dengan begitu juga dapat melatih siswa untuk berdiskusi dengan teman sekelompoknya dan membuat siswa menjadi tanggung jawab terhadap kelompoknya.”<sup>57</sup>

Peneliti mengamati dan mengobservasi selama wali kelas 4 melaksanakan penerapan model pembelajaran CIRC dikelas. Penelitian pelaksanaan penerapan model pembelajaran CIRC dilaksanakan di MI Al-Barokah An-Nur Ajung, Jember pada tanggal 15 oktober 2022. Kegiatan di MI Al-Barokah An-Nur dimulai pada pukul 06.45 wib. Dilakukan dengan 2 tahapan: (1) tahap pertama bel sekolah berbunyi pada pukul 06.45 kemudian dilanjutkan dengan persiapan seluruh siswa dan dewan guru untuk mengikuti kegiatan sholat dhuha secara berjamaah, setelah kegiatan sholat dhuha berjamaah dilanjutkan dengan istighosah kemudian pemberian motivasi kepala sekolah kepada seluruh siswa MI Al-Barokah An-Nur. Kemudian kegiatan selanjutnya adalah kegiatan mengaji. Dalam hal ini siswa dibagi menjadi beberapa kelas sesuai dengan kemampuannya membaca huruf hujaiyah atau membaca Al Qur'an. Kegiatan ini berlangsung sampai pukul 07.30.

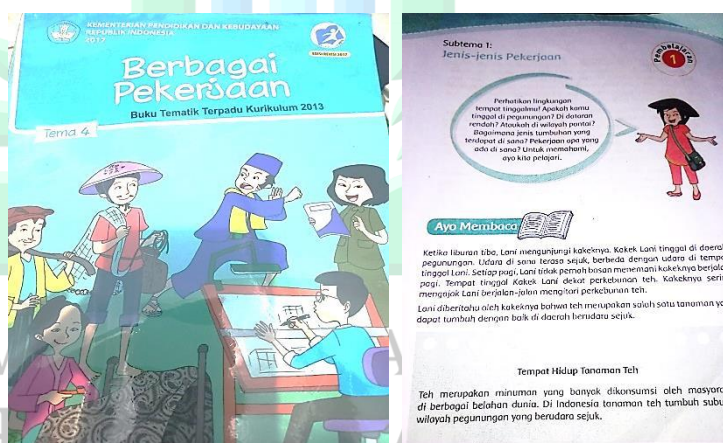
(2) di tahap kedua kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Kegiatan pelaksanaan mengajar dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh guru. Dikegiatan pertama, siswa diajak untuk berdiskusi tentang pekerjaan. Hal ini sesuai dengan buku tematik tema 4 subtema 1 pembelajaran 1. Kegiatan belajar berlangsung sesuai dengan RPP yang sudah disediakan oleh guru. Pada kegiatan pertama sesuai dengan buku

---

<sup>57</sup> Abdul Gofur, diwawancarai oleh peneliti 19 september 2022

tema 4 subtema 1 pembelajaran 1, siswa diajak untuk berdiskusi tentang tanamanan teh. Seperti manfaat tanaman teh, tempat hidup tanaman teh dan lain-lain. kemudian

(3) di tahap ketiga, siswa diminta untuk menuliskan pekerjaan apa saja yang dapat dikerjakan oleh masyarakat yang tinggal disekitar kebun teh. Serta menyebutkan tugas dari masing-masing yang dikerjakan oleh orang tersebut. Kemudian siswa kelas 4 dibentuk menjadi beberapa kelompok kecil, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang, kemudian guru mengintruksikan kepada siswa untuk membuka bacaan teks wacana yang berjudul “Tempat Hidup Tanaman Teh” yang ada pada subtema 1 jenis-jenis pekerjaan



**Gambar 4.2**

***Materi yang digunakan dalam penerapan model pembelajaran CIRC***

Kemudian setiap kelompok diberikan waktu untuk membaca dan memahami teks wacan tersebut kemudian guru memberikan tugas untuk mencari ide pokok dalam teks bacaan tersebut secara berkelompok setelah itu salah satu dari setiap perwakilan kelompok maju kedepan kelas untuk

membacakan hasil diskusi kelompok masing-masing. Di tahap akhir penerapan model pembelajaran CIRC, guru dan siswa membuat kesimpulan bersama mengenai teks wacana yang menjadi topik pembelajaran pada hari ini. Kemudian ditahap akhir guru memberikan evaluasi kepada peserta didik untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam materi membaca pemahaman hari ini. setelah pembelajaran selesai, guru memberikan pertanyaan mengenai apakah siswa sudah memahami materi pembelajaran pada hari ini atau belum kemudian guru memberikan kesimpulan dan menutup kegiatan belajar dengan salam penutup.



**Gambar 4.3**

***Proses pelaksanaan model pembelajaran CIRC***

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti yang dilakukan pada tanggal 5 oktober 2022 kepada peserta didik kelas 4 MI Al-Barokah An-Nur sebagai berikut:

“Hari ini bapak Ghofur membentuk kelompok ketika pelajaran bahasa indonesia, kemudian pak Ghofur menyuruh kami untuk membaca dan memahami sebuah bacaan yang ada di buku tema. pelajaran kali ini terasa menyenangkan karena kami mengerjakan tugas secara bersama-sama, meskipun saya sedikit mengalami kesulitan akan tetapi dengan dikerjakan secara berkelompok, kesulitan yang saya alami menjadi lebih mudah. Selain teman-

teman yang membantu saya, pak Ghofur juga membantu saya dalam mengatasi kesulitan yang saya alami”<sup>58</sup>

Dalam hal ini, penerapan model pembelajaran dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang ada dalam bacaan terutama menemukan ide pokok bacaan. Dengan mengerjakan tugas secara bersama sama maka siswa akan saling membantu satu sama lain dan akan memiliki rasa tanggung jawab bersama kelompoknya. Karena dengan adanya penerapan model pembelajaran CIRC pada proses belajar mengajar, siswa yang memiliki kemampuan rendah akan tetapi memiliki semangat belajar yang tinggi menemukan solusi dalam kesulitannya.

“Hari ini bapak ghofur menyuruh kami untuk membentuk kelompok. Satu kelompok terdiri dari 4-5 orang. Pelajaran kali ini terasa lebih menyenangkan dikarenakan bapak ghofur menyuruh kami untuk berdiskusi. Sebenarnya saya tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas dari bapak atau ibu guru akan tetapi saya mudah merasa bosan apabila kegiatan belajar dikelas hanya itu itu saja. Api dengan adanya pembentukan kelompok ini saya bisa berdiskusi mengenai tugas yang diberikan pak ghofur bersama teman teman”<sup>59</sup>



**Gambar 4.4**  
**Wawancara kepada peserta didik kelas 4**

<sup>58</sup> Alya, diwawancarai oleh penulis pada 5 oktober 2022

<sup>59</sup> Abel, diwawancarai oleh penulis pada 5 oktober 2022

Dalam hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dalam mata pelajaran akan merasa bosan apabila kegiatan belajar tidak memiliki variasi apapun. Dengan penerapan model pembelajaran CIRC dalam kegiatan belajar maka suasana dikelas akan menjadi lebih aktif. Pemecahan suatu permasalahan pembelajaran secara berkelompok maka akan merangsang siswa untuk lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya selain dapat membantu siswa untuk lebih mudah dalam memahami suatu teks bacaan, model pembelajaran CIRC ini membuat siswa lebih menghargai pendapat anggota kelompok satu sama lain.

“saya sebenarnya masih sulit bu memahami bacaan yang diberikan pak gofur tapi ketika saya mengerjakan tugas secara berkelompok saya jadi terbantu karena disitu saja bisa belajar bersama teman-teman saya”<sup>60</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada peserta didik kelas 4 MI Al-Barokah An-Nur Ajung, Jember dengan jumlah 28 peneliti mengambil 2 subjek peserta didik yang diteliti, menunjukkan kemampuan peserta didik sebagai berikut:<sup>61</sup>

Nama : Alya

Deskripsi : Alya adalah salah satu peserta didik di kelas 4 MI Al-Barokah An-Nur yang memiliki kemampuan yang sedikit rendah dalam membaca dan memahami suatu teks bacaan. Terutama dalam mengambil point dari bacaan tersebut seperti ide pokok bacaan. Karena dalam kegiatan mencari ide pokok bacaan diperlukan kemampuan memahami bacaan yang

<sup>60</sup> Alya, diwawancarai oleh peneliti pada 5 oktober 2022

<sup>61</sup> Observasi oleh peneliti pada 9 oktober 2022



tinggi. Akan tetapi dengan penerapan model pembelajaran CIRC, peserta didik ini merasa terbantu karena bisa menemukan ide pokok bacaan atau permasalahan dalam soal secara bersama sama. Dengan pemecahan masalah secara bersama-sama maka siswa tidak akan mengalami kesulitan serta siswa dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa.

“saya tidak pernah merasa kesulitan ketika pak Gofur menyuruh saya mengerjakan soal jawaban tapi bu, saya sering merasa bosan jika pembelajaran dikelas hanya seperti itu saja, setelah pak Gofur menyuruh kami untuk mengerjakan tugas secara berkelompok, saya tidak merasa bosan lagi karena saya bisa berdiskusi dengan teman-teman saya bu”<sup>62</sup>

Nama : Abel

Deskripsi : Abel merupakan peserta didik kelas 4 di MI Al-Barokah An-Nur Ajung, Jember. Abel merupakan siswa yang jarang memiliki kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Akan tetapi selama proses pembelajaran sering merasa bosan dikarenakan kurang tepatnya penggunaan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Dengan penggunaan model pembelajaran CIRC, peserta didik yang memiliki permasalahan seperti berikut akan teratasi. Dengan pemecahan masalah secara berkelompok, peserta didik bisa mendiskusikan tugas yang diberikan oleh guru bersama teman sekelompoknya, serta dengan belajar kelompok bersama memahami sebuah bacaan, siswa bisa bertukar pikiran serta melatih kepercayaan diri peserta didik. Peserta didik tidak akan merasa bosan apabila mengerjakan tugas disertai dengan diskusi bersama anggota kelompoknya.

---

<sup>62</sup> Abel diwawancarai oleh peneliti pada 5 oktober 2022

### **3. Evaluasi Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Pada Materi Membaca Pemahaman Kelas 4 di Madrasah Ibtidaiyah Al-Barokah An-Nur Ajung, Jember**

Evaluasi merupakan suatu kegiatan untuk mengumpulkan informasi dalam penilaian guna pengambilan keputusan untuk merancang sistem pembelajaran.<sup>63</sup> Evaluasi merupakan hal yang wajib dilakukan oleh suatu lembaga sekolah untuk mengetahui proses pembelajaran tersebut berjalan dengan baik atau tidak.

Dalam proses evaluasi pada penerapan model pembelajaran CIRC di kelas 4 MI Al-Barokah An-Nur ini guru tetap membentuk kelompok kecil pada kelas, kemudian guru memberikan kepada setiap kelompok dengan bacaan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, siswa diperintahkan untuk mencari tokoh utama, peran tokoh dan hikmah dari bacaan tersebut. Dalam pengerjaan tugas ini peserta didik tetap mengerjakan secara berkelompok dan dengan berdiskusi dengan teman kelompoknya, akan tetapi pengambilan nilai tetap diambil secara individu.

Diproses evaluasi ini guru memberikan batasan waktu siswa untuk berdiskusi dikarenakan agar kelas tetap dalam keadaan yang kondusif.

“Penerapan model pembelajaran CIRC ini memang sangat efektif, dilihat dari hasil evaluasi siswa yang memiliki nilai tinggi dalam evaluasi ini. terutama untuk memahami sebuah teks bacaan. Dalam penerapan model pembelajaran ini, guru harus memberikan batasan

---

<sup>63</sup> Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran* (jakarta:PT Bumi Aksara,2019) hal 1

waktu pada peserta didik agar suasana belajar mengajar dikelas tetap kondusif.”<sup>64</sup>

Pada proses evaluasi yang dilakukan, menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC sesuai dengan pembelajaran materi membaca pemahaman. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dilaksanakan oleh peserta didik, serta tanggapan guru mengenai penerapan model pembelajaran CIRC dapat membantu siswa dalam memahami sebuah bacaan. Begitupun tanggapan peserta dimana siswa merasa terbatu dengan penerapan model pembelajaran CIRC dikarenakan selain model pembelajaran yg tidak membosankan CIRC juga mampu membantu peserta didik untuk memahami bacaan dan mengerjakan tugas secara berkelompok.



*Gambar 4.5*  
*Evaluasi model pembelajaran CIRC*

### C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan data yang telah disajikan dan dilakukan analisis, maka dilakukan pembahasan terhadap hasil temuan dalam bentuk interpretasi dan diskusi dengan teori teori yang relvan dengan topik penelitian ini. pembahasan

<sup>64</sup> Abdul Gofur, diwawancarai peneliti 19 september 2022

penelitian disesuaikan dengan fokus penelitian yang terdapat dalam skripsi ini, guna mempermudah menjawab pertanyaan yang ada dalam fokus penelitian. Adapun perincian pembahasan ini sebagai berikut

### **1. Perencanaan Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Pada Materi Membaca Pemahaman kelas 4 di MI Al-Barokah An-Nur Ajung, Jember**

Sesuai dengan perkembangan zaman yang terjadi saat ini, yang juga diimbangi dengan SDM yang terus meningkat, maka kualitas setiap manusia perlu ditingkankan. Salah satunya melalui membaca karena dengan membaca seseorang bisa memperluas ilmu pengetahuan mereka. Oleh karena itu kemampuan membaca dan memahami suatu bacaan perlu ditingkatkan. Guru sebagai pendidik di sekolah haruslah pintar dan tepat dalam memilih strategi, media serta model pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar. Diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran yang efektif salah satunya model pembelajaran CIRC pengetahuan peserta didik tentunya dalam membaca pemahaman dapat membantu peserta didik dalam memahami suatu bacaan dan menggali informasi yang ada dalam bacaan tersebut.

Dalam proses pembelajaran, pemilihan model, strategi bahkan media yang tepat dapat menumbuhkan gairah semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar baik di dalam kelas maupun diluar kelas serta dapat memicu peserta didik untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran secara maksimal. Dengan minat yang tumbuh secara alami

di dalam diri peserta didik yang merasa senang dengan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru selama kegiatan belajar mengajar. Peserta didik akan merasa termotivasi dengan sendirinya untuk mengikuti kegiatan belajar serta termotivasi aktif dalam kegiatan belajar tersebut. Seperti menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, berdiskusi bersama teman kelompoknya, menyampaikan pendapat pribadinya serta mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru. Sehingga hasil yang diperoleh akan maksimal.

Sebagaimana temuan peneliti mengenai perencanaan penerapan model pembelajaran CIRC pada materi membaca pemahaman di kelas 4 MI Al-Barokah An-Nur Ajung Jember diawali oleh perencanaan oleh guru yang melibatkan seluruh guru yang ada di Madrasah terutama kepala sekolah bahkan pegawai pendidikan di kecamatan Ajung mulai dari pembuatan RPP yang dibuat sendiri oleh wali kelas 4 dimana dalam pembuatan RPP tersebut guru perlu memperhatikan materi yang akan diajarkan, kondisi peserta didik, kondisi ruang kelas serta ketersediaan alat peraga yang bisa mendukung penyampaian materi agar peserta didik mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Temuan mengenai perencanaan penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) pada materi membaca pemahaman kelas 4 di MI Al-Barokah An-Nur Ajung, Jember diatas relevan dengan teori yang dikemukakan oleh Ahmad Nursobah bahwa perencanaan model pembelajaran ini menyusun

perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terdiri dari memilih dan menetapkan kompetensi dasar kompetensi dasar (KD), memilih dan mengembangkan kompetensi inti (KI) mengembangkan indikator, memilih model, strategi serta bahan ajar yang bisa mendukung dalam penyampaian materi ajar di kelas.<sup>65</sup>

Berdasarkan data diatas setelah dianalisis dengan mengkombinasikan dengan teori dengan temuan di lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa (1) dalam proses perencanaan penerapan model pembelajaran ini guru melibatkan seluruh guru di Madrasah terutama kepala sekolah dimana dalam penerapan sebuah model pembelajaran guru perlu memusyawarahkan apakah model yang akan diterapkan ini sesuai dengan kondisi peserta didik, apakah sarana dan pra sarana yang ada di Madrasah ini mendukung model pembelajaran yang akan diterapkan. (2) Pembuatan RPP yang dibuat oleh guru kelas 4 sendiri dimana dalam pembuatan tersebut guru menyesuaikan kondisi siswa, memilih media, model dan strategi akan diterapkan, dalam proses pembuatan RPP guru menetapkan KI dan KD serta mengembangkan indikator. Dalam proses perencanaan model pembelajaran yang akan ditetapkan haruslah dengan perencanaan yang sangat matang dan dengan mempertimbangkan banyak hal agar model pembelajaran yang diterapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

---

<sup>65</sup> Ahmad Nursobah, Perencanaan Pembelajaran SD/MI , (Pamekasan: Duta Media Publishing,2017) hal. 2

## **2. Pelaksanaan Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Pada Materi Membaca Pemahaman MI Al-Barokah An-Nur Ajung, Jember**

Membaca memiliki kedudukan sebagai dasar untuk kemajuan dan keberhasilan dalam semua materi yang diajarkan oleh guru. Khususnya pada ranah sekolah dasar membaca merupakan keterampilan yang dimiliki setiap individu untuk memahami teks. Salah satu upaya untuk mengatasi rendahnya kemampuan membaca pemahaman peserta didik yaitu dengan penerapan model pembelajaran inovatif. Karena pada hakikatnya pendidikan adalah upaya untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik seoptimal mungkin melalui pengembangan bakat, minat, dan rekaya kondisi lingkungan yang kondusif bagi tumbuh kembangnya seluruh potensi peserta didik. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat tergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik. Baik di rumah maupun di sekolah. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Salah satunya adalah proses pembelajaran.

Dengan adanya pelaksanaan pembelajaran yang tepat dan berurutan serta sesuai dengan model yang telah ditentukan untuk diterapkan dalam kelas tersebut maka akan membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Tentu saja selama proses pelaksanaan pembelajaran tidak lepas dari bahan ajar yang mendukung serta kerja sama guru dengan peserta didik agar proses pembelajaran berjalan lancar. Selain itu guru juga

harus bijak dalam mengatur waktu selama kegiatan pembelajaran agar suasana belajar mengajar di kelas tetaplah kondusif.

Sebagaimana temuan peneliti mengenai pelaksanaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC pada materi membaca pemahaman di kelas 4 MI Al-Barokah An-Nur Ajung, Jember. Diawali dengan perencanaan yang dilakukan oleh guru, mulai dari pemnahan penerapan model pembeajaran CIRC, menyiapkan RPP yang sesuai dengan materi dan kondisi peserta didik untuk menerima pelajaran, guru membentuk kelompok kemudian dilanjutkan dengan guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembahasan, kemudian peserta didik berdiskusi dalam tahap berdiskusi ini guru bertugas mengkondisikan peserta didik agar proses diskusi berjalan lancar selain itu guru juga memberikan batasan waktu dalam berdiskusi dan di tahap akhir guru memberikan evaluasi kepada peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran CIRC pada materi membaca pemahaman. dengan adanya penerapan model pembelajaran ini dapat membantu peserta didik untuk memahami informasi dari sebuah bacaan serta memberikan pengalaman yang baru bagi peserta didik dalam kegiatan belajar di kelas sehingga peserta didik semakin bersemangat dalam belajar terutama membaca.

Temuan mengenai pelaksanaan penerapan model pembelajaran cooperative learning tipe cooperative integrated reading and composition (CIRC) pada materi membaca pemahaman kelas 4 di MI Al-Barokah An-Nur Ajung, Jember diatas relevan dengan teori yang dikemukakan oleh



Moch. Agus Krisno Budiyanto<sup>66</sup> bahwa pelaksanaan penerapan model pembelajaran CIRC haruslah sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditentukan sehingga peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan baik seperti tujuan awal penerapan model pembelajaran CIRC.

Untuk itu diperlukan prosedur atau langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran CIRC yaitu: (1) Guru membentuk kelompok yang anggotanya 4-5 orang secara heterogen. (2) guru memberikan wacana teks soal topik pembelajaran. (3) siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide menentukan hal penting sebagai data pendukung untuk menentukan penyelesaian. (4) Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok. (5) Guru membuat kesimpulan bersama. (6) penutup.<sup>67</sup>

Berikut tabel pelaksanaan model pembelajaran CIRC

**Tabel 4.3**  
**Pelaksanaan Model Pembelajaran CIRC**

NO	AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS SISWA
1	Membagi peserta didik dalam kelompok kecil yang heterogen (1 kelompok terdiri dari 4-5 orang peserta didik)	Peserta didik duduk dalam kelompoknya masing masing sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan
2	Menyajikan pelajaran secara garis besar dan menjelaskan konsep penting dalam materi yang akan dipelajari	Peserta didik memperhatikan guru saat menyajikan pelajaran secara garis besar dan memahami konsep penting dalam materi yang akan dipelajari
3	Masing masing kelompok diberikan materi diskusi yang sama yaitu berupa permasalahan matematis	Setiap kelompok menerima materi diskusi yang sama dan membaca teks soal cerita yang diberikan

<sup>66</sup> Moch. Agus Krisno Budiyanto, SINTAKS 45 Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL), (Malang : UMM Press, 2016 ) hal 37

<sup>67</sup> Fahrurrozi, dkk, *Model-Model Pembelajaran Kreatif dan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar* (Jakarta: UNJ Press, 2022) 328

	yang dibuat dalam bentuk teks bacaan/ soal cerita	
4	Guru mengarahkan tiap kelompok untuk berdiskusi menentukan inti permasalahan, menentukan hal penting, merencanakan dan membuat penyelesaian	Peserta didik melaksanakan arahan guru untuk berdiskusi menentukan inti permasalahan menentukan hal penting dalam teks soal atau bacaan, merencanakan dan membuat penyelesaian
5	Guru meminta perwakilan kelompok diskusi untuk menampilkan hasil diskusinya	Perwakilan kelompok diskusi menampilkan hasil diskusinya dan mempresentasikan hasil jawaban kelompoknya
6	Guru memberikan pertanyaan individu kepada seluruh peserta didik terkait hasil diskusi	Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan guru .
7	Guru memberikan penguatan, evaluasi atau merevisi hasil diskusi dan memberikan kesimpulan bersama peserta didik	Peserta didik menerima penguatan, evaluasi atau merevisi jika diperlukan dan menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.

Sebagai model pembelajaran kooperatif konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru.<sup>68</sup> Model ini baik diterapkan dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar karena mampu membantu siswa dalam membaca dan memahami teks bacaan. Model pembelajaran kooperatif lebih menekankan pada pembelajaran kelompok dimana peserta didik digabungkan dalam satu tim yang terdiri dari dua atau lebih peserta didik yang bertujuan untuk memahami teks dalam sebuah bacaan. Dari sekian banyak model pembelajaran *cooperative learning* yang berkembang, model pembelajaran CIRC merupakan salah satu model pembelajaran

<sup>68</sup>Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2012), 54

kooperatif yang dianggap efektif untuk diterapkan. Model pembelajaran pembelajaran CIRC merupakan model pembelajaran yang berbasis diskusi untuk menyelesaikan sebuah masalah yang sesuai dengan karakter peserta didik.

Berdasarkan data diatas setelah dianalisis dengan mengkombinasikan antara teori dengan di lapangan maka dapat disimpulkan bahwa (1) dengan adanya penerapan model pembelajaran peserta didik dengan mudah mampu memahami sebuah teks bacaan dan menyelesaikan permasalahan dalam bacaan tersebut sehingga model pembelajaran CIRC ini dikatakan efektif untuk diterapkan terutama pada materi bahasa indonesia pada pembelajaran tematik. Untuk kemampuan guru dalam mengkondisikan kelas terutama saat diskusi sangat berpengaruh pada hasil dari penerapan model pembelajaran. (2) dengan diterapkannya model pembelajaran CIRC ini peserta didik merasa lebih senang dalam proses pembelajaran dan tidak merasa bosan terutama dalam hal memahami sebuah bacaan. Hal ini karena dalam pelaksanaan model pembelajaran CIRC siswa dituntut untuk berdiskusi dan bertukar ide bersama teman kelompoknya untuk menghasilkan penyelesaian masalah, selain itu peserta didik juga dituntut bertanggung jawab atas kelompoknya. (3) selain dapat membantu siswa untuk memahami sebuah teks bacaan, penerapan model pembelajaran CIRC ini dapat meningkatkan rasa percaya diri anak karena dalam penerapan model pembelajaran CIRC peserta didik

dituntut untuk mampu mengeluarkan pendapatnya didepan anggota kelompoknya maupun didpan anggota kelompok lainnya.

### **3. Evaluasi Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Cooperative Integrated Reading and Compositionn (CIRC)* Pada Materi Membaca Pemahaman Kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Al-Barokah An-Nur Ajung, Jember**

Evaluasi merupakan bagian dari proses pembelajaran yang secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar. Melaksanakan evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan pendidikan mempunyai arti yang sangat utama, karena evaluasi merupakan alat ukur atau proses untuk mengetahui tingkat pencapaian keberhasilan yang telah dicapai peserta didik atas bahan ajar atau materi-materi yang telah disampaikan, sehingga dengan adanya evaluasi maka tujuan dalam pembelajaran akan terlihat sangat akurat dan meyakinkan.

Dengan adanya evaluasi dalam proses belajar mengajar, dapat mendorong peserta didik untuk lebih giat dalam belajar secara terus menerus dan juga dapat mendorong guru untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta dapat mendorong pengelola pendidikan di madrasah untuk lebih meningkatkan fasilitas yang dapat menunjang keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya fasilitas yang menunjang untuk peserta didik lebih bisa mudah dalam memahami pembelajaran maka peserta didik akan mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses evaluasi. evaluasi yang dipilih oleh guru untuk

mengukur kemampuan dan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan harus mengikuti sesuai dengan model, strategi yang dipilih oleh guru untuk ditetapkan dalam proses pembelajaran tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan proses pembelajaran dilihat dari aspek hasil belajar yang telah dicapai siswa disisi lain evaluasi dalam pembelajaran membutuhkan data tentang pelaksanaan pembelajaran dan tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran. Kondisi yang demikian tidak hanya terjadi pada jenjang pendidikan tinggi akan tetapi juga terjadi pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Sebagaimana temuan peneliti mengenai evaluasi penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe CIRC pada materi membaca pemahaman kelas 4 di Madrasah Ibtidaiyah Al-Barokah An-Nur Ajung, Jember. Dalam proses evaluasi yang dilakukan oleh guru pada penerapan model pembelajaran CIRC ini diawali dengan guru tetap membentuk kelompok heterogen dimana setiap kelompok tersebut terdiri dari 3-4 peserta didik kemudian setiap kelompok guru memberikan teks bacaan yang berbed antara satu kelompok dengan kelompok lainnya kemudian guru memberikan perintah kepada peserta didik, untuk mencari tokoh utama dan amanat dari teks cerita pada bacaan yang sudah dibagikan kepada setiap kelompoknya. Namun perbedaan terdapat disini, dimana siswa wajib menuliskan hasil diskusi dan kemudian akan dinilai secara individu. Dalam proses pengerjaan soal ini, siswa tetap diwajibkan untuk

berdiskusi dan bertukar pikiran satu sama lain akan tetapi penilaian tetap dilakukan secara individu.

Temuan mengenai evaluasi penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe CIRC pada materi membaca pemahaman kelas 4 di Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah An-Nur Ajung, jember relevan dengan teori yang dikemukakan oleh Moch. Agus Krisno Budiyanto<sup>69</sup>. Guru tetap membentuk kelompok seperti pada saat pelaksanaan pelaksanaan model pembelajaran CIRC, kemudian guru memberikan teks bacaan yang berbeda antara kelompok satu dengan lainnya, kemudian setiap kelompok diperintahkan untuk mencari tokoh utama dan amanat dari cerita tersebut. Dalam hal ini setiap peserta didik diwajibkan menuliskan hasil diskusi, akan tetapi guru tidak menyuruh perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi, guru langsung menilai hasil diskusi peserta didik. Selain penilaian pada hasil diskusi peserta didik, guru juga menilai cara siswa menyampaikan pendapat dalam diskusi hal ini juga berfungsi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam diskusi dan menyampaikan pendapat. Dengan evaluasi yang diterapkan sesuai dengan prosedur yang sesuai dengan teori mendapatkan hasil yang memuaskan sehingga model pembelajaran CIRC ini bisa dikatakan sesuai dengan pembelajaran pada materi membaca pemahaman.

Evaluasi ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan memberikan keputusan terhadap suatu program yang dievaluasi,

---

<sup>69</sup> Moch. Agus Krisno Budiyanto, SINTAKS 45 Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL), (Malang : UMM Press, 2016 ) hal 37

apakah program yang diterapkan harus diperbaiki, ditingkatkan atau bahkan dihentikan. Selanjutnya, kegunaan evaluasi ini adalah sebagai acuan untuk pengambilan keputusan atau kebijakan.<sup>70</sup> Sehubungan dengan hal tersebut maka dalam pembelajaran dibutuhkan guru yang tidak hanya mampu mengajar tetapi juga mampu melakukan evaluasi dengan baik, kegiatan evaluasi sebagai dari program pembelajaran perlu lebih dioptimalkan.

Berdasarkan data di atas setelah dianalisis dengan mengkombinasikan antara teori dengan dilapangan maka dapat disimpulkan bahwa (1) Model pembelajaran *cooperative learning* tipe CIRC sesuai dengan pembelajaran pada materi membaca pemahaman dalam pembelajaran tematik bahasa Indonesia. Dengan melihat data yang sudah tercantum dalam lampiran hasil evaluasi di mana siswa memperoleh nilai yang memuaskan serta sesuai dengan tujuan pembelajaran CIRC yaitu adalah siswa dengan mudah menemukan informasi dalam bacaan selain menilai dari hasil evaluasi pekerjaan tugas, penilaian juga berdasarkan cara peserta didik menyampaikan pendapat dan menanggapi pendapat anggota kelompoknya. Sehingga model pembelajaran CIRC ini bisa dikatakan sesuai dengan materi pembelajaran (2) Model pembelajaran ini memberikan pengalaman baru bagi peserta didik dimana peserta didik bisa berdiskusi dalam memecahkan masalah disebuah bacaan dan bertukar pikiran dengan teman kelompoknya sehingga selama proses pembelajaran peserta didik tidak merasa bosan. Sehingga peserta didik yang memiliki masalah dalam

---

<sup>70</sup> Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2021) 8

kesulitan memahami bacaan dan peserta didik yang memiliki masalah mudah bosan dalam proses pembelajaran akan dengan mudah memecahkan masalah dengan cara berdiskusi. Selain itu model pembelajaran CIRC ini bisa mengajarkan peserta didik untuk bertanggung jawab terhadap teman kelompoknya serta melatih siswa untuk percaya diri menyampaikan pendapatnya didepan anggota kelompoknya serta didepan anggota kelompok lain untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya.

Evaluasi penerapan model pembelajaran cooperative learning tipe cooperative integrated reading and composition (CIRC) pada materi membaca pemahaman kelas 4 di MI Al-Barokah An-Nur Ajung, Jember menunjukkan dengan hasil evaluasi yang terlampir bahwa penerapan model pembelajaran CIRC sesuai dengan pembelajaran pada materi membaca pemahaman. Di mana siswa bisa menemukan informasi dari sebuah bacaan dengan cara berkelompok.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BAB V

### PENUTUPAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan model pembelajaran *cooperatif learning* tipe *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) pada materi membaca pemahaman kelas 4 di Madrasah Ibtidaiyah Al-Barokah An-Nur Ajung, Jember maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) pada materi membaca pemahaman kelas 4 di MI Al-Barokah An-Nur Ajung, Jember :
  - a. Perencanaan oleh guru yang melibatkan seluruh guru yang ada di madrasah terutama kepala sekolah dan pengawas pendidikan di kecamatan ajung.
  - b. pembuatan RPP yang dibuat sendiri oleh guru kelas 4. Dalam pembuatan RPP guru memilih materi yang akan diajarkan , memilih dan menetapkan kompetensi dasar (KD) dan memilih serta mengembangkan kompetensi inti (KI), mengembangkan indikator memilih alat peraga atau alat bantu yang dapat menunjang penyampaian pembelajaran
2. Pelaksanaan penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *cooperative integrated reading dan compstion* (CIRC) pada materi membaca pemahaman kelas 4 di MI Al-Barokah An-Nur Ajung, Jember:

- a. Persiapan sebelum melakukan pembelajaran di kelas
  - b. Belajar mengajar di kelas sesuai dengan RPP yang sudah dipersiapkan sebelumnya
  - c. Siswa mengerjakan tugas sesuai tema yang dipelajari hari ini
  - d. Membentuk kelompok yang anggotanya empat secara beragam baik secara agama, ras, suku, dan lain
  - e. Guru memberikan wacana sesuai topik pembelajaran hari ini.
  - f. Siswa bekerjasama saling membacakan dan saling bertukar ide untuk menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana yang sudah diberikan oleh guru.
  - g. Mempresentasikan/membaca hasil kelompok. Dalam hal ini bisa dibacakan oleh perwakilan kelompok
  - h. Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama
  - i. Penutup
3. Evaluasi penerapan model pembelajaran cooperative learning tipe cooperative integrated reading and composition (CIRC) pada materi membaca pemahaman kelas 4 di MI Al-Barokah An-Nur Ajung, Jember dilaksanakan sama seperti pada saat penerapan model pembelajaran CIRC akan tetapi terdapat perbedaan disini dimana perwakilan kelompok tidak harus mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, dalam hal ini peserta didik langsung mengumpulkan hasil tugas individunya kepada guru kemudian guru dan kemudian guru menilainya. Dengan hasil evaluasi yang terlampir bahwa penerapan model pembelajaran CIRC sesuai dengan

pembelajaran pada materi membaca pemahaman. Di mana siswa bisa menemukan informasi dari sebuah bacaan dengan cara berkelompok.

## **B. Saran-saran**

Ada *beberapa* saran yang membangun yang dapat peneliti sampaikan.

1. Bagi sekolah, hendaknya manambah jumlah media media pembelajaran yang tersedia sehingga guru lebih mudah dalam memberikan pengalaman belajar pada peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran CIRC
2. Bagi guru, disarankan untuk menggunakan model pembelajaran CIRC pada pembelajaran tematik yang sifatnya membaca dan menemukan informasi pada bacaan tersebut
3. Bagi peserta didik. Disarankan untuk lebih fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC
4. Bagi peneliti lain, diharapkan untuk meneliti lebih lanjut mengenai model pembelajaran CIRC agar lebih banyak ditemui hal-hal baru mengenai model pembelajaran CIRC

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggito Albi dan johan setiawan,2018 *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak)
- Aprilentina,dkk,2020, “*Penggunaan Metode CIRC Pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa*” Jurnal Buana Pendidikan vol 16 no 30 hlm 173-180
- Arif Gunawan, “*pengaruh model pembelajaran cooperative integrated reading and composition terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V MI DDI Awang-Awang kabupaten Pinrang*” (skripsi, Universitas islam negeri Alauddin Makassar, 2018)
- Budianto Moch. Agus Krisno, 2016.*SINTAKS 45 Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*, (Malang: UMM Press,)
- Dirjen Pendidikan Islam, Kumpulan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintahan RI tentang Pendidikan,2007
- Fahrozi,dkk, *Model-Model Pembelajaran Kreatif dan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar* Jakarta:UNJ press
- Febriana Rina,2019, *Evaluasi pembelajaran* jakarta: PT Bumi aksara
- Hasbullah, 2006.*Dasar - dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada),
- <https://www.linguistikid.com/2016/09/pengertian-penelitian-deskriptif-> .html  
diakses pada 16,juni 2022
- Ibadullah Malawi,2017.dkk. *Pembelajaran Tematik (konsep dan aplikasi)*, (magentan: CV AE MEDIA GRAFIKA)
- Khaerati Hamid, “*Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VB SDN Biringkaloro Kabupaten Gowa*” (skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar,2019)
- Liani Niliawati, dkk, 2018, “*Penerapan Metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV*” Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar vol 3 no 1
- Linda Yurike Susan Sumendap dan Amin, *164 Model Pembelajaran Kontemporer*, bekasi,pusat penerbitan LPPM universitas islam 45
- Mawati Arin Tentrem,dkk,2021.*Strategi pembelajaran*, (Medan: yayasan kita

menulis:)

Melinda Ainsusyifa, “*peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan model CIRC pada pembelajarann tematik siswa kelas V DI MI Mathlaul Anwar, Bogor*” (skripisi, Universitas Islam Negeri syarif Hidayatullah,Jakarta,2019)

Muhaimi Mughni Prayogo,dkk. *Panduan Asesmen Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*,(Yogyakarta: Kobuku.com, 2015)

Nursobah Ahmad,2017 *Perencanaan Pembelajaran SD/MI* pamekasan: Duta Media Publishing

Oktavia shilphy A, 2020.*Model-Model Pembelajaran*, (Yogyakarta:CV Budi Utama)

Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia no 57 tahun 2014

Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung: Diponogoro, 2006),

Putra angga,2019. *Penerapan pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Sekolah Dasar*, (Surabaya: CV. Jagad media publishing,)

Rizki Rian Pujabakti dkk, 2021 “*penerapan model pembelajaran CIRC untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar*” Jurnal pendidikan guru sekolah dasar. Vol. 6 no. 2

Sugiyono, 2018 *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta,)

Suprijono,2012, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM* ,Yogyakarta: Pustaka pelajar

Susanto Ahmad,2016, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar* (jakarta :Kencana)

Suyono dan Hariyanto,2015. *Implementasi Belajar Dan Pembelajaran* , (Bandung: PT Remaja Rosdakarya),

Tim Penyusun,2017 *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri jember*, (Jember, IAIN Jember Press),

Umrati dan Hengki Wijaya,2020 *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray)

Wijaya Hengky, 2018, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*,  
(makassar; Sekolah tinggi Theologia Jaffray)

Yulia Rahmi dan Ilham Marnola, 2020 "*Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition*" Jurnal BASICEDU vol 4 no . 3

Zulaikha Apriyani, "*Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas IV SDN 1 Harapan Jaya, Bandar Lampung*"  
(skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eva Nur Khofifah

NIM : T20184088

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS)

Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition* (Circ) Pada Materi Membaca Pemahaman Kelas 4 Mi Al-Barokah An-Nur Ajung, Jember”** adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Jember, 26 Desember 2022  
Saya menyatakan



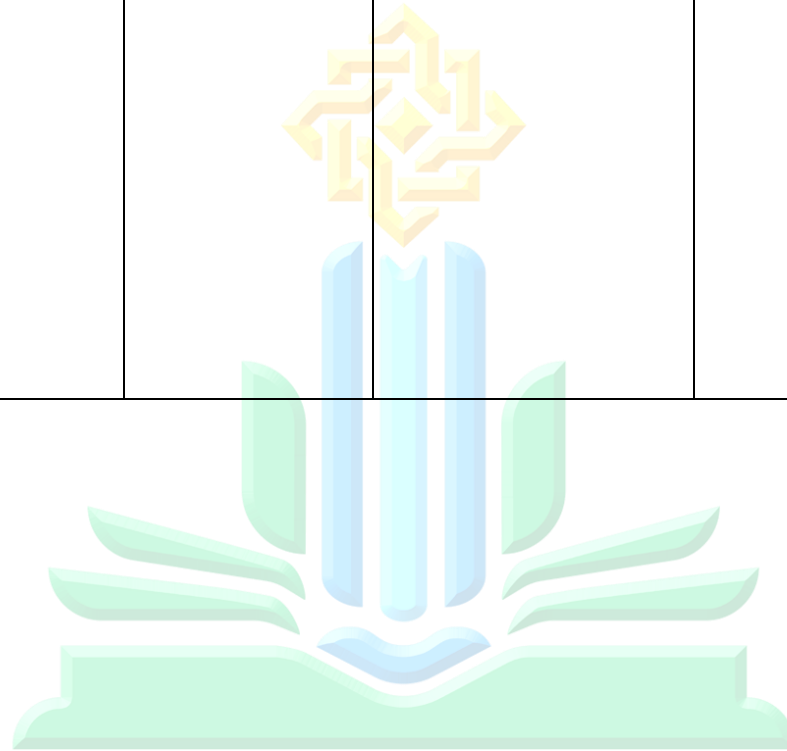
**EVA NUR KHOFIFAH**  
**NIM.T20184088**

### Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Penerapan Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> Pada Materi Membaca Pemahaman Kelas 4 di MI Al-Barokah An-Nur Ajung, Jember	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>cooperative learning</i></li> <li>2. Tipe <i>cooperative integrated reading and composition</i></li> <li>3. Membaca pemahaman</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerapan model pembelajaran CIRC</li> <li>2. Pada materi membaca pemahaman</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan penerapan model pembelajaran CIRC</li> <li>2. Diskusi kelompok</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informan                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kepala sekolah</li> <li>b. Guru kelas</li> <li>c. Siswa</li> </ol> </li> <li>2. Dokumentasi</li> <li>3. kepustakaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif</li> <li>2. penentuan lokasi penelitian di MI Al-Barokah An-Nur Ajung, Jember</li> <li>3. penentuan subjek penelitian :                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. kepala sekolah</li> <li>b. guru kelas 4</li> <li>c. siswa</li> </ol> </li> <li>4. teknik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. bagaimana perencanaan model pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> Pada Materi Membaca Pemahaman Kelas 4 di MI Al-Barokah An-Nur Ajung, Jember</li> <li>2. bagaimana pelaksanaan model pembelajaran <i>Cooperative learning</i> tipe <i>cooperative integrated reading and composition</i> (CIRC) pada materi membaca pemahaman kelas 4 di MI Al-Barokah An-Nur Ajung, Jember</li> </ol>



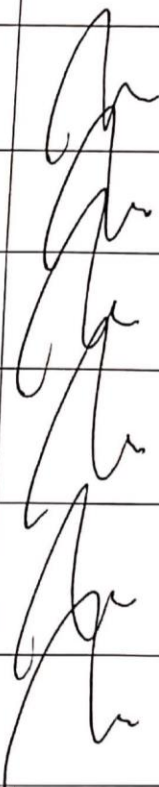



						<p>3. bagaimana evaluasi penerapan model pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>cooperative integrated reading and composition</i> pada materi membaca pemahaman kelas 4 di MI Al-Barokah An-Nur Ajung, Jember</p>
--	--	--	--	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

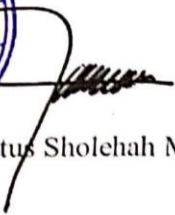
## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	HARI/TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF
1	Kamis, 15 september 2022	Penyerahan surat izin kepada wakil kepala sekplah bapak Imron Rosidi S.Pd	
2	Jumat, 16 September 2022	wawancara kepada wakil kepala sekolah bapak Imron Rosidi S.Pd	
3	Senin, 19 september 2022	Wawancara kepada guru kelas 4 MI Al-Barokah	
4	Rabu, 21 september 2022	Berdiskusi mengenai materi model pembelajaran CIRC	
5	Jumat 4 oktober 2022	Penulis meneliti proses pelaksanaan model pembelajaran CIRC di dalam kelas	
6	Sabtu 5 oktober 2022	Mewawancarai peserta didik kelas 4 di MI Al-Barokah An-Nur	
7	Rabu 9 Oktober 2022	Peneliti proses pelaksanaan model pembelajaran CIRC di kelas	
8	Kamis 10 oktober 2022	Mewawancarai peserta didik kelas 4 MI Al-Barokah An-Nur	
9	15 oktober 2022	Permohonan surat keterangan selesai penelitian kepada bapak Imron Rosidi S.Pd	

Jember, 20 Oktober 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini,  
Kepala Sekolah



  
Hj. Tartimatus Sholehah M.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.taujember@gmail.com](mailto:tarbiyah.taujember@gmail.com)

---

Nomor : B-4600/In.20/3.a/PP.009/09/2022  
Sifat : Biasa  
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MI AL BAROKAH ANNUR  
Jl. Raung klanceng Timur Ajung, Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20184088  
Nama : EVA NUR KHOFIFAH  
Semester : Semester sembilan  
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Pada Materi Membaca Pemahaman di MI AL BAROKAH ANNUR " selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Hj. Tartimatus Sholehah, M.Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 14 September 2022

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,





YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM  
**MI AL-BAROKAH AN-NUR**

NSM : 111235090407

Akte Notaris No.2 Tanggal 24 September 2012

Sekretariat: Jl. Raung Klanceng Timur Kec. Ajung Kab Jember 68175 Tlp: 0331- 421909

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 063/MI/ABN/XII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Hj. TARTIMATUS SHOLEHAH, M.Pd. I  
Alamat : Jl. Raung Klanceng Timur Ajung Jember 68175  
Jabatan : Kepala MI Al Barokah An-Nur

Menorangkan bahwa :

N a m a : EVA NUR KHOFIFAH  
NIM : T20184088  
Semester : 9 (Sembilan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Jember  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe  
Cooperative Integrated reading and Composition (CIRC) Pada Materi  
Membaca Pemahaman Di Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah An-Nur  
Ajung Jember

Bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian di MI Al Barokah An-Nur Ajung Jember selama  
bulan **15 September s/d 15 Oktober 2022**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 09 Desember 2022  
Kepala Madrasah  
  
Hj. TARTIMATUS SHOLEHAH, M.Pd. I

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Pedoman Wawancara Kepada Kepala Madrasah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	apa saja sarana dan prasarana yang ada di MI Al Barokah Annur ?	
2.	bagaimana hasil pencapaian prestasi yang pernah didapat oleh MI Al Barokah Annur?	
3.	Apakah ada pengawasan dari kepala madrasah terkait penggunaan model pembelajaran kepada pendidik MI Al Barokah Annur ?	
4.	Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan kepala madrasah?	
5.	Apakah ada pihak lain yang melakukan pengawasan selain kepala madrasah?	
6.	apakah kepala madrasah mengadakan pelatihan kependidikan seperti seminar dan workshop?	
7.	apakah kepala madrasah memberikan motivasi kepada pendidik dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar ?	

## B. Pedoman Wawancara Kepada Guru Kelas 4

No	Aspek	Indikator	Jawaban
1.	Persiapan	a. Apakah guru mengikuti pelatihan kependidikan seperti seminar atau workshop?	
		b. Bagaimana persiapan guru dalam penerapan model pembelajaran cooperative tipe CIRC ini?	
		c. Apakah ada sarana dan prasarana khusus dalam melaksanakan model pembelajaran CIRC ini?	
2.	Perencanaan	a. Bagaimana proses penyusunan RPP dalam penerapan model pembelajaran cooperative tipe CIRC	
		b. Bagaimana proses penyusunan silabus dalam penerapan model pembelajaran cooperative tipe CIRC ?	
		c. Bagaimana guru menyiapkan perlengkapan belajar dalam penerapan model pembelajaran CIRC	
3.	laksanaan	a. Bagaimana langkah-langkah penerapan model pembelajaran cooperative tipe CIRC	
		b. Bagaimana cara melibatkan keaktifan peserta didik dalam penerapan model pembelajaran cooperative tipe CIRC?	
4.	Evaluasi	a. Bagaimana tindak lanjut guru setelah penerapan model pembelajaran	

No	Aspek	Indikator	Jawaban
		cooperative tipe CIRC?	
		b. Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan guru setelah menerapkan model pembelajaran CIRC?	
		c. Bagaimana hasil evaluasi setelah menerapkan model pembelajaran CIRC?	
		d. Bagaimana perbedaan nilai peserta didik sebelum dan sesudah melaksanakan model pembelajaran CIRC?	
		e. Menurut anda, apakah kekurangan dari model pembelajaran CIRC?	
		f. Menurut anda, apakah kelebihan dari model pembelajaran CIRC?	

### C. Pedoman Wawancara kepada Siswa kelas 4

	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapatmu mengenai pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan selama ini?	
2.	Apakah kamu senang pembelajaran bahasa Indonesia dilakukan dengan model pembelajaran yang menyuruhmu untuk memahami bacaan secara berkelompok?	
3.	Apakah kamu tertarik jika pembelajaran Indonesia dilakukan dengan model pembelajaran pemahaman bacaan secara berkelompok?	

	Pertanyaan	Jawaban
4.	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa Indonesia ini terutama dalam hal memahami bacaan?	
5.	Bagaimana cara gurumu dalam mengatasi kesulitan belajar yang kamu alami?	
6.	Apakah dengan model pembelajaran ini kamu lebih mudah memahami bacaan ?	
7.	Apakah setelah melakukan pembelajaran bahasa Indonesia gurumu melakukan evaluasi ?	
8.	Bagaimana bentuk evaluasi yang diberikan oleh gurumu?	

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Kepada kepala MI Al-Barokah An-Nur Ajung Jember

#### 1. Apa sarana dan prasarana yang ada di MI Al-Barokah An-Nur?

Jawaban: Untuk sarana dan prasarana yang ada di madrasah ini sudah hampir lengkap mulai dari ruang kelas dengan fasilitas yang hampir lengkap seperti papan tulis selain itu di dalam kelas juga terdapat media gambar, kemudian di madrasah ini juga terdapat perpustakaan di mana dapat memudahkan siswa untuk menemukan buku yang diperlukan. Kemudian ada proyektor dan masih banyak lainnya.



2. Bagaimana dengan hasil prestasi akademis dan non akademis di madrasah ini?

Jawaban: untuk hasil prestasi akademis dan non akademis disini bisa dikatakan imbang mengingat usia sekolah yang baru berdiri beberapa tahun.

3. Apakah ada pengawasan dari kepala madrasah mengenai penerapan model pembelajaran yang diterapkan kepada peserta didik ?

Jawaban: tentu ada, hal ini untuk mengetahui juga apakah model pembelajaran yang diterapkan bisa dilanjutkan atau tidak.

4. Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah mengenai hal tersebut?

Jawaban: pengawasan ini bisa berupa pengecekan hasil evaluasi di mana seluruh guru akan mengadakan rapat dan pengecekan hasil evaluasi. Apabila hasil evaluasi bisa dikatakan bagus atau sesuai maka penerapan model atau metode bisa diteruskan.

5. Apakah ada pihak lain yang melakukan pengawasan selain kepala madrasah ?

Jawaban : ada, yaitu dari dinas pendidikan kecamatan ajung.

6. Apakah kepala madrasah mengadakan pelatihan seperti workshop atau seminar ?

Jawaban : kepala adrasah selalu rutin setiap 3 atau 4 bulan mengadakan workshop atau seminar hal ini bertujuan selain

menambah wawasan para guru juga dapat menambah kualitas guru dalam mendidik peserta didik.

7. Apakah kepala madrasah memberikan motivasi kepada peserta didik dan pendidik dalam kegiatan belajar mengajar ?

Jawaban: iya, setiap hari setelah sholat duha kepala madrasah memberikan motivasi kepada baik guru maupun siswa mengenai kegiatan belajar mengajar.

B. Wawancara kepada guru kelas 4 MI Al-Barokah An-Nur Ajung Jember

1. Apakah guru mengikuti kegiatan seminar atau workshop kependidikan ?

Jawaban: iya, semua guru di sini wajib mengikuti kegiatan workshop kependidikan yang diadakan secara rutin.

2. Bagaimana persiapan guru pada penerapan model pembelajaran CIRC ?

Jawaban : setiap penerapan baik itu model pembelajaran, strategi, metode, akan dirapatkan oleh seluruh guru terutama kepala madrasah dengan mempertimbangkan banyak hal.

3. Bagaimana proses penyusunan RPP dalam penerapan model pembelajaran CIRC.

Jawab: dalam proses penyusunan RPP ini saya membuatnya sendiri dengan mempertimbangkan keadaan siswa dan mempertimbangkan fasilitas yang tersedia.

4. Bagaimana cara guru menyiapkan perlengkapan belajar dalam penerapan model pembelajaran CIRC.

Jawab : dalam hal ini saya menyiapkan bacaan seperti teks wacana, kliping, teks cerita pada intinya saya menyiapkan teks di mana dapat melatih siswa untuk memperoleh informasi dalam bacaan.

5. Bagaimana langkah-langkah penerapan model pembelajaran CIRC?

Jawab : yaitu yang pertama saya membentuk kelompok kemudian setiap kelompok saya berikan teks bacaan baik itu teks wacana atau cerita kemudian saya memerintahkan siswa untuk mencari gagasan pokok dalam bacaan tersebut kemudian siswa berdiskusi dengan kelompoknya kemudian perwakilan kelompok menyampaikan hasil kerja kelompoknya kemudian kami bersama-sama membuat kesimpulan pembelajaran pada hari ini.

6. Bagaimana cara melibatkan siswa dalam penerapan pembelajaran CIRC?

Jawab : dengan cara siswa maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya

7. Bagaimana tindak lanjut guru setelah penerapan model pembelajaran CIRC ?

Jawab: saya melakukan evaluasi untuk mengetahui apakah model CIRC ini bisa terus dilanjutkan atau tidak

8. Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan setelah penerapan model pembelajaran circ?

Jawaban: evaluasi penerapan CIRC tidak jauh berbeda dg pelaksanaannya akan tetapi dalam hal ini saya juga menilai cara siswa menyampaikan pendapat, cara siswa berdiskusi dan lain-lain

9. Bagaimana dengan hasil evaluasi penerapan CIRC?

Pada hasil evaluasi ini mendapatkan hasil yang memuaskan dan dikatakan sesuai dengan pembelajaran materi membaca pemahaman.

C. Kepada peserta didik kelas 4 MI Al-Barokah An-Nur Ajung, Jember

1. Bagaimana pendapatmu mengenai pembelajaran bahasa indonesia pada hari ini ?

Jawaban: menyenangkan karena hari ini saya bisa berdiskusi dengan teman-teman

2. Apakah kamu senang pembelajaran hari ini dilakukan dengan model pembelajaran yang menyuruhmu memahami bacaan secara berkelompok ?

Jawaban: iya senang, karena dengan berkelompok saya jadi mudah memahami bacaan yg diberikan oleh bapak guru

3. Apakah kamu tertarik jika pembelajaran bahasa indonesia dilakukan dengan model pembelajaran pemahaman bacaan secara berkelompok. ?

Jawaban: tertarik

4. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa Indonesia ini terutama pada saat memahami bacaan ?

Jawaban: - terkadang saya mengalami kesulitan

- Aya tidak mengalami kesulitan

5. Bagaimana cara gurumu mengatasi ketika kamu mendapat kesulitan .

Jawab: bapak guru menanyakan letak kesulitan saya di mana dan kemudian membantunya

6. Apakah dengan model pembelajaran CIRC kamu merasa mudah memahami bacaan ?

Jawaban : iya

7. Apakah setelah pembelajaran gurumu memberikan evaluasi ?

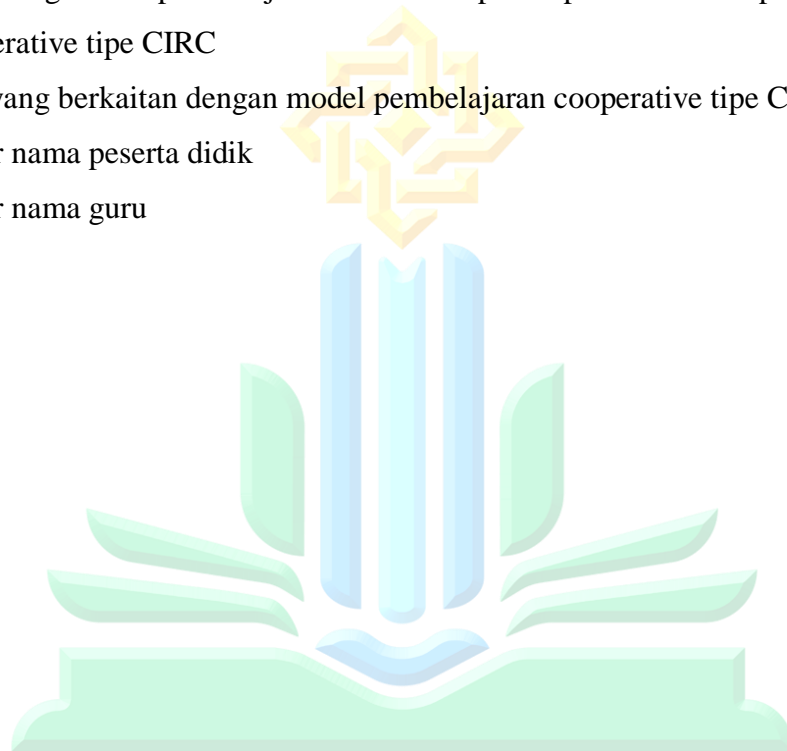
Jawaban : iya

8. Bagaimana bentuk evaluasi yang diberikan gurumu ?

Jawab: Bapak guru membuat kelompok di kelas kemudian memberikan bacaan yang berbeda di setiap kelompok kemudian menyuruh kami mengerjakan soal sambil berdiskusi.

## INSTRUMEN DOKUMENTASI

1. Foto dokumentasi wawancara peneliti dengan objek penelitian
2. RPP yang digunakan guru dalam penerapan model pembelajaran CIRC
3. Silabus yang digunakan guru dalam penerapan model pembelajaran CIRC
4. Foto bukti penerapan model pembelajaran Cooperative tipe CIRC
5. Foto kegiatan pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran Cooperative tipe CIRC
6. Foto yang berkaitan dengan model pembelajaran cooperative tipe CIRC
7. Daftar nama peserta didik
8. Daftar nama guru



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## HASIL EVALUASI

### Penerapan model pembelajaran CIRC

NO	NAMA	NILAI				
1.	AHMAD MUSYAWWIQUR ROYVAN	77				
2	ALYA AURA KAMILA	92				
3	BAGAS ARDIAZKA PUTRA	80				
4	BILQYS AYSYAH WULANDARI	85				
5	DAFFA HAFIZH FIRDAUS	83				
6	FARDAN ALWANUN NAJMI	80				
7	FERDIANSYAH	85				
8	MUHAMMAD RAKA YUSUF ANUGRAH	82				
9	MUHAMMAD ABDUL WIDAD	80				
10	NABILA MUSTAFIDAH YUNITA SARI	95				
11	NAFILA NAJWA KAMELIA	92				
12	RIZKA ALFIATUN NIKAMAH	85				
13	WAHYU HIDAYATULLAH	80				
14	ANUGRAH TRISTAN NUR WAHYUDI	80				
15	AULIA SAWITRI	92				
16	LINDA	77				
17	M. ALFAN ILMU DAFIQ	82				
18	MOH. RIZKI	82				

	RAMADHANI					
19	MUHAMMAD CHAMDAN	85				
20	MUHMMAD HABIBULLAH	85				
21	MUHAMMAD ILYAS RAMADHANI	85				
22	NAJWA AQILA KHOIRIYAH	92				
23	NAZRIL ILHAM	85				
24	NURIL IRFAN	85				
25	FEBI NAJUTA TRI ANGGRAINI	78				
26	FEBRYAN DWI ARESTA	85				
27	BUDI PRATAMA	77				
28	ALIYA FIKA ANDINI	80				

Ajung, 15 oktober 2022  
Wali kelas 4

Abdul Gofur, S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## PENILAIAN

### 1. Penilaian sikap

#### a. Lembar observasi penilaian sikap spiritual

No	Nama siswa	Ketaatan beribadah		Perilaku bersyukur		Kebiasaan berdoa		Toleransi	
		BS	PB	BS	PB	BS	PB	BS	PB
1	Aisyah	√		√		√		√	
2	Abel	√		√		√		√	
3	Najwa	√		√		√		√	
4	Aulia	√		√		√		√	
5	Aya	√		√		√		√	
6	Aa	√		√		√		√	

**Keterangan:**

BS : Baik sekali

PB : Perlu bimbingan

**Catatan:** Pemberian skor dilakukan dengan memberikan tanda centang (√)

#### b. Lembar observasi penilaian sikap sosial

No	Nama siswa	Jujur		Disiplin		Tanggung jawab		Santun		Peduli		Percaya diri	
		BS	PB	BS	PB	BS	PB	BS	PB	BS	PB	BS	PB
1	Aisyah	√		√		√		√		√		√	
2	Abel	√		√		√		√		√		√	
3	Najwa	√		√		√		√		√		√	
4	Aulia	√		√		√		√		√		√	

**Keterangan:**

BS : Baik sekali

PB : Perlu bimbingan

**Catatan: Pemberian skor dilakukan dengan memberikan tanda centang (√)**

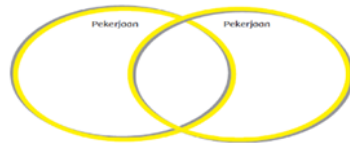
## 2. Penilaian pengetahuan

a. Lembar kerja soal ada 4

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Jawablah pertanyaan berikut dengan baik dan benar serta jawaban yang tepat !

1. Mengapa kita harus menjaga keseimbangan alam dan pelestarian sumber daya alam ?
2. Tuliskan tiga contoh kegiatan yang dapat menjaga keseimbangan dan kelestarian SDA!
3. Tuliskan tiga jenis pekerjaan yang ada di sekitar tempat tinggalmu!
4. Bandingkan dua jenis pekerjaan yang ada disekitar tempat tinggalmu dalam bentuk diagram venn!



Skor penilaian setiap soal nilainya 25

Jadi jika benar semua maka nilainya 100, jika salah di potong 25

NAMA	NILAI
Bilqis aisyah wulandari	100
Aulia sawitri	75
Najwa	100
Alya fika andini	75
Fila	100
Muhammad ilyas ramadani	100
Nazril ilham	75

### 3. Penilaian keterampilan

#### a. Penilaian diskusi

Saat siswa melakukan diskusi tentang peta pikiran mengapa penting menjaga kelestarian dan sumber daya alam

Berilah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan
Komunikasi non-verbal (kontak mata, bahasa, tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non-verbal dengan tepat	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non-verbal yang ditunjukkan teman	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non-verbal yang ditunjukkan teman	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non-verbal yang ditunjukkan teman
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman, selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topic	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung

Penilaian (penskoran) :  $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 100$

Total nilai maksimal

Penilaian (penskoran) :  $\frac{3 + 2 + 1}{6} \times 10 = 50$

Nama siswa	PENILAIAN												Skor
	Mendengar				Komuni- kasi non verbal				partisipasi				
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
Bilqys aysyah wulandari	√				√				√				100
Muhammad ilyas ramadhani	√					√			√				91
Muhammad abdullah widad	√					√				√			83
Aulia sawitri	√				√				√				100
Ahmad musyawwiqur royyan	√					√				√			83
Bagas ardiazka putra		√				√				√			75
Muhammad chamdan sirojuddin		√				√				√			75
Muhammad raka yusuf anugrah						√				√			75
Muhammad habibulloh	√					√				√			83
Alya aura kamilah	√				√				√				100
Anugrah tristan nur wahyudi	√					√				√			83
Muhammad rizki ramadhani		√				√				√			100
Budi pratama		√				√				√			75
Nabila mustafidah yunita sari	√				√				√				100
Daffa hafizh firdaus	√					√				√			83
Ferdiansah		√				√				√			75
Fardan alwanun najmi	√					√				√			83
Muhammad alfan ilmi dafiq	√					√				√			83
Wahyu hidayatullah	√					√				√			83
Najwa aqilah khoiriyah	√				√				√				100
Najuta febri tri anggraini	√					√				√			83

Rizka alfiatun nikmah	√				√			√		83
Nuril irfan pratama	√				√			√		83
Nazril ilham	√				√			√		83
Nafila najwa kamelia	√			√				√		100
Febriyan dwi	√				√			√		83
Aliya vika andini	√				√			√		83
Linda		√			√			√		75

**Indikator :**

**4 : Baik sekali**

**3 : Baik**

**2 : Cukup**

**1 : Kurang**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## SOAL EVALUASI

1. Siapakah tokoh utama dalam cerita tersebut ?
2. Apakah amanat dari cerita yang kamu baca ?
3. Apa ide pokok/ gagasan pokok dari bacaan yang kamu dapat ?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



# **SILABUS**

**MADRASAH IBTIDAIYAH  
AL BAROKAH AN-NUR**

**KURIKULUM 2013**

**REVISI 2020**

**TEMATIK TERPADU**

**KELAS 4**

**SEMESTER 1**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**TAHUN PELAJARAN 2022 / 2023**

**YAYASAN PONDOK PESANTREN  
AL-BAROKAH AN-NUR KHUMAIROH**

Tema 4 : Berbagai Pekerjaan  
Subtema 1 : Jenis-Jenis Pekerjaan

**KOMPETENSI INTI :**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.1 Menerima makna hubungan bintang, rantai, pohon beringin, kepala	1.1.1 Menunjukkan rasa syukur hubungan simbol	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan hubungan simbol dengan makna sila pertama pancasila.</li> <li>• Contoh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati burung garuda pancasila dan menyebutkan simbol serta sila sila pancasila.</li> <li>• Mendiskusikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Religius</li> <li>• Nasionalis</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Gotong Royong</li> <li>• Integritas</li> </ul>	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jujur</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Tanggung Jawab</li> <li>• Santun</li> <li>• Peduli</li> <li>• Percaya</li> </ul>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingk</li> </ul>



	<p>banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.1 Bersikap berani mengakui kesalahan, meminta maaf, memberi maaf, dan santun sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila.</p> <p>3.1 Memahami makna</p>	<p>dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.1.1 Meyakini hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu</p>	<p>pengalaman dari sila pertama</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengaitkan nilai-nilai pancasila yang terkandung dalam cerita.</li> <li>• Contoh sikap yang sesuai dan kurang sesuai dengan sila pertama pancasila.</li> </ul>	<p>dalam kelompok tentang makna sila pertama Pancasila dan contohnya dalam kegiatan sehari hari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan pengalaman diri melaksanakan sila Pertama Pancasila yaitu sifat jujur.</li> <li>• Menganalisis dan menyampaikan pendapat pribadi tentang sikap tokoh dalam cerita yang berhubungan dengan nilai-nilai Pancasila</li> </ul>	<p>diri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerja Sama</li> </ul> <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</li> </ul> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</li> </ul> <p>Pengetahu</p>	<p>ungan</p>
--	--	---	---	--	--	--------------

	<p>hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila</p> <p>4.1 Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.1.1 Menjelaskan makna sila pertama Pancasila.</p> <p>4.1.1 Memberikan contoh pengalaman dari sila pertama dalam kehidupan</p>	 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>		<p>an</p> <p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami dan mendeskripsikan tokoh dari suatu cerita</li> <li>• Membandingkan jenis pekerjaan disekitar dengan menggunakan diagram venn</li> <li>• Mendiskusikan makna sila pertama Pancasila</li> <li>• Membaca cerita pendek,</li> </ul>		
--	---	---	--	--	---	--	--

		sehari-hari.				mendiskusikannya dan menjawab pertanyaannya		
Bahasa Indonesia	<p>3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya)</p> <p>4.5 Mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang</p>	<p>3.5.1 Membandingkan sikap tokoh-tokoh yang terdapat di dalam cerita.</p> <p>4.5.1 Menyampaikan pendapat tentang sikap yang patut dicontoh dari tokoh cerita</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca cerita tentang "Pelestarian Alam".</li> <li>• Mendeskripsikan tokoh melalui gambar dan tulisan.</li> <li>• Membaca teks tentang "Pemimpin Idola Pemimpin Yang Jujur".</li> <li>• Unsur-unsur cerita.</li> <li>• Menganalisis sikap tokoh-tokoh dalam cerita.</li> <li>• Membaca</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggali informasi (wawancara) tentang kegiatan ekonomi dan berbagai pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar</li> <li>• Mempres entasikan hasil wawancara tentang kegiatan ekonomi dan berbagai pekerjaan</li> <li>• Menuliskan pendapat pribadi teks yang telah dibaca tentang "pemimpin Idola, Pemimpin</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca cerita tentang pekerjaan tertentu dan memberikan pendapat</li> <li>• Menghubungkan sikap tokoh dengan sila pertama Pancasila</li> <li>• Menggali informasi tentang kegiatan ekonomi dan</li> </ul>		

	didukung oleh alasan		cerita dan membandingkan sifat-sifat tokoh.	yang Jujur” <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks tentang “pemimpin Idola, Pemimpin yang Jujur” dan mendiskusikannya dihubungkan dengan sila pertama Pancasila</li> <li>• Menilai dan mendeskripsikan tokoh yang ada di dalam cerita</li> </ul>		berbagai pekerjaan yang terkait  Keterampilan Praktik/Kinerja <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan contoh dari kegiatan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam</li> </ul>		
Ilmu Pengetahuan Alam	3.8  Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan	3.8.1  Mengidentifikasi pentingnya keseimbangan alam dan kelestarian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam.</li> <li>• Contoh kegiatan menjaga keseimbangan dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memilih satu kegiatan menjaga kelestarian alam, menuliskan laporannya dan mempresentasikan hasil kegiatan tersebut</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggambar sesuai kreasi tiga dimensi tentang bangunan idaman</li> </ul>		

	<p>nya</p> <p>4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya</p>	<p>arian sumber daya alam.</p> <p>4.8.1 Memberikan contoh kegiatan menjaga kelestarian sumber daya alam.</p>	<p>kelestarian sumber daya alam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Contoh kegiatan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun 3 rencana kegiatan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam di sekitar lingkungan agar terlindungi.</li> <li>• Menuliskan dan mempresentasikan contoh kegiatan yang dapat menjaga keseimbangan dan kelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitar.</li> <li>• Mendiskusikan tentang pentingnya menjaga kelestarian tumbuhan sebagai upaya menjaga</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempraktikkan kegiatan pelestarian sumber daya alam di sekitar lingkungan agar terlindungi.</li> <li>• Mempraktikkan gerakan kaki pada bela diri silat</li> <li>• Membandingkan sifat-sifat tokoh.</li> <li>• Memberikan pendapat tentang sikap</li> </ul>		
--	--	--	---	--	--	---	--	--

				keseimbangan sumber daya alam		tokoh.		
Ilmu Pengetahuan Sosial	<p>3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p> <p>4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungan</p>	<p>3.3.1 Menjelaskan hasil identifikasi tentang kegiatan ekonomi dan berbagai pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi tersebut di lingkungan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis-jenis pekerjaan di daerah pegunungan.</li> <li>• Membandingkan jenis-jenis pekerjaan dalam bentuk diagram venn.</li> <li>• Berbagai pekerjaan dan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi pekerjaan di sekitar lingkungan</li> <li>• Membandingkan pekerjaan yang ada di lingkungan tertentu dengan pekerjaan di lingkungan lain dengan menggunakan diagram venn secara berkelompok</li> <li>• Mendiskusikan tentang jenis pekerjaan tertentu</li> <li>• Menyusun laporan dari diagram venn</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggambar tiga dimensi yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya</li> <li>• Menyelesaikan masalah sehari-hari terkait keliling</li> </ul>		

	<p>nya dengan berbagai bidang pekerjaan , serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p>	<p>ngan sekitar . 4.3.1 Menyajikan hasil identifikasi tentang kegiatan ekonomi dan berbagai pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi tersebut di lingku</p>		<p>dalam bentuk tulisan dan mempresentasikannya secara berkelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan nilai-nilai yang harus dimiliki untuk mendapatkan pekerjaan salah satunya jujur.</li> <li>• Membaca teks tentang pekerjaan di lingkungannya dan mendiskusikannya</li> <li>• Mengidentifikasi jenis jenis pekerjaan yang dibutuhkan di masyarakat</li> </ul>				
--	--	---	---	---	--	--	--	--

		ngan sekitar						
Seni Budaya dan Prakarya	<p>3.1 Mengetahui gambar dan bentuk tiga dimensi.</p> <p>4.1 Menggambar dan membentukkan tiga dimensi.</p>	<p>3.1.1 Mengidentifikasi hal-hal yang diperhatikan saat menggambar.</p> <p>4.1.1 Menggambar rumah atau bangunan impian</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hal-hal yang diperhatikan saat menggambar.</li> <li>• Menggambar bangunan atau rumah dengan kreatif.</li> <li>• Bentuk Gambar tiga dimensi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggambar tiga dimensi tentang bangunan idaman</li> </ul>				



Tema 4 : Berbagai Pekerjaan  
 Subtema 2 : Pekerjaan di Sekitarku

**KOMPETENSI INTI :**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.1 Menerima makna hubungan bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara	1.1.1 Menunjukkan rasa syukur hubungan simbol dengan makna sila-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan hubungan simbol dengan makna sila kedua Pancasila.</li> <li>• Menggambar kegiatan tentang pengamalan sila kedua.</li> <li>• Menghubungkan sikap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati simbol dan mendeskripsikan makna sila ke dua Pancasila dengan benar</li> <li>• Mengidentifikasi aktifitas yang mencerminkan sila ke dua Pancasila dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Religius</li> <li>• Nasionalis</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Gotong Royong</li> <li>• Integritas</li> </ul>	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jujur</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Tanggung Jawab</li> <li>• Santun</li> <li>• Peduli</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerja Sama</li> </ul> Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan</li> </ul>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan</li> </ul>

	<p>“Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.1 Bersikap berani mengakui kesalahan, meminta maaf, memberi maaf, dan santun sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila</p> <p>3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila</p>	<p>sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.1.1 Menganalisis hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan</p>	<p>tokoh dengan pengamalan sila kedua Pancasila</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Contoh sikap yang baik dan sikap yang tidak baik terkait dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.</li> </ul>	<p>juga aktifitas yang bertentangan dengan sila kedua Pancasila</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi dan menuliskan kesepakatan kelas tentang pengamalan sila ke dua Pancasila</li> <li>• Membedakan sikap yang baik dan sikap yang tidak baik terkait nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila</li> <li>• Menggambar/melukis kegiatan yang menunjukkan pengamalan sila ke dua Pancasila dengan kreatif</li> </ul>		<p>pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</li> </ul> <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membandingkan pemanfaatan</li> </ul>		
--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>4.1 Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.2.1 Menganalisis hak dan kewajiban dari masalah menjaga lingkungan yang diberikan</p> <p>4.1.1 Menganalisis masalah yang terkait</p>				<p>tan teknologi modern dan tradisional serta dampaknya bagi sumber daya alam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membandingkan jenis-jenis pekerjaan dalam suatu kegiatan ekonomi</li> <li>• Memahami jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar.</li> <li>• Mendiskusikan makna</li> </ul>		
--	---	---	---	--	--	--	--	--

		dengan sila kedua Pancasila.				<p>sila kedua Pancasila</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi contoh kegiatan pembatasan penggunaan sumber daya alam sebagai upaya pelestarian</li> <li>• Mendiskusikan tentang kegiatan ekonomi dan berbagai pekerjaan terkait</li> <li>• Mengidentifikasi berbagai kegiatan</li> </ul>		
Bahasa Indonesia	<p>3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya)</p> <p>4.5 Mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri</p>	<p>3.5.1 Menilai unsur cerita (pesan moral) menggunakan pendapat pribadi.</p> <p>4.5.1 Menyajikan penilaian unsur cerita (pesan moral)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca cerita "Sosok Pekerja"</li> <li>• Membaca cerita dan memberikan pendapat tentang sikap tokoh.</li> <li>• Membaca teks "Taman Yang Hilang" dan menilai unsur cerita (pesan moral).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca cerita pendek, mendiskusikannya dan menjawab pertanyaannya</li> <li>• Menyampaikan pendapat secara tulisan dan lisan tentang cerita tersebut</li> <li>• Menyampaikan pendapatnya mengenai suatu cerita secara lisan maupun tulisan</li> <li>• Membaca cerita tentang pekerjaan</li> </ul>				

	secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan	berdasarkan pendapat pribadi.		tertentu dan memberikan pendapat <ul style="list-style-type: none"> <li>Menilai unsur cerita (pesan moral), menuliskan dan menceritakannya</li> </ul>		ekonomi dan perkerjaan yang ada di lingkungan sekitar. <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan contoh sikap yang sesuai dan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila</li> <li>Menilai unsur cerita (pesan moral), menuliskan dan menceritakannya</li> </ul>		
Ilmu Pengetahuan Alam	<p>3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya</p> <p>4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya</p>	3.8.1 Mengidentifikasi dampak pemanfaatan teknologi bagi keseimbangan alam dan kelestarian sumber	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati gambar penggunaan teknologi saat menangkap ikan.</li> <li>Dampak penggunaan teknologi bagi keberadaan sumber daya alam.</li> <li>Contoh pemanfaatan teknologi ramah lingkungan.</li> <li>Cara membatasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan dan membandingkan penggunaan teknologi penangkapan ikan baik tradisional ataupun modern</li> <li>Menganalisa dan menuliskan pemanfaatan teknologi modern serta dampaknya bagi pemanfaatan sumber daya</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan contoh sikap yang sesuai dan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila</li> <li>Menilai unsur cerita (pesan moral), menuliskan dan menceritakannya</li> </ul>	Keterampilan	

	alam bersama orang-orang di lingkungannya	4.8.1 daya alam. Memberikan contoh pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan bagi kelestarian sumber daya alam.	<p>penggunaan sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Contoh kegiatan menjaga kelestarian alam dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	<p>alam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan tentang sumberdaya alam yang dimanfaatkan oleh kita dan bagaimana membatasi penggunaan sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	<p>Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menilai cerita utuh tentang pekerjaan tertentu dan memberikan pendapat</li> <li>• Mempresentasikan hasil diskusi tentang jenis barang yang diperjualbelikan dan jenis pekerjaan yang terlibat</li> <li>• Mengomunikasikan hasil</li> </ul>		
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungan	3.3.1 Menjelaskan hasil identifikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbedaan jenis pekerjaan dalam suatu kegiatan ekonomi.</li> <li>• Contoh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi contoh kegiatan menjaga kelestarian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengomunikasikan hasil</li> </ul>		

	nya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	ikasi tentang kegiatan ekonomi dan berbagai pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi tersebut di lingkungan sekitar.	pekerjaan dalam suatu kegiatan ekonomi. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Contoh pekerjaan dan kegiatan ekonomi dilingkungan sekitar.</li> </ul>	alam dalam kehidupan sehari-hari (wawancara) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar kegiatan ekonomi mulai dari produsen sampai konsumen (misalnya ikan yang ditangkap nelayan sampai di konsumsi masyarakat)</li> <li>• Mendiskusikan dan mempresentasikan dalam kelompok:            Jenis kegiatan ekonomi, Jenis barang yang dijual belikan, Jenis pekerjaan yang terlibat pada kegiatan</li> </ul>	apresiasi terhadap karya gambar tiga dimensi. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggambar tiga dimensi yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya</li> <li>• Mempraktikkan gerakan tangkisan pada bela diri silat</li> <li>• Membandingkan sifat-sifat tokoh dan mendiskusikannya.</li> </ul>		
4.3	Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan	4.3.1 Menyajikan hasil					

	budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	identifikasi tentang kegiatan ekonomi dan berbagai pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi tersebut di lingkungan sekitar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hal-hal yang diperhatikan saat menggambar</li> </ul>	<p>tersebut, dan hasil dari setiap pekerjaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan gambar tentang jenis barang yang diperjualbelikan dan jenis pekerjaan yang terlibat</li> <li>Mempres entasikan hasil diskusi tentang jenis barang yang diperjualbelikan dan jenis pekerjaan yang terlibat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan pendapat tentang sikap tokoh cerita dalam dongeng dan menuliskannya.</li> <li>Menggambar tiga dimensi telah di buat pada pertemuan sebelumnya</li> <li>Menilai unsur cerita tentang pekerjaan tertentu dan memberik</li> </ul>		
Seni Budaya dan Prakarya	3.1 Mengetahui gambar	3.1.1 Mengidentifikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hal-hal yang diperhatikan saat menggambar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menuliskan hasil apresiasi terhadap karya gambar tiga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan pendapat tentang sikap tokoh cerita dalam dongeng dan menuliskannya.</li> <li>Menggambar tiga dimensi telah di buat pada pertemuan sebelumnya</li> <li>Menilai unsur cerita tentang pekerjaan tertentu dan memberik</li> </ul>		



	<p>dan bentuk tiga dimensi.</p> <p>4.1 Menggambar dan membentukkan tiga dimensi.</p>	<p>hal-hal yang diperhatikan saat menggambar.</p> <p>4.1.1 Menggambar kegiatan yang menunjukkan pengalaman sila kedua Pancasila.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara melakukan apresiasi terhadap gambar.</li> </ul>	<p>dimensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresertasikan gambar hasil karyanya sebagai seorang pelukis</li> <li>• Mengamati karya gambar tiga dimensi yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya</li> </ul>		<p>an pendapat</p>		
--	--	--	---	--	--	--------------------	--	--

Tema 4 : Berbagai Pekerjaan  
 Subtema 3 : Pekerjaan Orangtuaku

**KOMPETENSI INTI :**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.1 Menerima makna hubungan bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai	1.1.1 Menunjukkan rasa syukur hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Contoh sikap yang baik dan sikap yang tidak baik terkait nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.</li> <li>• Menjelaskan simbol dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar simbol sila ke tiga pancasila, mencari informasi tentang makna sila ke tiga Pancasila</li> <li>• Menganalisis masalah dalam kehidupan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Religius</li> <li>• Nasionalis</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Gotong Royong</li> <li>• Integritas</li> </ul>	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jujur</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Tanggung Jawab</li> <li>• Santun</li> <li>• Peduli</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerja Sama</li> </ul> Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan pendidik tentang sikap</li> </ul>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan</li> </ul>

	<p>anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.1 Bersikap berani mengakui kesalahan, meminta maaf, memberi maaf, dan santun sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila.</p> <p>3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila</p> <p>4.1 Menjelaskan makna</p>	<p>n sehari-hari</p> <p>2.1.1 Meyakini hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.1.1 Membedakan sikap yang baik dan sikap yang tidak baik dikaitkan dengan nilai-nilai Pancasila</p>	<p>makna sila ketiga Pancasila.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Contoh kegiatan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan sila ketiga Pancasila.</li> </ul>	<p>sehari-hari yang berkaitan dengan pengamalan sila ke tiga Pancasila</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghubungkan sikap tokoh dengan pengamalan sila ke tiga Pancasila</li> <li>• Menceritakan kegiatan yang bisa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka pengamalan sila ke tiga pancasila</li> </ul>	<p>peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</li> </ul> <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi kegiatan terkait pengontrolan dalam</li> </ul>		
--	---	---	--	---	--	--	--

	<p>hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>4.1.1 a. Menyajikan perbedaan sikap yang baik dan sikap yang tidak baik dikaitkan dengan nilai-nilai Pancasila.</p>			<p>pemanfaatan sumber daya alam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan makna sila ketiga Pancasila</li> <li>• Memahami kegiatan yang bisa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka pemanfaatan sila ketiga Pancasila</li> <li>• Memberi contoh kegiatan pemanfaatan barang bekas/sampah</li> <li>• Memahami pemanfaatan</li> </ul>			
<p>Bahasa Indonesia</p>	<p>3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya)</p> <p>4.5</p>	<p>3.5.1 Mengidentifikasi pendapat pribadi tentang isi buku sastra.</p> <p>4.5.1 Menampilkan petunjuk penggunaan alat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dongeng.</li> <li>• Membaca dongeng "Tupai dan Ikan Gabus".</li> <li>• Membaca teks "Pengrajin Kayu"</li> <li>• Membaca teks</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis unsur-unsur cerita dalam dongeng dan menuliskannya</li> <li>• Mengidentifikasi unsur</li> </ul>		<p>pemanfaatan sumber daya alam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan makna sila ketiga Pancasila</li> <li>• Memahami kegiatan yang bisa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka pemanfaatan sila ketiga Pancasila</li> <li>• Memberi contoh kegiatan pemanfaatan barang bekas/sampah</li> <li>• Memahami pemanfaatan</li> </ul>		


	<p>Mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan</p>	<p>dalam bentuk teks tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.</p>	<p>tentang dongeng “Tupai dan Ika gabus”.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pesan moral dalam dongeng “Tupai dan Ika Gabus”.</li> <li>• Unsur-unsur intristik dari sebuah cerita.</li> <li>• Menuliskan unsur intristik dalam bentuk peta pikiran.</li> </ul>	<p>intrinsik dari cerita yang dibaca dan menuliskannya dalam bentuk peta pikiran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks tentang ‘Pengrajin cendera mata’ dan menjawab pertanyaan</li> <li>• Membaca teks tentang ‘Pengolahan sampah’ dan membuat peta pikiran</li> <li>• Membaca teks tentang ‘sikap gotong royong dari</li> </ul>		<p>an barang bekas/sampah sebagai upaya pelestarian Sumber daya alam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghubungkan sikap tokoh dengan sila tiga Pancasila</li> <li>• Memberikan pendapat tentang sikap tokoh dalam kehidupan sehari hari</li> <li>• Mendiskusikan kegiatan ekonomi</li> </ul>		
--	---	--	--	---	--	--	--	--

				<p>nelayan' dan menjawab pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menilai dan menyajikan pesan moral berdasarkan pendapat pribadi</li> <li>• Membaca teks tentang pengrajin kayu dan menjawab pertanyaannya</li> </ul>		<p>dan berbagai pekerjaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati karya gambar tiga dimensi yang telah dibuat sebelumnya</li> <li>• Mendiskusikan jenis pekerjaan yang ada dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>		
Ilmu Pengetahuan Alam	3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan	3.8.1 Mengidentifikasi pentingnya pemanfaatan barang bekas sebagai usaha pelestari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk pemanfaatan sampah sebagai upaya menjaga kelestarian alam dalam kehidupan sehari-</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi kegiatan terkait pengontrolan dalam pemanfaatan sumber daya alam</li> <li>• Mewarnai peta hutan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menilai dan mendeskripsikan tokoh yang ada di dalam cerita</li> <li>• Mendiskusikan sikap</li> </ul>		

	<p>nya 4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya</p>	<p>an sumber daya alam 4.8.1 Mengomunikasikan contoh kegiatan pemanfaatan sampah sebagai upaya pelestarian sumber daya alam</p>	<p>hari.  <ul style="list-style-type: none"> <li>Dampak pemanfaatan sumber daya alam yang tidak terkontrol dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>Contoh kegiatan sebagai upaya pencegahan langkanya sumber daya alam.</li> </ul> </p>	<p>Kalimantan dan menginformasikan dampak pemanfaatan sumber daya alam yang tidak terkontrol dalam kehidupan sehari-hari dan upaya pencegahan langkanya sumber daya alam  <ul style="list-style-type: none"> <li>Menuliskan upaya pengolahan sampah sebagai upaya pelestarian sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul> </p>		<p>tokoh dalam cerita dikaitkan dengan nilai-nilai Pancasila  Keterampilan Praktik/Kinerja  <ul style="list-style-type: none"> <li>Menilai cerita dalam dongeng dan menuliskannya</li> <li>Melaporkan jenis-jenis pekerjaan terkait sosial budaya</li> <li>Mengomunikasikan hasil</li> </ul> </p>		
--	---	---	---	--	--	---	--	--

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan perlengkapan dalam beladiri silat dan sumberdaya alam yang digunakan</li> </ul>		tentang proses pengolahan kayu: dari bahan baku menjadi suatu produk, jenis pekerjaan dan produk yang dihasilkan		
Ilmu Pengetahuan Sosial	<p>3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p> <p>4.3 Menyajikan hasil</p>	<p>3.3.1 Menyebutkan kegiatan ekonomi dan berbagai pekerjaan yang terkait yang ditemukan di lingkungan sekitar</p> <p>4.3.1 Menyajikan kegiatan ekonomi dan berbagai</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis pekerjaan terkait sosial budaya diberbagai wilayah.</li> <li>• Kegiatan ekonomi dan pekerjaan di lingkungan sekitar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi berbagai kegiatan ekonomi dan pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar.</li> <li>• Mengamati gambar kenampakan hutan di Kalimantan dan mendiskusikan kondisi penurunan pohon di hutan kalimantan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menilai cerita tentang dongeng di daerahnya yang berkaitan dengan kerja keras/pekerjaan</li> <li>• Membandingkan</li> </ul>		



	<p>identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p>	<p>pekerjaan yang ditemukan di lingkungan sekitar.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi dalam kelompok tentang proses pengolahan kayu: dari bahan baku menjadi suatu produk, jenis pekerjaan dan produk yang dihasilkan</li> <li>• Mengamati bagan tentang proses pembuatan sarung Samarinda</li> <li>• Membaca teks tentang dongeng di daerahnya yang berkaitan dengan</li> </ul>	<p>gambar tiga dimensi yang dibuat oleh teman-temannya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggambar sesuai kreasi tiga dimensi</li> <li>• Menilai dongeng di daerahnya yang berkaitan dengan kerja keras/pekerjaan</li> <li>• Menggambar dan mengapresiasi gambar tiga dimensi</li> </ul>		
--	---	--	---	--	--	--	--

				kerja keras/pekerjaan		• Menilai pesan moral yang terdapat dalam cerita		
Seni Budaya dan Prakarya	3.1 Mengetahui gambar dan bentuk tiga dimensi.  4.1 Menggambar dan membentukkan tiga dimensi.	3.1.1 Menjelaskan cara melakukan apresiasi terhadap hasil karya seni menggambar.  4.1.1 Menyajikan hasil apresiasi terhadap hasil karya seni menggambar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hal-hal yang diperhatikan saat menggambar.</li> <li>• Menggambar dengan tema nelayan.</li> <li>• Proses pembuatan sarung Samarinda</li> <li>• Cara melakukan apresiasi terhadap gambar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggambar perahu nelayan</li> <li>• Mengamati karya gambar tiga dimensi yang telah dibuat sebelumnya</li> <li>• Memberikan apresiasi terhadap karya gambar tiga dimensi yang dibuat oleh teman-temannya</li> <li>• Menyajikan hasil apresiasi terhadap karya gambar tiga dimensi</li> </ul>				



Mengetahui  
Kepala

Hj. Tartimatus Sholehah, M. Pd

NIP.



Jember, 18 Juli 2022  
Guru Kelas IV

Abdul Gafur, S.Pd.I  
NIP-



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Al-BAROKAH AN-NUR AJUNG-JEMBER

Kelas / Semester : IV (Empat) / 1

Tema : 4 (Berbagai Pekerjaan)

Subtema : 1 (Jenis-jenis pekerjaan)

Pembelajaran : 1

Muatan Pembelajaran : IPS, Bahasa Indonesia, IPA

Alokasi waktu : 3 x 45 menit

#### A. KOMPETENSI INTI

KI 1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga
KI 3	Memahami pengetahuan faktua dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
KI 4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang esetetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

### IPA

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan	3.8.1 Merinci pentingnya upaya keseimbangan dan kelestarian alam <i>(HOST C4)</i>
4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya	4.81 Menguraikan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam <i>(HOST C4)</i>

### IPS

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	3.3.1 Menganalisis kegiatan ekonomi dan hubungan berbagai bidang pekerjaan <i>(HOST C4)</i>
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	4.3.1 Menyimpulkan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat <i>(HOST C6)</i>

### Bahasa Indonesia

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya)	3.5.1 Menguraikan isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya) <i>(HOST C4)</i>

<p>4.5 Mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan</p>	<p>4.5.1 Menafsirkan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (<i>HOST C5</i>)</p>
---	--

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui membaca, peserta didik mampu merinci pentingnya upaya keseimbangan dan kelestarian alam (*HOST C4, Critical thinking, integrasi ICT, TPACK*)
2. Melalui membaca, peserta didik mampu menguraikan kegiatan upaya pelestarian sumber daya (*HOST C4, Critical thinking, integrasi ICT, TPACK*)
3. Melalui membaca, peserta didik mampu menganalisis kegiatan ekonomi dan hubungan berbagai pekerjaan (*HOST C4, Critical thinking, integrasi ICT, TPACK*)
4. melalui berdiskusi, peserta didik mampu menyimpulkan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat (*HOST C6, Collaboration, integrasi ICT, TPACK*)
5. melalui membaca cerita, peserta didik mampu menguraikan isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya) (*HOST C4, Critical thinking, integrasi ICT, TPACK*)
6. Dengan mengkaji cerita peserta didik mampu menafsirkan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (*HOST C5, Critical thinking, integrasi ICT, TPACK*)

### D. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : saintifik – TPACK

Strategi : cooperative learning

Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan

#### E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Memahami unsur-unsur intrinsik cerita
2. Menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam (SDA)

#### F. SUMBER PEMBELAJARAN

1. Buku pedoman Guru Kelas IV SD/MI Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 4. Berbagai Pekerjaan. Edisi Revisi. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
2. Buku pedoman Siswa Kelas IV SD/MI Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 4. Berbagai Pekerjaan. Edisi Revisi. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
3. LKS siswa kelas 4

#### G. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media bergambar

#### H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberikan salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran peserta didik</li><li>2. Kelas dilanjutkan dengan berdo'a (<i>Religius</i>)</li><li>3. Menyanyikan lagu "17 Agustus 45" (<i>Nasionalisme</i>)</li><li>4. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajarinya "Berbagai Pekerjaan" (<i>Communication</i>)</li></ol>	10 menit
Inti	<b>Ayo membaca</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa diajak berdiskusi tentang pekerjaan, serta guru memberikan pertanyaan sebagai</li></ol>	115 menit

berikut : (*communication*)

- Apa manfaat teh?
- Kira-kira, dimana teh tumbuh?
- Pekerjaan apa saja yang terlibat sehingga teh dapat sampai ke konsumen?

2. Guru mengajak siswa untuk membuka buku pelajaran dan membaca teks “Tempat Hidup Tanaman Teh”

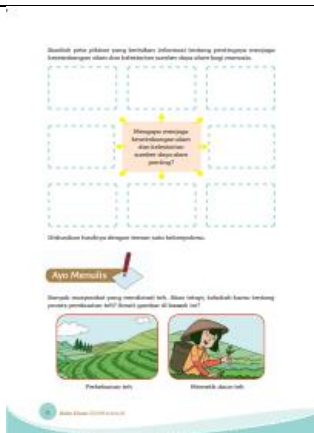


3. Setelah peserta didik menjawab, guru membahas jawaban-jawaban peserta didik dan menyimpulkan bersama-sama

Tanaman dan tanah adalah sumber daya alam yang harus dijaga keberadaannya. Penggunaan yang berlebihan akan merugikan manusia dan makhluk hidup.

4. Kemudian peserta didik diminta untuk mengisi peta pikiran yang ada di dalam buku





5. Setelah itu peserta didik diminta mendiskusikan dengan teman atau kelompok, dan dilanjutkan peserta didik menyampaikan hasil diskusinya kepada teman-teman lainnya.

### **Ayo menulis**

1. Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar dan berdiskusi tentang pekerjaan yang ada di sekitar perkebunan teh.
  - Gambar apa yang kalian lihat?  
(perkebunan teh, pemetik teh, atau peserta didik bisa menjawab kemungkinan lainnya)
  - Apa tugas masing-masing pekerja tersebut?




2. Setelah itu guru dan peserta didik mendiskusikan jawaban-jawaban yang ada. Dan guru meminta peserta didik untuk menulis jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka.
3. Peserta didik diminta untuk menuliskan perbandingan dua jenis pekerjaan yang telah didiskusikan dengan menggunakan diagram venn



4. Guru membimbing siswa dalam menggunakan diagram venn
5. Selanjutnya peserta didik diminta untuk mengutarakan hasilnya

**Ayo berdiskusi**


1. Guru melanjutkan pelajaran dengan menyampaikan informasi tentang tanaman teh

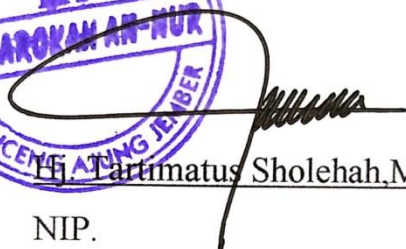
	 <p>2. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok</p> <p>3. Guru memberikan teks wacana sesuai dengan topik pembelajaran hari ini.</p> <p>4. Siswa bekerjasama dan saling bertukar ide untuk menemukan ide pokok bacaan</p> <p>5. Siswa mempresentasikan hasil diskusi</p> <p>6. Guru meminta setiap kelompok menjawab pertanyaan 1-5 dengan berdiskusi.</p>	
<p><b>Penutup</b></p>	<p>1. Guru mengulas kembali apa yang sudah dipelajari. (<i>critical thinking- 4C</i>)</p> <p>2. Siswa menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari. (<i>Mengkomunikasikan-Saintifik</i>)</p> <p>3. Siswa menyampaikan perasaannya setelah mengikuti kegiatan hari ini.</p> <p>4. Guru meminta salah satu siswa memimpin doa penutup. (<i>Religius – PPK</i>)</p>	<p>10 menit</p>

## I. PENILAIAN (TERLAMPIR)

1. Penilaian sikap
2. Penilaian pengetahuan
3. Penilaian keterampilan

Mengetahui  
Kepala



  
Hj. Tartimatus Sholehah, M. Pd  
NIP.

Jember, 2 oktober 2022  
guru kelas

  
Abdul Gofur, S.Pd  
NIP.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# LAMPIRAN 1

## MATERI PEMBELAJARAN

**TEMA 4**  
**Berbagai Pekerjaan**



**Belajar di Rumah**

Hai, teman-teman. Kali ini kita akan belajar tentang berbagai pekerjaan di sekitar kita. Dengan belajar tentang hal ini, kita dapat mengambil nilai-nilai positif untuk kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

**Kerja Sama dengan Orang tua**

Mintalah orang tua untuk mencantumkan pekerjaannya. Catatlah nilai-nilai positif dari pekerjaan orang tua agar dapat kamu contoh.

**Belajar dari Lingkungan**

Amati pekerjaan orang-orang di sekitarmu. Costaklah semangat yang mereka miliki dalam menjalankan pekerjaannya.



**Subtema 1:**  
**Jenis-jenis Pekerjaan**

**Pembelajaran 1**

Perhatikan lingkungan tempat tinggalmu! Apakah kamu tinggal di pegunungan? Di dataran rendah? Ataukah di wilayah pantai? Bagaimana jenis tumbuhan yang terdapat di sana? Pekerjaan apa yang ada di sana? Untuk memahaminya, ayo kita pelajari.



**Ayo Membaca**

Ketika liburan tiba, Lani mengunjungi kakeknya. Kakek Lani tinggal di daerah pegunungan. Udara di sana terasa sejuk, berbeda dengan udara di tempat tinggal Lani. Setiap pagi, Lani tidak pernah bosan menikmati kakeknya bejalan pagi. Tempat tinggal kakek Lani dekat perkebunan teh. Kakeknya sering mengajak Lani berjalan-jalan mengikuti perkembangan teh. Lani diberitahu oleh kakeknya bahwa teh merupakan salah satu tanaman yang dapat tumbuh dengan baik di daerah berudara sejuk.

**Tempat Hidup Tanaman Teh**

Teh merupakan minuman yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat di berbagai belahan dunia. Di Indonesia tanaman teh tumbuh subur di wilayah pegunungan yang berudara sejuk.

Selamat! Kamu telah mempelajari materi ini dengan baik.

UNIVERSITAS  
KIAI HAJAR

ERIK  
DIDIK

### Ayo Berdiskusi



Tanaman memberikan manfaat bagi manusia. Apabila tidak berhati-hati dalam memanfaatkannya tumbuhan akan punah. Manusia akan mengalami kesulitan. Oleh sebab itu, kita wajib menjaga keberadaannya dengan menanam kembali serta menjaga lingkungannya.

Bacalah teks berikut dalam hati!

#### Taman Bermain yang Hilang

Malam hari merupakan malam yang ditunggu oleh KUPI, kepiting kecil. Ia menikmati saat-saat berjalan perlahan di gundukan pasir bersama ayahnya. Mereka menanti datangnya air pasang, yang akan membawa mereka ke dunia yang berbeda. Ya, KUPI selalu menanti saat-saat mereka terempas oleh air pasang lalu tiba di hutan bakau. Nanti di sana ia pasti akan bertemu dengan teman-teman kecilnya yang lain. UPI si udang kecil, KURO si kura-kura, dan teman-teman yang lebih besar seperti BANGAU CIK dan MAMO si mesyet. Di antara akar bakau mereka bisa bermain lejar-lejaran, petak umpet, atau tidur di sela akar yang melintang. Seru sekali saat-saat itu.

Adakalanya mereka berpisah, terbawa oleh pasang surut, kembali ke laut bebas. Namun, suatu hari mereka bertemu lagi dan bermain bersama lagi. Suasana di hutan bakau tentu berbeda dengan suasana di laut lepas. Airnya pun berbeda. Tidak asin seperti air laut, tetapi tidak juga tawar. KUPI tidak tahu apa namanya. Berbeda, tetapi KUPI dan teman-teman tetap bisa bermain dengan nyaman.

Malam itu, di pesisir pantai, KUPI bertemu pada ayahnya. "Ayah, mengapa kita tidak lagi pernah bisa bertemu dengan BANGAU PUTIH, teman ayah? Aku juga sudah rindu bertemu dengan sahabat-sahabat kecilku. Aku sudah lama sekali tidak bertemu dengan UPI, KURO, BANGAU CIK, dan MAMO. Mengapa sekarang susah sekali kita bertemu dengan mereka ya?"

Sambil berjalan pelan di gundukan pasir, ayah KUPI menjelaskan perlahan. "KUPI, sayong sekali hutan bakau tempatmu bermain sudah rusak. Ayah dengar dari Paman Nelayan, manusia di pesisir pantai sana ingin membuat bangunan-bangunan yang tinggi menjulang. Mereka butuh lahan yang luas. Mereka menebang habis hutan bakau. Mereka membangun gedung tinggi menjulang ke langit di atas taman bermainmu itu." Ayah menjelaskan perlahan. Sebenarnya ia tidak ingin KUPI sedih, tetapi bagaimana lagi? Ayah tidak ingin KUPI terus menanti tanpa kepastian.



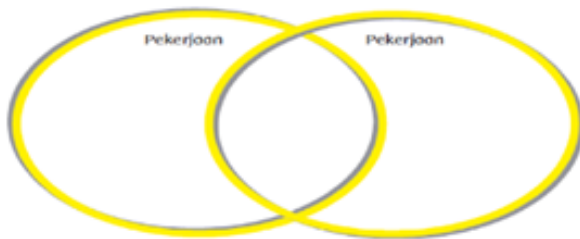
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## LAMPIRAN 2

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Jawablah pertanyaan berikut dengan baik dan benar serta jawaban yang tepat !

1. Mengapa kita harus menjaga keseimbangan alam dan pelestarian sumber daya alam ?
2. Tuliskan tiga contoh kegiatan yang dapat menjaga keseimbangan dan kelestarian SDA!
3. Tuliskan tiga jenis pekerjaan yang ada di sekitar tempat tinggalmu!
4. Bandingkan dua jenis pekerjaan yang ada disekitar tempat tinggalmu dalam bentuk diagram venn!



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PENILAIAN

### 4. Penilaian sikap

#### c. Lembar observasi penilaaian sikap spiritual

No	Nama siswa	Ketaatan beribadah		Perilaku bersyukur		Kebiasaan berdoa		Toleransi	
		BS	PB	BS	PB	BS	PB	BS	PB
1									
2									
3									
4									
5									
6									

**Keterangan:**

BS : Baik sekali

PB : Perlu bimbingan

**Catatan:** Pemberian skor dilakukan dengan memberikan tanda centang (√)

#### d. Lembar observasi penilaian sikap sosial

No	Nama siswa	Jujur		Disiplin		Tanggung jawab		Santun		Peduli		Percaya diri	
		B	P	B	P	BS	PB	B	P	B	P	B	P
		S	B	S	B			S	B	S	B	S	B
1													
2													
3													
4													

**Keterangan:**



BS : Baik sekali

PB : Perlu bimbingan

**Catatan: Pemberian skor dilakukan dengan memberikan tanda centang (√)**

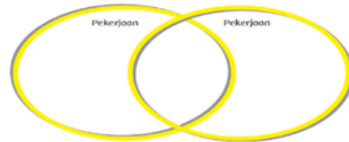
## 5. Penilaian pengetahuan

b. Lembar kerja soal ada 4

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Jawablah pertanyaan berikut dengan baik dan benar serta jawaban yang tepat !

1. Mengapa kita harus menjaga keseimbangan alam dan pelestarian sumber daya alam ?
2. Tuliskan tiga contoh kegiatan yang dapat menjaga keseimbangan dan kelestarian SDA!
3. Tuliskan tiga jenis pekerjaan yang ada di sekitar tempat tinggalmu!
4. Bandingkan dua jenis pekerjaan yang ada disekitar tempat tinggalmu dalam bentuk diagram venn!



Skor penilaian setiap soal nilainya 25

Jadi jika benar semua maka nilainya 100, jika salah di potong 25

## 6. Penilaian keterampilan

### b. Penilaian diskusi

Saat siswa melakukan diskusi tentang peta pikiran mengapa penting menjaga kelestarian dan sumber daya alam

Berilah tanda centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang

		diingatkan	berbicara	berbicara, namun tidak mengindahkan
Komunikasi non-verbal (kontak mata, bahasa, tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non-verbal dengan tepat	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non-verbal yang ditunjukkan teman	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non-verbal yang ditunjukkan teman	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non-verbal yang ditunjukkan teman
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman, selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Penilaian (penskoran) :  $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{Total nilai maksimal}} \times 10$

Penilaian (penskoran) :  $\frac{3 + 2 + 1}{6} \times 10 = 5$

**c. IPS**

Diagram venn tentang perbedaan jenis pekerjaan dinilai dengan rubrik. Berilah tanda centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria

<b>Kriteria</b>	<b>Sangat baik (4)</b>	<b>Baik (3)</b>	<b>Cukup (2)</b>	<b>Perlu pendampingan (1)</b>
Jenis pekerjaan dan wilayah tempat bekerja	Menyebutkan dan menjelaskan 2 jenis pekerjaan yang sesuai dengan wilayah tempat bekerja	Menyebutkan dan menjelaskan 2 jenis pekerjaan, namun salah satu saja yang sesuai dengan wilayah tempat bekerja.	Menyebutkan dan menjelaskan 1 jenis pekerjaan dan wilayah tempat bekerja yang sesuai	Menyebutkan 2 jenis pekerjaan namun tidak sesuai dengan wilayah mereka bekerja
Tugas pekerja	Menyebutkan semua tugas pekerja yang sesuai dengan pekerjaannya	Menyebutkan sebagian besar tugas pekerja dan sebagian besar sesuai	Menyebutkan semua tugas pekerja namun hanya sebagian kecil yang sesuai	Tugas pekerja tidak sesuai dengan pekerjaannya yang disebutkan
Manfaat pekerjaan	Menyebutkan manfaat pekerjaan bagi pekerja dan masyarakat dengan benar	Menyebutkan manfaat pekerjaan bagi pekerja dan masyarakat dan sebagian	Menyebutkan manfaat pekerjaan bagi pekerja dan masyarakat dan sebagian	Menyebutkan manfaat pekerjaan bagi pekerja dan masyarakat, namun tidak ada yang sesuai atau benar.

		besar benar	kecil benar	
Hasil yang diperoleh	Menyebutkan hasil yang diperoleh pekerja dari pekerjaannya dan semuanya benar	Menyebutkan hasil yang diperoleh pekerja dari pekerjaannya dan sebagian besar benar	Menyebutkan hasil yang diperoleh pekerja dari pekerjaannya dan sebagian kecil benar	Tidak menyebutkan hasil yang diperoleh pekerja dari pekerjaannya.

Penilaian (penskoran) :  $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{Total nilai maksimal}} \times 10$

Total nilai maksimal

Penilaian (penskoran) :  $\frac{4 + 3 + 3 + 3}{16 + 16} = \frac{13}{32} \times 10 = 8$

#### d. Bahasa Indonesia

Komentar siswa tentang tokoh dinilai dengan menggunakan rubrik, berilah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (3)	Perlu pendampingan (1)
Gambar	Gambar yang dihasilkan mencerminkan tokoh dalam cerita	Gambar yang dihasilkan sebagian besar mencerminkan tokoh dalam cerita	Gambar yang dihasilkan sebagian kecil mencerminkan tokoh dalam cerita	Gambar yang dihasilkan tidak mencerminkan tokoh dalam cerita
Alasan pemilihan tokoh	Alasan pemilihan tokoh didasarkan kepada fakta	Sebagian besar alasan pemilihan tokoh didasarkan	Sebagian kecil alasan pemilihan tokoh didasarkan	Alasan diberikan berdasarkan opini bukan fakta dari cerita

	yang ada	kepada fakta yang ada	kepada fakta yang ada	
Topik	Topik – topik yang disampaikan sesuai dengan cerita	Sebagian besar topik yang disampaikan sesuai dengan cerita	Sebagian kecil topik yang disampaikan sesuai dengan cerita	Topik yang disampaikan di luar cerita yang ada
Fakta pendukung	Fakta pendukung yang disampaikan seluruhnya sesuai dengan isi cerita	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian besar sesuai dengan isi cerita	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian kecil sesuai dengan isi cerita	Fakta yang disampaikan tidak sesuai cerita

Penilaian (penskoran) :  $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{Total nilai maksimal}} \times 10$

Total nilai maksimal

Penilaian (penskoran) :  $\frac{4 + 4 + 3 + 3}{16} \times 10 = 8,7$

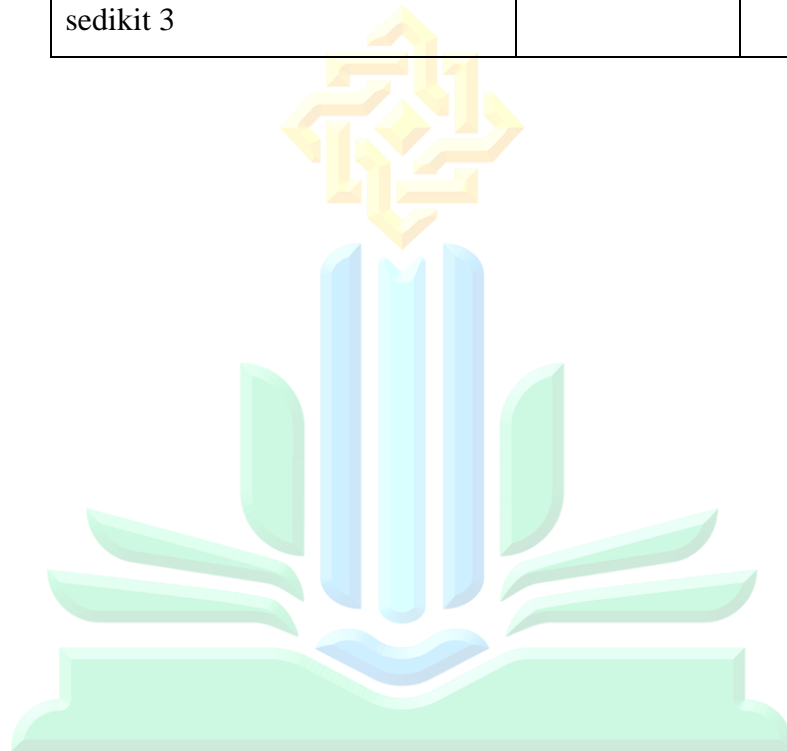
**e. IPA**

Tugas peta pikiran dinilai dengan centang (√)

Indikator penilaian	Ada	Tidak ada
Seluruh kotak diisi		
Jawaban sesuai dengan konsep		
Jawaban fokus kepada inti pertanyaan di tengah peta pikiran		

Pengisian tabel dinilai dengan menggunakan centang (√)

<b>Indikator penilaian</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak ada</b>
Menyebutkan dua jenis sumber alam dengan benar		
Menyebutkan cara menjaga sumber alam dengan benar paling sedikit 3		



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**A. Instrumen observasi (kegiatan guru)**

No	Aspek	Indikator	Kemunculan	
			Ya	Tidak
1.	Persiapan	Melakukan persiapan sebelum pembelajaran dimulai	√	
		Menyampaika tujuan pembelajaran dengan jelas	√	
		Membentuk kelompok dan membagi tugas-tugas	√	
2.	Perencanaan	Menyusun perencanaan	√	
		Merencanakan perlengkapan belajar	√	
3.	Pelaksanaan	Mengatur peserta didik	√	
		Mengawasi, membimbing dan menegur peserta didik	√	
4.	Evaluasi	Memberikan tugas kepada peserta didik	√	

**B. Instrumen observasi (kegiatan siswa)**

No	Aspek	Indikator	Kemunculan	
			Ya	Tidak
1.	Persiapan	Peserta didik melakukan persiapan sebelum pembelajaran	√	
		Peserta didik mengetahui tujuan pembelajaran dengan jelas	√	
		Peserta didik mengetahui pembagian kelompok dan tugas-tugas	√	
2.	Perencanaan	Peserta didik menyiapkan perlengkapan belajar	√	
3.	Pelaksanaan	Peserta didik melaksanakan tugas sesuai pembagian kelompok	√	
4.	Evaluasi	Peserta didik berdiskusi mengenai bacaan yang sudah dibagikan kepada setiap kelompok	√	
		Peserta didik mendiskusikan tugas secara berkelompok	√	

**DAFTAR PESERTA DIDIK KELAS 4 MADRASAH IBTIDAIYAH**

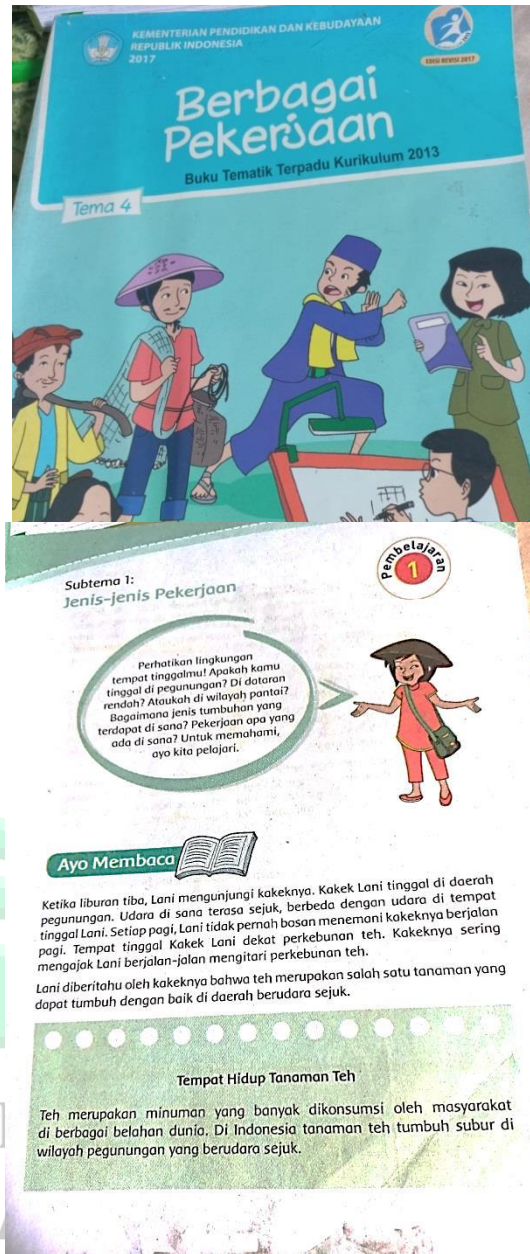
**AL-BAROKAH AN-NUR AJUNG JEMBER**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>
1	AHMAD MUSYAWWIQUR ROYYAN
2	ALYA AURA KAMILA
3	BAGAS ARDI ANSYAH
4	BILQYS AYSYAH WULANDARI
5	DAFFA HAFIZH FIRDAUS
6	FARDAN AL WANUN NAJMI
7	FERDI ANSYAH
8	MUHAMMAD RAKA YUSUF ANUGRAH
9	MUHAMMAD ABDUL WIDAD
10	NABILA MUSTAFIDAH YUNITA SARI
11	NAFILA NAJWA KAMELIA
12	RIZKA ALIATUN NIKMAH
13	WAHYU HIDAYATULLAH
14	ANUGRAH TRISTAN NUR WAHYUDI
15	AULIA SAWITRI
16	LINDA
17	M. ALFAN ILMI DAFIQ
18	MOH. RIZKI RAMADHAN
19	MUHAMMAD CHAMDAN
20	MUHAMMAD HABIBULLAH
21	MUHAMMAD ILYAS RAMADHAN
22	NAJWA AQILA KOIRIYAH
23	NAZRIL ILHAM
24	NURIL IRFAN
25	FEBI NAJUTA TRI ANGGRAINI
26	FEBRIYAN DWI ARESTA
27	BUDI PRATAMA
28	ALIYA FIKA ANDINI

UIN MATAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## DOKUMENTASI PENELITIAN



UNIVERSITAS  
KIAI HAJAR

JEMBER

GERI  
IDDIQ

Teh merupakan salah satu tanaman yang tumbuh di daerah dengan ketinggian antara 200 sampai dengan 2.000 meter di atas permukaan laut. Tanaman teh dapat tumbuh dengan baik di daerah dengan suhu antara 14°-25°C, yang cukup mendapat curah hujan karena tanaman teh tidak tahan terhadap kekeringan. Curah hujan sangat dibutuhkan untuk menjaga perakaran tanaman teh.

Di Indonesia, perkebunan teh tersebar di beberapa wilayah pegunungan di Pulau Jawa dan Sumatera. Kedua pulau tersebut sangat mendukung pertumbuhan teh karena tanahnya sangat subur. Beberapa daerah perkebunan teh di Pulau Jawa antara lain Ciwidey dan Bogor (Jawa Barat), Brebes dan Wonosobo (Jawa Tengah), dan Malang (Jawa Timur). Adapun perkebunan teh di Pulau Sumatera antara lain di Simalungan (Sumatera Utara) dan Kerinci (Jambi).

Pohon teh juga berfungsi untuk mencegah terjadinya erosi. Tanaman teh yang ditanam berjejer rapi dengan jarak satu meter dapat menahan derasnya aliran air sehingga tanah tidak terkikis terbawa air. Jadi, selain berfungsi sebagai bahan minuman, teh juga berfungsi untuk menjaga lingkungan.

Setelah membaca teks di atas, Lani semakin paham. Tak heran pohon teh di kebun dekat rumah kakeknya tumbuh subur. Iklim di sana memang sangat mendukung untuk tumbuh kembang tanaman teh.

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Di mana tanaman teh dapat tumbuh dengan baik?
2. Bagaimana caranya agar tanaman teh bisa bermanfaat menahan erosi?





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BIODATA



Nama : Eva Nur Khofifah  
NIM : T20184088  
Tempat,tanggal lahir : Banyuwangi, 21 September 1999  
Alamat : Dsn. Ngadirejo desa Bulurejo RT 03 RW 01 kec.  
Purwoharjo kab. Banyuwangi  
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Angkatan : 2018  
No. HP : 082151418168  
E-mail : [evanurkhofifa@gmail.com](mailto:evanurkhofifa@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

1. MI NU Bulurejo (2007-2012)
2. SMP Mukhtar Syafa'at Blokagung (2013-2015)
3. MAN 2 Banyuwangi (2016-2017)
4. UIN KHAS Jember (2018-Sekarang)